

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP NEGERI 2 GODEAN
Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta**

Laporan Ini Disusun sebagai Pertanggungjawaban
Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



Disusunoleh:

Febriliani

13401241074

**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan ini disusun dan diajukan sebagai pertanggungjawaban kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Godean mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Nama : Febriliani
NIM : 13401241074
Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah disahkan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 28 September 2016

Menyetujui,

Dosen Pembimbingan Lapangan

Guru Pembimbing

Dr. Marzuki, M.Ag

NIP. 19660421 199203 1 001

Rr. Amani Sri Marhaeni E, M.Pd

NIP. 19641204 1998803 2 008

Mengetahui,



Kepala SMP Negeri 2 Godean

Ris Santosa, S. Pd.

NIP. 19640414 198803 1 008

Koordinator PPL SMP Negeri 2 Godean

Rr. Amani Sri Marhaeni E, M.Pd

NIP. 19641204 198803 2 008



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016
Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Godean serta dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Godean.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 ini merupakan salah satu mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan kegiatan PPL dan penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun ucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengeluarkan kebijakan mengenai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Kepala Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) yang telah menyelenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
3. Ris Santosa, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 2 Godean yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Godean.
4. Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama pelaksanaan program PPL.
5. Rr. Amani Sri Marhaeni E, S.Pd selaku koordinator PPL di SMP Negeri 2 Godean yang telah membimbing dan member kemudahan dalam kegiatan PPL.
6. Rr. Amani Sri Marhaeni E, S.Pd selaku Guru Pembimbing di SMP Negeri 2 Godean yang senantiasa memberikan saran dan kritik yang membangun selama pelaksanaan kegiatan PPL.
7. Guru beserta karyawan SMP Negeri 2 Godean yang telah mendukung terlaksananya KKN-PPL UNY 2016.
8. Peserta didik SMP Negeri 2 Godean.
9. Ibu tercinta yang memberikan dorongan moril serta materil.
10. Personil GODEAN SQUAD yang telah berjuang bersama.
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan Bapak/Ibu serta Saudara/i. Penyusun sadari bahwa laporan ini semua ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan kegiatan ini di kemudian hari. Kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Godean, 15 September 2016

Mahasiswa PPL

Febriliani

NIM. 13401241074



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	8
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	12
B. Pelaksanaan	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	22
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	24
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	28



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Oleh: Febriliani

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun tujuan dari PPL adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun 2016/2017 dilaksanakan dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Pada waktu tersebut mahasiswa diwajibkan berada di sekolah sesuai dengan jam kerja yang berlaku. Selain dituntut untuk dapat melaksanakan praktik mengajar secara terbimbing dan mandiri, mahasiswa PPL juga dituntut untuk melaksanakan kegiatan administrasi sekolah. Untuk praktik mengajar mandiri dan terbimbing, mahasiswa diharuskan untuk dapat melaksanakannya minimal 4 kali dalam kurun waktu 2 (dua) bulan.

Praktikan mendapat kesempatan untuk mengajar kelas VIII. Dalam praktik mengajar, praktikan dibimbing oleh Ibu Rr. Amani Sri Marhaeni E, S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Selain dibimbing oleh guru mata pelajaran, praktikan juga dibimbing oleh Dosen Mikro dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Dalam praktik mengajar terbimbing, mahasiswa harus mampu menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran di kelas secara utuh dan terpadu dengan didampingi oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing bidang studi. Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan melakukan observasi pembelajaran di kelas dan mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, misalnya RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). RPP yang telah dibuat dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing. Selain mempersiapkan materi pembelajaran, praktikan juga mempersiapkan media dan metode pembelajaran. Setelah selesai praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa kritik dan saran yang membangun yang membuat praktikan dapat memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

Praktik mengajar tersebut dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMP N 2 Godean, yaitu Selasa, jam ke 4-5 yaitu pukul 09.15 - 10.35 WIB (Kelas VIII A); Selasa, jam ke 7-8 yaitu pukul 11.30 – 12.50 WIB (Kelas VIII C); Rabu, jam ke 1-2 yaitu pukul 07.00 – 08.20 WIB (Kelas VIII B); dan Kamis, jam ke 6-7 yaitu pukul 10.50 – 12.10 WIB (Kelas VIII D). Selama masa PPL, mahasiswa memperoleh hasil berupa pengalaman langsung dan baru meliputi praktik mengajar di kelas, mengelola kelas, dan kegiatan praktik persekolahan lain yang bermanfaat. Banyak hal, baik pendukung maupun penghambat pelaksanaan PPL di SMP N 2 Godean, namun hal tersebut justru menjadi sebuah tantangan yang harus dilewati, sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Kata Kunci: PPL, Pendidikan Kewarganegaraan, Praktik Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia. Menanggapi persoalan tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan merintis program pemberdayaan sekolah dalam pembibitan calon pengajar muda dalam program kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan yang berkompetensi pedagogik, individual (kepribadian), sosial dan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan dan calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan profesional.

Dalam setiap usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas dirinya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kami mencoba untuk meningkatkan kualitas dirinya sebagai seorang calon pendidik dan produk-produk yang berkualitas sesuai dengan bidang jurusan yang ditekuninya melalui program “ PPL di SMP Negeri 2 Godean”.

SMP Negeri 2 Godean adalah salah satu sasaran program PPL yang dilaksanakan oleh UNY. Mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat menimba ilmu dan meningkatkan kualitas, kreatifitas dan kompetensi yang dimilikinya sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh UNY. Selain itu mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program sekolah. Diharapkan dengan program PPL di SMP Negeri 2 Godenn pihak sekolah dan pihak mahasiswa dapat sama-sama mengambil keuntungan dan mengembangkan diri menjadi lebih baik lagi.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang terjadi di SMP Negeri 2 Godean sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan nyata sebagai bahan acuan untuk merumuskan program

kegiatan. SMP Negeri 2 Godean yang beralamat di Jalan Sawahan, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55264, Indonesia.

Berdasarkan observasi yang dilakukan diperoleh informasi bahwa SMP Negeri 2 Godean merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang siap untuk mewujudkan lembaga pendidikan berbasis kekeluargaan guna menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, unggul, kompeten, kompetitif, dan berwawasan. SMP Negeri 2 Godean selama ini mempunyai akreditasi A, tetapi seiring berjalannya waktu SMP Negeri 2 Godean berusaha untuk meningkatkan akreditasi menjadi lebih baik lagi. Hal ini terlihat berbagai komponen guru dan karyawan SMP N 2 Godean selalu mempersiapkan berbagai persyaratan baik administrasi maupun non administrasi.

1. Analisis Situasi Sekolah

a. Kondisi fisik sekolah

a) Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 2 Godean
Alamat Sekolah	: Jalan Sawahan, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55264, Indonesia
Kepala Sekolah	: Ris Santosa, S.Pd
No. Telepon	: 0274 - 7114120
Status Sekolah	: Terakreditasi "A "

b) Visi Misi Sekolah

VISI :

Unggul dalam Mutu Berpijak pada Imtaq dan Budaya Bangsa

MISI :

- 1) Meningkatkan mutu akademik
- 2) Membimbing dan mengembangkan potensi siswa dalam bidang olah raga dan seni
- 3) Mempersiapkan siswa yang unggul dalam bidang keterampilan dan teknologi
- 4) Meningkatkan penghayatan terhadap ajaran agama sebagai sumber kearifan dalam bertindak
- 5) Berpijak pada budaya bangsa sebagai dasar bertindak

b. Potensi Siswa

SMP Negeri 2 Godean telah menorehkan berbagai macam prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Berikut adalah data prestasi siswa baik di bidang akademik maupun non akademik dalam beberapa lomba:

- 1) Juara 1 SMP Putra piala Koni "Cup" cabor sepak takraw pada tahun 2012,
- 2) Juara 1 turnamen catur pada tahun 2012,
- 3) Juara 1 UKS terbaik tingkat propinsi DIY dan Jateng, peringkat 12 UKS terbaik tingkat Nasional,
- 4) Juara 3 – lomba bolla volley dalam rangka O2SN SMP,
- 5) Juara 2 - lomba Cerdas Cermat Agama (CCA) tingkat kabupaten pada tahun 2013, partisipan Jambore Nasional 2013.

c. Perilaku siswa

- 1) Perilaku Siswa di Dalam Kelas :

Pada saat pemberian materi, siswa memperhatikan guru walaupun tetap masih ada yang tidak memperhatikan sama sekali seperti halnya bermain sendiri, bersenda gurau dengan temannya dan lain sebagainya. Bahkan ketika diskusi masih ada beberapa siswa yang sering membuat gaduh bahkan bertingkah laku yang kurang sopan di dalam kelas. Dengan demikian kami selalu mencoba membimbing mereka dengan hal-hal yang positif. Dalam proses belajar mengajar kami selaku guru selalu bertidak tegas di dalam kelas. Sehingga, siswa dapat segan dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Namun seiring berjalannya waktu, siswa mulai tertarik dan antusias dalam setiap pembelajaran. Bahkan seringkali siswa bersikap kritis dalam menanggapi materi yang diajarkan oleh guru di kelas.

- 2) Perilaku Siswa di Luar Kelas :

Sebagian besar siswa secara langsung menyapa, senyum dan mencium tangan kepada orang yang lebih tua seperti guru-guru sehingga membuat hubungan lebih harmonis antara siswa dengan warga sekolah yang lain. Bahkan setiap pagi guru selalu berada di depan sekolah untuk melakukan budaya senyum, sapa, salam dengan siswa. Selain itu, pendekatan emosional antar siswa dan guru sangatlah dekat. Sehingga guru tidak hanya sekedar pendidik melainkan sebagai orang tua dan keluarga.

d. Potensi Guru

SMP N 2 Godean mempunyai 25 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didik dan 9 orang sebagai staff. Guru di SMPN 2 Godean meliputi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Fisika, Biologi, IPS, Seni Budaya, Pendidikan Kewarganegaraan, Olahraga, Kerajinan, Agama, Bahasa Jawa, TIK.

No.	Mata Pelajaran Yang Diampu	Guru
1.	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	Rr. Amani Sri ME, S.Pd.
2.	Pendidikan Agama Islam (PAI)	1. Nurul ‘Aini, S.Ag. 2. Suharti, S.Pd.
3.	Bahasa Indonesia	1. Dra. Hesti Antari 2. Bkti Ismirawati, S.Pd. 3. Titi Purwaningsih, S.Pd.
4.	Kerajinan Batik	Eni Supridiyati, S.Pd.
5.	Seni Budaya	Sri Suprapti, S.Pd.
6.	Matematika	1. Ris Santoso, S.Pd. 2. Joko Subiyanto, S.Pd. 3. Sri Murwati, S.Pd. 4. Parjilah, A Md.Pd.
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	1. Sutarti, S.Pd. 2. Unda Krismowo, S.Pd.
8.	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	1. Sri Wurjani, S.Pd. 2. Ritaningsih, S.Pd. 3. Sumantri
9.	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	Drs. Syamsudi
10.	Bahasa Inggris	1. Priyo Dwi H, M.Pd 2. Iswandana, S.Pd. 3. Desty Nashiratunnisa, S.Pd.
11.	Bahasa Jawa	Haryanti
12.	Komputer	Siti Nurjannah, S.Pd.
13.	Pendidikan Agama Katholik	Y. Sarno, S.Ag.
14.	Pendidikan Agama Kristen	Suharti, S.Pd.
15.	Bimbingan Konseling	Siti Nuriyah, S.Pd.

No	Jabatan	Nama
1.	Tata Usaha	Heru Suwarti,S.Pd.
2.	Tata Usaha	Sudiro
3.	Tata Usaha	Ngadino
4.	Tata Usaha	Sugito
5.	Tata Usaha	Purwanto
6.	Tata Usaha	Parjono
7.	Tata Usaha	Slamet
8.	Tata Usaha	Andri Astuti,Amd.
9.	Tata Usaha	Emirita Dewi Wulan Sari,S.Ip.

e. Fasilitas Kegiatan pembelajaran

Fasilitas kegiatan belajar mengajar diprioritaskan untuk ruang-ruang praktek. Misalnya di Laboraturium IPA terdapat fasilitas yang cukup lengkap seperti LCD. Untuk ruang teori masih ada beberapa ruang kelas yang belum terdapat fasilitas seperti LCD.

a) Perpustakaan

Perpustakaan SMP 2 Godean dengan luas 84 m² sudah cukup baik kondisinya. Ruangan yang memiliki 1 penjaga itu memiliki berbagai macam buku, seperti buku mata pelajaran (kewarganegaraan, agama, biologi, fisika, olahraga, sejarah, ilmu sosial, bahasa inggris, matematika, bahasa Indonesia, geografi, ekonomi), Al-Qur'an dan buku-buku pengetahuan umum seperti ensiklopedia, budaya, teknologi, kesehatan dan lain-lain. Perpustakaan SMP 2 Godean juga dilengkapi berbagai fasilitas seperti 1 buah televisi, 12 meja, 38 kursi, 14 rak buku dan 5 buah almari. Di dinding ruangan tersebut terpajang foto presiden dan wakil presiden, lambing negara, jam dinding, berbagai poster serta moto-moto yang dapat meningkatkan motivasi membaca siswa. Ruangan yang sangat penting ini mempunyai pencahayaan yang cukup baik. Selain itu hal-hal yang positif dari perpustakaan tersebut, ruangan tersebut juga memiliki hal-hal yang negatif yang mengganggu proses menimba ilmu, antara lain langit-langit, jendela, dan teralis, yang agak berdebu, buku-buku yang kurang tertata rapi serta banyak sampul buku yang sudah rusak.

b) Laboratorium

Dalam laboratorium terdapat peralatan yang memadai, seperti meja dan kursi bagi siswa dan guru, LCD, AC, 2 Kipas Angin, 2

whiteboard dan juga berbagai alat peraga yang tersimpan rapi di 3 almari, ruang penyimpanan bagi peraga biologi dan fisika. Penggunaan laboratorium terjadwal dan terdapat empat guru pembimbing yang salah satunya merupakan koordinasi laboratorium.

f. Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling di SMP 2 Godean memiliki 2 ruang yang terdiri dari ruang kantor guru BK dan ruang tamu disebelahnya yang sekaligus berfungsi sebagai ruang konseling. Di dalam ruang tamu terdapat meja dan kursi juga terdapat papan yang berisi struktur BK di sekolah, bilet tempat penyimpanan dokumen-dokumen dan fleafet-fleafet tentang kesehatan reproduksi, bahaya narkoba dan lain sebagainya. Sedangkan di ruang BK selain terdapat meja dan kursi, juga terdapat dokumen-dokumen yang tertata rapi serta seperangkat komputer dan mesin cetak. Guru BK yang ada di SMP N 2 Godean berjumlah 2 orang. BK di SMP 2 Godean mendapatkan 1 jam dalam 1 minggu guru masuk kelas, sehingga para guru BK dapat lebih mudah mengetahui masalah yang dialami oleh para siswa untuk selanjutnya memberikan layanan kepada mereka. Selama ini masalah yang sering ditangani oleh BK ialah perkelahian, sering tidak masuk, mainan handphone saat pembelajaran berlangsung, kehilangan uang, dan sebagainya. Apabila ada kasus besar maka dilakukan konferensi kasus atau alih tangan apabila masalah tersebut di luar kewenangan BK, seperti ada yang sakit lalu di bawa ke dokter.

g. Bimbingan belajar

Bimbingan belajar yang ada di SMP adalah jam tambahan bagi kelas VII, VIII dan IX untuk kelas VII bimbingan belajar dilaksanakan pada hari senin dan selasa, kelas VIII pada hari rabu dan kamis, sedangkan untuk kelas IX dilaksanakan pada hari jum'at dan sabtu. Bimbingan belajar ini berlangsung sepulang sekolah selama 2 jam.

h. Ekstrakurikuler (Pramuka, PI, basket, drumband, dsb)

SMP Negeri 2 Godean juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan diri siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan antara lain: Pramuka (wajib), Komputer, Bahasa Inggris, Seni Musik dan Paduan Suara, Seni Tari, Sepak Bola, Sepak Takraw, Tennis Meja, Catur, Bulu Tangkis, Mading dan Karya Kreasi Remaja, Karya Ilmiah Remaja, Qiroatul Quran, Drum Band, dan Pleton Inti/Pasukan Inti.

i. Organisasi dan fasilitas OSIS

OSIS di SMP N 2 Godean telah ada dan memiliki suatu ruang kerja yang dapat digunakan untuk melaksanakan atau mengerjakan sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan kesiswaan.

j. Organisasi dan fasilitas UKS

SMP Negeri 2 Godean mempunyai dua ruang UKS yaitu UKS putra dan UKS putri. Lokasi UKS tersebut sangat strategis, karena berada di tengah-tengah. Ukuran UKS SMP Negeri 2 Godean adalah 32 m². Terdapat tim pelaksana UKS yang menjadi penanggung jawab UKS. UKS SMP Negeri 2 Godean cukup lengkap, terdapat data siswa sakit, meja, kursi, lemari, kalender, jadwal pemantau jentik, grafik kunjungan siswa, alat kebersihan, poster-poster, tempat sepatu, dan dua kamar rawat yang masing-masing terdiri dari 3 buah tempat tidur, sebuah meja, dan kursi. Terdapat pula alat penimbang berat badan, alat tes kesehatan mata, kotak obat, dan lain-lain.

k. Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)

Administrasi di SMP Negeri 2 Godean sudah cukup lengkap, mulai dari administrasi guru/karyawan, administrasi sekolah sampai dengan administrasi dinding. Terdapat daftar presensi peserta didik, berupa buku presensi yang setiap harinya diedarkan di masing-masing kelas, dan yang bertanggung jawab mengedarkan presensi siswa adalah guru piket. Selain presensi peserta didik, juga terdapat presensi guru serta karyawan. Presensi guru serta karyawan ini terdapat di ruang Tata Usaha.

l. Koperasi siswa

Koperasi siswa di SMP Negeri 2 Godean berkonsep seperti koperasi kejujuran. Koperasi siswa terletak di samping ruang guru. Proses pembelian di koperasi, yaitu siswa mendatangi koperasi siswa, selanjutnya memilih barang yang hendak dibeli tanpa ada petugas koperasi, kemudian masuk ke ruang guru untuk membayar barang yang dibeli kepada salah seorang guru yang bertugas. Dalam hal ini yang bertugas adalah Ibu Sutarti, S. Pd.

m. Tempat ibadah

Tempat ibadah yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Godean yaitu mushola, dan ruang keagamaan. sebagian besar siswa SMP N 2 Godean

mayoritas adalah muslim. Kondisi mushola cukup terawat dan fasilitas untuk beribadah juga lengkap.

n. Kesehatan lingkungan

Ketersedian tong sampah yang membedakan antara sampah organik dan anorganik mencerminkan bahwa SMPN 2 Godean memperdulikan lingkungan. Setiap pagi setiap kelas secara bergiliran wajib membuang sampah yang ada di tong sampah ke tempat penampungan sampah yang ada di belakang sekolah. Selain itu, untuk jumlah kamar mandi sudah mencukupi. Banyak juga tanaman obat-obatan yang ditanam di lingkungan sekolah.

o. Ruang kesenian

Ruang kesenian di SMP Negeri 2 Godean meliputi ruang seni musik, ruang seni tari, dan ruang seni kerajinan. Ruangan kesenian cukuplah luas dan cukup lengkap. Tetapi dalam hal sarana prasarana masih perlu banyak pengadaan seperti kaca untuk praktik tari.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai sasaran dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Pada PPL di tahun 2016 ini dipisahkan dengan KKN dengan tujuan agar mahasiswa praktikan lebih fokus dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas sehingga dilapangan mahasiswa praktikan bisa maksimal dalam praktik pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan di mulai dari tanggal 18 Juli sampai 15 September 2016 (penarikan mahasiswa tanggal 15 September 2015). Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Dalam penyusunan rancangan kegiatan PPL terdapat dua jenis kegiatan yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan non mengajar. Adapun kegiatan non mengajar yang kami rencanakan sebelumnya adalah piket guru, piket menjaga perpustakaan, mengikuti upacara, lomba kebersihan, Lomba Memasak, Lomba Hari Olahraga Nasional, Jalan Sehat, serta kegiatan-kegiatan lain yang bisa memberikan manfaat baik bagi sekolah maupun bagi mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan.

Berdasarkan observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan kegiatan PPL. Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pra PPL

a. Micro Teaching di Universitas

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester sebelumnya untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari delapan sampai sepuluh mahasiswa dengan dibimbing oleh dua dosen pembimbing. Pengajaran mikro ini berlangsung selama satu semester dengan intensitas pertemuan 1 kali dalam satu minggu. Dalam pengajaran mikro ini setiap mahasiswa dididik dan dibina untuk menjadi seorang pengajar, mulai dari persiapan perangkat mengajar, media pembelajaran, materi dan mahasiswa lain sebagai anak didiknya.

Mahasiswa diberi waktu selama 15 sampai 20 menit dalam sekali tampil, kemudian setelah itu diadakan evaluasi dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan atau kelebihan dalam mengajar demi meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya dan saat terjun langsung ke sekolah.

b. Observasi Sekolah

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, metode pembelajaran, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMP Negeri 2 Godean dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMP Negeri 2 Godean dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada saat acara penerjunan ke sekolah.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah. Semua mahasiswa wajib mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok yang pelaksanaannya

telah ditentukan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Kegiatan PPL

a. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

- 1) Menyusun silabus
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

b. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar.

c. Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas dan mengajar siswa secara langsung. Praktik mengajar dikelas dilakukan dengan praktik mengajar terbimbing. Dalam praktik mengajar terbimbing, mahasiswa harus mampu menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran di kelas secara utuh dan terpadu dengan didampingi oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing bidang studi. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

- Pendahuluan:
 - 1) Membuka pelajaran dengan salam dan doa
 - 2) Apersepsi
 - 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Kegiatan inti:
 - 1) Menyampaikan materi
 - 2) Menggunakan beberapa metode (diskusi, proyek, analisis kasus)
 - 3) memberikan kesempatan untuk siswa bertanya
 - 4) menjawab pertanyaan siswa
 - 5) menanyakan pemahaman siswa
- Penutup:
 - 1) Membuat kesimpulan secara bersama-sama

- 2) Memberikan post test
- 3) Memberikan pesan-pesan atau tugas untuk pertemuan berikutnya.
- 4) Menutup pembelajaran dengan salam

d. Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal atau properti yang sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.

e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan berupa pemberian post test di setiap akhir pembelajaran dan ulangan harian. Post test di setiap akhir pelajaran bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran serta mengadakan program perbaikan bagi siswa yang belum mencapai KKM.

f. Analisis Hasil Ulangan

Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran.

g. Penyusunan Laporan PPL

Laporan PPL disusun untuk melaporkan rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban praktikan atas pelaksanaan program PPL. Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan praktikan dimulai sejak tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Kegiatan PPL dilaksanakan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Kegiatan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangat tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan tersebut meliputi kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro, yaitu praktik mengajar pada kelas yang kecil. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah 6 (enam) orang dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diujicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode mengajar. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

2. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY. Dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh LPPMP yang bertempat di masing-masing fakultas. Untuk penyusun sendiri yang merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum, kegiatan pembekalan PPL dilaksanakan di Ruang Ki Hajar Dewantara.

3. Observasi

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi dilakukan pada tanggal 20 Februari 2016 dan 1 Maret 2016. Observasi tersebut bertujuan

untuk mengenali lingkungan dan mengetahui proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Godean, sehingga dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan. Observasi tersebut dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2016. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri dalam pelaksanaan program PPL. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

Keadaan sekolah secara umum sudah tersedia fasilitas yang cukup, antara lain alat perkantoran dan komputer, koperasi siswa, kantin sekolah, perpustakaan, laboratorium, dan mushola, UKS, toilet dan tempat parkir sudah cukup baik. Keadaan lingkungan sekolah pun sudah terdapat pengijauan terutama taman yang tertata rapi dan asri.

SMP Negeri 2 Godean memiliki beberapa sarana pembelajaran, seperti lapangan olahraga, laboratorium komputer, laboratorium IPA, dan ruangan kesenian. Ruang kesenian itu sendiri terdiri dari ruang tari, musik, dan keterampilan yang berfungsi untuk menyalurkan bakat dan minat siswa.

b. Observasi Kelas

Observasi kelas dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2016. Observasi kelas meliputi:

- 1) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.
- 2) Observasi proses pembelajaran, yaitu praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa Kurikulum, Silabus, RPP, dan strategi pembelajaran.
- 3) Observasi peserta didik, meliputi perilaku peserta didik ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

c. Bimbingan PPL

Pembimbingan PPL diselenggarakan di sekolah tempat pelaksanaan PPL oleh guru pembimbing. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PPL. Adapula pembimbingan oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL selama PPL berlangsung.

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktek di sekolah.

d. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar. Persiapan tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan RPP yang dikonsultasikan pada guru pembimbing sebelum mengajar.
- 2) Pembuatan media, misalnya pembuatan media pembelajaran kartu permainan yang digunakan untuk melengkapi metode pembelajaran yang dipakai.
- 3) Diskusi dengan rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- 4) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Selama pelaksanaan, penyusun melakukan bimbingan dengan pihak sekolah dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Kegiatan PPL dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMP N 2 Godean. Berdasarkan jadwal tersebut, maka praktikan mendapat jadwal mengajar sebagai berikut:

- Jadwal mengajar di kelas VIII A
Selasa, jam ke 4-5 yaitu pukul 09.15 - 10.35 WIB
- Jadwal mengajar di kelas VIII C
Selasa, jam ke 7-8 yaitu pukul 11.30 – 12.50 WIB
- Jadwal mengajar di kelas VIII B
Rabu, jam ke 1-2 yaitu pukul 07.00 – 08.20 WIB
- Jadwal mengajar di kelas VIII D
Kamis, jam ke 6-7 yaitu pukul 10.50 – 12.10 WIB

Program PPL yang telah dilaksanakan, yaitu:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- | | |
|-----------------------|---|
| a. Bentuk kegiatan | : Penyusunan RPP |
| b. Tujuan kegiatan | : Mempersiapkan pelaksanaan KBM |
| c. Sasaran | : Siswa kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D |
| d. Hasil kegiatan | : RPP kelas VIII Bab 1 dan Bab 2 (KD 2.1) |
| e. Waktu pelaksanaan | : Sebelum praktik mengajar |
| f. Tempat pelaksanaan | : Pos PPL dan Rumah |
| g. Peran mahasiswa | : Pelaksana |
| h. Biaya | : Rp - |
| i. Faktor pendukung | : Mahasiswa telah mengikuti pengajaran mikro, pembekalan dan observasi |
| j. Faktor penghambat | : Belum begitu memahami format penilaian siswa dan bingung dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari. |

2. Praktik Mengajar

- | | |
|-----------------------|---|
| a. Bentuk kegiatan | : Praktik mengajar di kelas |
| b. Tujuan kegiatan | : Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki |
| c. Sasaran | : Siswa kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D |
| d. Hasil kegiatan | : Siswa kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D telah mendapatkan materi sesuai dengan yang tercantum dalam RPP. |
| e. Waktu pelaksanaan | : Terlampir |
| f. Tempat pelaksanaan | : Ruang Kelas |
| g. Peran mahasiswa | : Pelaksana |
| h. Biaya | : - |

- i. Faktor pendukung : Mahasiswa telah mengikuti pengajaran mikro, pembekalan, dan observasi.
- j. Faktor penghambat : Adanya siswa yang tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran.

Berikut ini adalah agenda mengajar yang praktikan laksanakan di SMP Negeri 2 Godean:

Hari, Tanggal	Waktu	Kelas	Mata Pelajaran	Materi	Keterangan
Selasa, 26 Juli 2016	09.55-11.15	VIII B	PKn	Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara	Mengajar Mandiri
Rabu, 27 Juli 2016	09.15-10.35	VIII D	PKn	Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara	Mengajar Mandiri
Jum'at, 29 Juli 2016	07.00-08.20	VIII C	PKn	Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara	Mengajar Mandiri
Rabu, 3 Agustus 2016	09.15-10.35	VIII D	PKn	Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara	Observasi (Mengamati guru mengajar di kelas)
Jum'at, 5 Agustus 2016	07.00-08.20	VIII C	PKn	Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara	Mengajar Mandiri
Selasa, 9 Agustus 2016	09.15-10.35	VIII A	PKn	Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara	Mengajar Mandiri
	11.30-12.50	VIII C	PKn	Sikap Positif Terhadap Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara	Mengajar Mandiri
Rabu, 10 Agustus 2016	07.00-08.20	VIII B	PKn	Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara	Mengajar Terbimbing
Kamis, 11 Agustus 2016	10.50-12.10	VIII D	PKn	Sikap Positif Terhadap Pancasila	Mengajar Mandiri

				dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara	
Selasa, 16 Agustus 2016	09.15-10.35	VIII A	PKn	Sikap Positif Terhadap Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara	Mengajar Mandiri
	11.30-12.50	VIII C	PKn	Sikap Positif terhadap Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat	Mengajar Mandiri
Kamis, 18 Agustus 2016	10.50-12.10	VIII D	PKn	Sikap Positif terhadap Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat	Mengajar Mandiri
Selasa, 23 Agustus 2016	09.15-10.35	VIII A	PKn	Sikap Positif terhadap Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat	Mengajar Terbimbing
	11.30-12.50	VIII C	PKn	Ulangan Harian Bab I	
Rabu, 24 Agustus 2016	07.00-08.20	VIII B	PKn	Sikap Positif terhadap Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat	Mengajar Mandiri
Kamis, 25 Agustus 2016	10.50-12.10	VIII D	PKn	Ulangan Harian Bab I	
Selasa, 30 Agustus 2016	09.15-10.35	VIII A	PKn	Ulangan Harian Bab I	Mengajar Mandiri
	11.30-12.50	VIII C	PKn	Berbagai Konstitusi yang Pernah Berlaku di Indonesia	
Rabu, 31 Agustus 2016	07.00-08.20	VIII B	PKn	Ulangan Harian Bab I	
Kamis, 1 September 2016	10.50-12.10	VIII D	PKn	Berbagai Konstitusi yang Pernah Berlaku di Indonesia	Mengajar Mandiri
Selasa, 6 September 2016	09.15-10.35	VIII A	PKn	Berbagai Konstitusi yang	Mengajar Terbimbing

	11.30-12.50	VIII C	PKn	Pernah Berlaku di Indonesia Berbagai Konstitusi yang Pernah Berlaku di Indonesia	Mengajar Mandiri
Rabu, 7 September 2016	07.00-08.20	VIII B	PKn	Berbagai Konstitusi yang Pernah Berlaku di Indonesia	Mengajar Terbimbing (Penilaian)
Kamis, 8 September 2016	10.50-12.10	VIII D	PKn	Berbagai Konstitusi yang Pernah Berlaku di Indonesia	Mengajar Mandiri

Pelaksanaan KBM atau pembelajaran dilaksanakan di kelas, guru pembimbing mengikuti jalannya pembelajaran untuk melakukan penilaian terhadap praktikan yang sedang mengajar. Praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajaran PKn yaitu Ibu Rr. Amani Sri ME, M.Pd. Bimbingan dilakukan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati dengan guru pembimbing.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh selama praktik mengajar berlangsung adalah sebagai berikut:

a. Membuka Pelajaran:

- 1) Membuka dengan salam.
- 2) Memberikan perhatian pada siswa dengan cara bertanya mengenai kondisi mereka, misalnya bagaimana kabarnya hari ini, dan apakah ada yang tidak masuk hari ini.
- 3) Melakukan apersepsi secara lisan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang sederhana berkaitan dengan materi sebelumnya atau mengenai keterkaitan antara materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan tujuan agar siswa mengetahui tentang materi yang akan dipelajari.

b. Penyajian Materi

Dalam menyampaikan materi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain:

1) Penguasaan materi

Materi harus dapat dikuasai oleh praktikan agar nantinya dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa.

2) Penggunaan Metode dan Model Pembelajaran

Metode dan media yang digunakan dipilih yang menarik yaitu tanya jawab, ceramah bervariasi, diskusi disertai dengan *game* (permainan), analisis kasus dan kerja kelompok dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* agar siswa lebih memperhatikan dan pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan.

3) Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang digunakan oleh praktikan disesuaikan pada jenis materi yang akan disampaikan. Media yang pernah digunakan adalah powerpoint (PPT), gambar, animasi, video, lembar analisis kasus, dengan model pembelajaran yaitu: *Cooperative Learning (CL)*, *Problem Based Learning (PBL)*, dan *Teams Games Tournament (TGT)*. Setelah materi semua tersampaikan dengan metode yang telah digunakan. Secara bersama-sama praktikan dan siswa membuat kesimpulan atas materi yang baru saja dipelajari.

c. Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan refleksi dan evaluasi terhadap materi yang telah diberikan. Sehingga praktikan dapat memberi konfirmasi atau pelurusan kesalahan pemahaman siswa. Selain itu guru juga dapat mengukur kemampuan siswa sejauh mana pemahaman materi yang telah disampaikan praktikan dengan memberikan post test sederhana terkait materi yang dipelajari.
- 2) Memberikan tugas/PR baik secara mandiri maupun secara kelompok Sebagai penguat pemahaman siswa tentang materi yang baru saja disampaikan, praktikan memberi tugas belajar sendiri di rumah mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
- 3) Menutup dengan doa dan salam.

3. Evaluasi

Pada tahap ini, praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan praktik mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Praktikan juga melakukan evaluasi terhadap peserta didik dengan melakukan evaluasi hasil pembelajaran tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar

selama pelaksanaan PPL dalam menangkap materi yang diberikan. Evaluasi yang dilaksanakan berupa ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan di kelas tempat praktikan melaksanakan pembelajaran yakni kelas VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D. dengan melakukan evaluasi pembelajaran, praktikan dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan praktikan dapat mengetahui apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan praktikan sudah cocok atau perlu perbaikan. Setelah mengadakan ulangan harian, lalu dilaksanakan program perbaikan yang diperuntukkan bagi siswa yang belum tuntas atau nilainya masih dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimal). Untuk mata pelajaran PKn, kriteria ketuntasan minimalnya adalah 75.

4. Umpan Balik Pembimbing

Dalam kegiatan PPL, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang banyak dalam menghadapi siswa ketika proses pembelajaran. Dalam praktiknya, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, metode dan media serta ketika sedang praktik mengajar di kelas. Setelah selesai praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa kritik dan saran yang membangun yang membuat praktikan dapat memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Beberapa saran dari guru pembimbing antara lain:

- 1) Praktikan sebaiknya pandai mengatur waktu sehingga pada proses pembelajaran dari pendahuluan sampai akhir berupa pemberian post test dan kesimpulan dapat terlaksana dalam satu pertemuan.
- 2) Sebaiknya siswa tidak terlalu disuguhkan dengan materi-materi secara langsung melainkan praktikan hanya membimbing siswa untuk menemukan sendiri materi atau konsep sehingga siswa lebih memahami konsep tersebut.
- 3) Sebaiknya siswa tidak dijelaskan materi secara umum (luas) terlebih dahulu. Lebih baik mengambil contoh dari keseharian siswa itu sendiri, misalnya pengamalan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

5. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan ini

disusun secara individu dengan persetujuan Guru Pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), koordinator PPL Sekolah, dan Kepala Sekolah.

6. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 oleh pihak LPPMP yang diwakilkan pada DPL masing-masing.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Selama pelaksanaan PPL, praktikan mendapatkan pengalaman yang berharga. Praktikan juga memperoleh gambaran sesungguhnya tentang cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi agar mudah dipahami, teknik penguasaan kelas, teknik bertanya, penggunaan metode yang tepat, dan pelaksanaan evaluasi, dimana gambaran ini sangat berbeda dengan pembelajaran *micro teaching* yang pernah dilakukan di kampus saat *micro teaching* yang menjadi siswa adalah teman sebaya dan jumlahnya pun sedikit jauh berbeda dengan siswa yang sebenarnya dan jumlah siswa yang banyak.

Secara keseluruhan program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar, yang mana semua program dapat penyusun laksanakan dengan cukup baik. Praktikan dapat melaksanakan proses pembelajaran 24 kali (20 kali pemberian materi pembelajaran untuk kelas paralel dan 1 kali ulangan harian untuk masing-masing kelas) dengan 5 RPP.

Program yang dilaksanakan oleh penyusun sangat jauh dari sempurna, karena itu penyusun berusaha untuk melakukan analisis demi menemukan solusi untuk menjadi bahan renungan guna memperbaiki penulis ke depannya. Analisa yang dilakukan antara lain :

1. Analisis Pelaksanaan Program

Rencana program PPL sudah disusun sedemikian rupa, sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, ada sedikit perubahan dari program yang telah disusun, tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah:

- a. Semua program yang telah kami susun
- b. Kegiatan khusus sekolah melibatkan mahasiswa PPL untuk berpartisipasi serta menjalin kerjasama yang dengan berbagai pihak.

2. Hambatan-hambatan

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Godean, beberapa hambatan yang ditemui, antara lain:

a. Teknik Mengontrol Kelas

Selama pembelajaran berlangsung, praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol siswa. Ada sebagian siswa yang mengobrol dengan temannya dan membuat gaduh kelas.

b. Penyampaian Materi Terlalu Cepat

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, ada siswa yang memberi kritikan bahwa penyampaian materi pembelajaran terlalu cepat. Hal ini dikarenakan muatan materi yang cukup banyak sedangkan jam pelajaran yang disediakan hanya 2x40 menit. Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan:

- 1) Memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa.
- 2) Berusaha membuat media dengan sebaik-baiknya untuk membantu siswa dalam belajar.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Godean, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengalaman Lapangan sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi kependidikan merupakan kegiatan yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Hal ini dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang dituntut harus memiliki empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung pada kondisi yang sebenarnya, tentunya sedikit banyak akan memberikan pengamalan nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
2. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sehingga akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
3. Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pembelajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan adalah berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian kegiatan PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing

setiap sebelum atau sesudah melakukan suatu kegiatan. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 2) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- 3) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.
- 4) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 5) Memperoleh pengalaman yang tidak ternilai harganya.

b. Bagi Sekolah

- 1) Mendapatkan inovasi dalam kegiatan kependidikan.
- 2) Mendapatkan motivasi untuk mengeksplorasi hal-hal baru yang sedang berkembang dalam dunia pendidikan.
- 3) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola kegiatan kependidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

B. Saran

Demi kelancaran penyelenggaraan PPL pada masa-masa yang akan datang, saya sampaikan saran-saran berikut:

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya LPPMP

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL, dan pihak sekolah, sehingga mahasiswa dapat memenuhi melaksanakan kewajiban-kewajiban yang dibebankan sesuai kebijakan.
- b. Frekuensi kehadiran DPL PPL ke sekolah harap ditingkatkan, agar mahasiswa dapat dengan mudah melakukan bimbingan.
- c. Kegiatan pembekalan harap dilakukan jauh-jauh hari, agar mahasiswa dapat mempersiapkan PPL dengan lebih baik, dan juga perlu adanya ketentuan penulisan laporan PPL yang lebih jelas lagi.
- d. Waktu pelaksanaan PPL jangan bersamaan dengan pelaksanaan KKN, dikarenakan kurang efektif dan efisien dalam pembagian waktu dan pikiran.

2. Bagi Pihak Sekolah

- a. Perlu diadakannya ruang aula, agar KBM tidak terganggu apabila ada kegiatan maupun pertemuan.
- b. Menjaga dan meningkatkan sarana dan prasarana sekolah yang sudah ada.
- c. Memanfaatkan fasilitas media yang ada, agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

3. Bagi mahasiswa PPL periode berikutnya

- a. Mahasiswa PPL hendaknya melakukan observasi secara optimal, agar program-program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- b. Mahasiswa PPL hendaknya melaksanakan kewajibannya dengan baik.
- c. Mahasiswa PPL hendaknya membina komunikasi yang baik dengan pihak sekolah, agar terbina hubungan yang harmonis.
- d. Mahasiswa PPL hendaknya menjaga penampilan, agar tercermin sosok guru.
- e. Mahasiswa PPL hendaknya mengembangkan lebih banyak media pembelajaran yang bisa membantu peserta didik untuk belajar lebih giat.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN-PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL 2016*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

Tim Penyusun. 2016. *Materi Pembekalan Mikro/PPL I*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

Tim Penyusun. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

Tim Penyusun. 2016. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

LAMPIRAN



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH
SMP N 2 GODEAN**

NPma. 1

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Godean Nama Mahasiswa : Febriliani
Alamat Sekolah : Sidomoyo, Godean, Sleman, Nomor Mahasiswa : 13401241074
Yogyakarta Fak/Jur/Prodi : FIS/PKnH/ PKn

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	a. Bangunan sekolah meliputi ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang BK, ruang UKS putra dan UKS putri, ruang koperasi sekolah, tempat ibadah (musholla), ruang perpustakaan, ruang TI, ruang OSIS, ruang PKK, ruang musik, ruang tari, ruang tata boga, laboratorium biologi, laboratorium fisika, lapangan basket, lapangan voley, gudang, tempat parkir guru, karyawan, dan siswa, kantin, serta kamar mandi.	Baik dan lengkap
2	Potensi siswa	a. Jumlah siswa di SMP Negeri 2 Godean sebanyak sekitar 385 siswa yang terdiri dari kelas 7, 8, dan kelas 9. Masing-masing kelas terdiri dari 32 siswa, tetapi ada kelas yang jumlah siswanya hanya 30 siswa (7D) atau bahkan 33 siswa (8C) b. Siswa aktif mengikuti perlombaan mewakili sekolah di tingkat kota, provinsi, dan nasional baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Sebagai contoh perlombaan futsal, perlombaan sepak takraw, dan lain-lain.	Jumlah siswa per kelas sudah ideal. Potensi siswa sangat baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
3	Potensi Guru	SMP N 2 Godean mempunyai 25 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didik. Guru di SMPN 2 Godean meliputi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Fisika, Biologi, IPS, Seni Budaya, PKN, Olahraga, Kerajinan, Agama, Bahasa Jawa, TIK.	Baik dan sudah memadai
4	Potensi karyawan	a. Jumlah karyawan sebanyak 9 orang.	Baik
5	Fasilitas KBM dan Media	a. Fasilitas KBM berupa proyektor digital, <i>screen</i> proyektor, meja belajar, kursi (setiap kelas terdiri dari 32 kursi), papan tulis (<i>white board</i>),	Lengkap dan baik

		<p>spidol dan penghapus.</p> <p>b. Proses KBM rata-rata menggunakan media, seperti modul, LKS, materi juga disampaikan menggunakan IT melalui <i>power point</i> yang ditampilkan dengan menggunakan proyektor.</p>	
6	Perpustakaan	<p>a. Ruang baca dengan koleksi buku yang cukup lengkap.</p> <p>b. Terdapat katalog, surat kabar, dan instalasi penerangan yang baik.</p>	Lengkap dan baik
7	Laboratorium	Dalam laboratorium terdapat peralatan yang memadai, seperti meja dan kursi bagi siswa dan guru, LCD, AC, 2 Kipas Angin, 2 whiteboard dan juga berbagai alat peraga yang tersimpan rapi di 3 almari, ruang penyimpanan bagi peraga biologi dan fisika. Penggunaan laboratorium terjadwal dan terdapat empat guru pembimbing yang salah satunya merupakan koordinasi laboratorium.	Baik dan lengkap
8	Bimbingan Konseling	<p>a. Berfungsi dengan baik dalam memberi bimbingan dan informasi kepada siswa.</p> <p>b. Administrasi tertib dan baik</p> <p>c. Terdapat papan informasi.</p>	Ada dan kondisi baik
9	Bimbingan belajar	<p>a. Bimbingan belajar dikelola oleh guru mata pelajaran yang masuk pada ujian nasional</p> <p>b. Terdapat tambahan pembelajaran guna pendalaman materi untuk kelas VII, VIII, IX yang dilaksanakan setiap selesai jam sekolah.</p>	Ada
10	Ekstrakurikuler	SMP Negeri 2 Godean juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan diri siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan antara lain: Pramuka (wajib), Komputer, Bahasa Inggris, Seni Musik dan Paduan Suara, Seni Tari, Sepak Bola, Sepak Takraw, Tennis Meja, Catur, Bulu Tangkis, Mading dan Karya Kreasi Remaja, Karya Ilmiah Remaja, Qiroatul Quran, Drum Band, dan Pleton Inti/Pasukan Inti.	Ada ,berjalan dengan baik dan bervariasi
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	<p>a. Ada dan diberikan ruang khusus untuk kegiatan OSIS</p> <p>b. OSIS dibimbing oleh Pembina OSIS dan dibantu setiap perwakilan kelas.</p>	Ada dan kondisi baik

12	Organisasi dan fasilitas UKS	<p>a. Ada dua ruang UKS yaitu UKS putra dan UKS putri.</p> <p>b. Terdapat tim pelaksana UKS yang menjadi penanggung jawab UKS. UKS SMP Negeri 2 Godean cukup lengkap, terdapat data siswa sakit, meja, kursi, lemari, kalender, jadwal pemantau jentik, grafik kunjungan siswa, alat kebersihan, poster-poster, tempat sepatu, dan dua kamar rawat yang masing-masing terdiri dari 3 buah tempat tidur, sebuah meja, dan kursi. Terdapat pula alat penimbang berat badan, alat tes kesehatan mata, kotak obat, dan lain-lain.</p>	Ada, lengkap dan baik
13	Administrasi (karyawan, sekolah dan dinding)	<ul style="list-style-type: none"> - Administrasi di SMP Negeri 2 Godean sudah cukup lengkap, mulai dari administrasi guru/karyawan, administrasi sekolah sampai dengan administrasi dinding. Terdapat daftar presensi peserta didik, berupa buku presensi yang setiap harinya diedarkan di masing-masing kelas, dan yang bertanggung jawab mengedarkan presensi siswa adalah guru piket. Selain presensi peserta didik, juga terdapat presensi guru serta karyawan. Presensi guru serta karyawan ini terdapat di ruang Tata Usaha. - Arsip – arsip sekolah dikelola dengan baik dan rapi dalam bentuk <i>softfile</i>, <i>hardfile</i> maupun dalam papan informasi. 	Tertib dan baik
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Ada	Cukup baik
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Terdapat karya ilmiah oleh guru, ada pula beberapa guru yang pernah mengikuti lomba karya ilmiah.	Perlu dioptimalkan
16	Koperasi Siswa	Koperasi siswa di SMP Negeri 2 Godean berkonsep seperti koperasi kejujuran. Koperasi siswa terletak di samping ruang guru. Proses pembelian di koperasi, yaitu siswa mendatangi koperasi siswa, selanjutnya memilih barang yang hendak dibeli tanpa ada petugas koperasi, kemudian masuk ke ruang guru untuk membayar barang yang dibeli kepada salah seorang guru yang bertugas. Dalam hal ini yang bertugas adalah Ibu Sutarti, S. Pd.	Perlu dioptimalkan
17	Tempat Ibadah	Tempat ibadah yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Godean yaitu mushola, dan ruang keagamaan.	Kondisi baik

		Sebagian besar siswa SMP N 2 Godean mayoritas adalah muslim. Kondisi mushola cukup terawat dan fasilitas untuk beribadah juga lengkap. Di dalam mushola terdapat beberapa alat ibadah, seperti mukena, sarung, dan Al-Quran.	
18	Kesehatan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> a. Lingkungan sekolah sudah terbilang bersih, terdapat karyawan yang bertugas membersihkan lingkungan sekolah. b. Terdapat tempat sampah disetiap sudut sekolah, dan beberapa tempat sampah telah diklasifikasi berdasarkan jenis sampah yaitu organik dan anorganik. c. Taman sekolah terawat dengan baik. 	Baik, bersih dan terawat
19	Lain-lain	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat layanan internet berupa Wifi. b. Terdapat kantin. c. Area parkir luas, cukup untuk menampung kendaraan siswa, guru, karyawan dan tamu. 	

Sleman, 15 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Rr.Amani Sri Marhaeni, S.Pd

Febriliani

NIP. 19641204 198803 2 008

NIM 13401241074



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Febriliani
NO. MAHASISWA : 13401241074
TGL. OBSERVASI : 1 Maret 2016

PUKUL : 07.30-10.00 WIB
TEMPAT PRAKTIK : SMP N 2 Godean
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/PKn

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) / Kurikulum 2013	Menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Saintifik.
	2. Silabus	Sudah ada.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sudah ada.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Diawali dengan doa, presensi kemudian apersepsi dan tujuan pembelajaran.
	2. Penyajian materi	Materi tentang pemilu disampaikan dengan sangat baik dan jelas sehingga sebagian besar siswa paham dengan materi yang disampaikan guru.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran dengan melakukan tanya jawab, ceramah, diskusi, dan penugasan.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti.
	5. Penggunaan waktu	Manajemen waktu sudah baik dan efektif, sesuai dengan jam pelajaran.
	6. Gerak	Guru terlihat luwes dan bisa aktif memantau siswa. Maksudnya guru berkeliling kelas untuk mengecek pekerjaan siswa sekaligus memberi bimbingan.
	7. Cara memotivasi siswa	Pada kegiatan pendahuluan, guru memotivasi siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Motivasi juga diberikan dengan memberikan 'perhatian' kepada siswa yang belum paham, memberikan pujian kepada siswa yang dapat mengerjakan tugas dengan baik, memberikan candaan-candaan.
8. Teknik bertanya	Sangat baik dan dalam menanggapi pertanyaan siswa	

		terkadang guru menghampiri tempat duduk siswa untuk membantu kesulitan yang dialami dalam pembelajaran. Guru juga sangat komunikatif.
	9. Teknik penguasaan kelas	Menguasai kelas dengan sangat baik, praktis jarang ada siswa yang ramai saat pembelajaran berlangsung.
	10. Penggunaan media	Menggunakan beberapa media yang menunjang keberhasilan pembelajaran, seperti <i>powerpoint</i> , gambar atau skema alur pelaksanaan pemilihan umum, <i>speaker</i> , dan <i>whiteboard</i> .
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Observasi belum terlihat dengan jelas oleh observer karena belum mengetahui dokumen evaluasi. Namun guru terkadang memberikan <i>post-test</i> dengan pertanyaan lisan yang juga dapat mengetahui pemahaman siswa tentang materi.
	12. Menutup pelajaran	Menutup pelajaran sudah baik dan melibatkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.
C.	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa terlihat asyik dan tertatik dengan materi yang diajarkan, meskipun masih ada beberapa yang sedikit susah untuk diatur dan ramai.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Di luar kelas terlihat beberapa siswa menghabiskan waktunya untuk belajar ataupun hanya bermain di luar. Di lingkungan sekolah siswa masih terlihat sopan.

Guru Pembimbing

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa,

Rr. Amani Sri ME, S.Pd.

NIP. 19641204 198803 2 008

Febriliani

NIM. 13401241074



**MATRIK PROGRAM KERJA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
2016/2017**

NAMA SEKOLAH : SMP N 2 GODEAN
ALAMAT SEKOLAH : SIDOMOYO GODEAN SLEMAN

No	Program/Kegiatan PPL	JUNI	JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER					Jumlah Jam
		V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	
A KEGIATAN MENGAJAR																		
1	Penyerahan PPL					2												2
2	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran						6	6	6	6	6	6						36
3	Mencari Materi Ajar						3	3	3	3	3	3						18
4	Membuat Media Pembelajaran						3	3	3	3	3	3						18
5	Konsultasi dengan Guru Pembimbing					1	1	1	1	1								6
6	Praktik Mengajar Terbimbing							2		2			2	2				8
7	Praktik Mengajar					16	12	8	8	8	8	8	8	8				76
8	Menilai Unjuk Kerja dan Pengetahuan Siswa						1	1	1	1	3	3	1					11
9	Memasukan Nilai										3	3						6
10	Rekap Daftar Nilai										4	4						8
11	Monitoring Dosen Pembimbing Lapangan						1				1							2
B KEGIATAN NON MENGAJAR																		
1	Kegiatan PPDB	16																16
2	MPLS					21												21
3	Upacara Bendera Hari Senin					1	1	1	1		1	1	1					7
4	Upacara 17 Agustus (Hari Kemerdekaan RI ke 71)										3							3
5	Membuat Administrasi Guru								4	4	4	4						16
6	Piket Perpustakaan											3						2
7	Piket BK																	
8	Piket TU									1	1	1	1					4
11	Peringatan HAORNAS													5				5
12	Lomba Masak Idul Adha															7		7
13	Menyusun Laporan PPL									2	2	3	3	3	5			18
Total																	290	



Kepala Sekolah

Ris Santosa, S.Pd
NIP. 19640414 198803 1 008

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Marzuki, M.Ag
NIP. 19660421 199203 1 001

Penyusun

Febriliani
NIM. 13401241074



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL
SMP NEGERI 2 GODEAN
TAHUN 2016

F02

Untuk
Mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP Negeri 2 Godean
Alamat Sekolah/Lembaga : Sidomoyo, Godean, Sleman, Yogyakarta
Guru Pembimbing : Rr. Amani Sri Marhaeni E, S.Pd.

Nama Mahasiswa: Febriliani
NIM : 13401241074
Fak./Jur./Prodi : FIS/PKnH/Pendidikan Kewarganegaraan
Dosen Pembimbing: Dr. Marzuki, M.Ag

No.	Hari/ Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Jumat, 19 Februari 2016	09.00-11.00	Serah terima Tim PPL UNY 2016 ke pihak SMP Negeri 2 Godean	Proses serah terima berjalan dengan lancar dan baik	Tidak ada hambatan	
2.	Sabtu, 20 Februari 2016	07.30-12.00	Observasi sekolah dan khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	Mendapatkan data valid tentang lingkungan sekolah dan informasi seputar pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai data observasi	Tidak ada hambatan	
3.	Selasa, 1 Maret 2016	08.00-10.00	Observasi pembelajaran (KBM)	Mendapatkan data valid tentang cara guru mengajar di kelas	Tidak ada hambatan	
4.	Senin, 20 Juni 2016	08.00-11.00	Pembekalan PPL	Mendapatkan pengetahuan dan bekal ilmu untuk pelaksanaan PPL	Adanya perbedaan ketentuan atau teknis pelaksanaan PPL antara sekolah dan perguruan tinggi	Harus lebih ditingkatkan lagi koordinasi antara pihak sekolah dengan perguruan tinggi
5.	Sabtu, 18 Juni 2016	10.00-12.00	Koordinasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun Ajaran 2016/2017	Mendapatkan pengarahan mengenai pelaksanaan PPDB yang akan dilakukan pada tanggal 27-29 Juni	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL
SMP NEGERI 2 GODEAN
TAHUN 2016

F02

Untuk
Mahasiswa

				2016.		
6.	Kamis, 23 Juni dan Sabtu, 25 Juni 2016	09.00-12.00 08.00-14.00	Persiapan PPDB	Mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan PPDB, seperti pembuatan <i>nametag</i> ; nomor antrian, pengecatan ruang piket, dll.	Tidak ada hambatan	
7.	Senin-Rabu (27, 28, 29 Juni 2016)	07.00-15.00	Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Membantu bagian pengisian data atau formulir calon peserta didik	Adanya calon peserta didik yang kurang membawa syarat pendaftaran	Harus ada instruksi yang jelas dari pihak sekolah dengan dinas pendidikan setempat yang terkait dengan ini.
8.	Jumat, 15 Juli 2016	07.30-10.00	Penerjunan Mahasiswa KKN-PPL di GOR UNY	Sekitar 4000 mahasiswa PPL UNY resmi diterjunkan untuk melaksanakan kegiatan PPL di sekolah maupun instansi tertentu	Luasnya tempat membuat suara atau instruksi yang diberikan kurang jelas didengar oleh mahasiswa	Harus diperbaiki lagi untuk kedepannya
9.	Sabtu, 08.00-13.00	07.30-14.00	Syawalan di SMP Negeri 2 Godean	Semua warga sekolah saling memaafkan dan berjabat tangan menyambut Hari Raya Idul Fitri	Tidak ada hambatan	
10.	Senin-Rabu (18, 19, 20 Juli 2016)	07.0-14.00	Pendampingan Siswa Baru	Perkenalan, pemberian motivasi, pengenalan lingkungan sekolah.	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL
SMP NEGERI 2 GODEAN
TAHUN 2016

F02

Untuk
Mahasiswa

11.	Senin, 25 Juli 2016	07.00-07.40	Upacara Bendera	Semua warga sekolah mengikuti upacara bendera (kelas VII, VIII, IX, Guru, karyawan serta mahasiswa PPL UNY dan Mercubuana)	Tidak ada hambatan	
		07.40-09.55	Menggantikan guru mengajar di kelas VII B (PAI)	Siswa belajar tentang hukum bacaan Alif Lam Zqomariah dan Alif Lam Syamsiyah (Team Teaching)	Perbedaan jurusan yang diampu dengan materi yang diajarkan menyebabkan materi yang dipelajari kurang mendalam	Harus lebih dipersiapkan lagi untuk kedepannya.
		11.30-12.50	Menggantikan guru mengajar di kelas VII C (Bahasa Indonesia)	Siswa diajari tentang bagaimana cara membuat puisi	Tidak ada hambatan	
12.	Selasa, 26 Juli 2016	09.55-11.15	Mengajar PKn di kelas VIII B	Siswa diajari mengenai materi tentang Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara	Masih ada siswa yang tidak fokus selama pembelajaran.	Harus lebih ditingkatkan lagi dalam pemilihan model atau metode pembelajaran
		11.30-12.50	Mengajar PKn di kelas VII B	Siswa diajari mengenai materi tentang Proses Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara	Tidak ada hambatan	
13.	Rabu, 27	07.00-08.20	Mengajar PKn di kelas IX A	Siswa belajar materi tentang	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL
SMP NEGERI 2 GODEAN
TAHUN 2016

F02

Untuk
Mahasiswa

	Juli 2016	09.15-10.35	Mengajar PKn di kelas VIII B	Pembelaan Negara Siswa belajar materi tentang Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara	Tidak ada hambatan	
		10.50-12.10	Mengajar PKn di kelas IX D	Siswa belajar materi tentang Pembelaan Negara	Tidak ada hambatan	
14.	Kamis, 28 Juli 2016	07.40-09.00	Mengajar PKn di kelas VII A	Siswa belajar materi tentang Proses Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara	Siswa baru masih banyak yang ramai saat pelajaran	Harus lebih pintar dalam melakukan pendekatan terhadap siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
		10.50-12.10	Mengajar PKn di kelas VII D	Siswa belajar materi tentang Proses Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara		
15.	Jumat, 29 Juli 2016	07.00-08.20	Mengajar PKn di kelas VIII C	Siswa belajar materi tentang Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara	Tidak ada hambatan	
16.	Senin, 1 Agustus 2016	07.00-07.40	Upacara bendera	Semua warga sekolah mengikuti upacara bendera (kelas VII, VIII, IX, Guru, karyawan serta mahasiswa PPL UNY dan Mercubuana)	Tidak ada hambatan	
		07.40-09.00	Observasi atau mengamati guru mengajar di kelas VII C	Mengetahui bagaimana cara guru mengajar di kelas	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL
SMP NEGERI 2 GODEAN
TAHUN 2016

F02

Untuk
Mahasiswa

17.	Selasa, 2 Agustus 2016	11.30-12.50	Observasi atau mengamati guru mengajar di kelas VII B	Mengetahui bagaimana cara guru mengajar di kelas	Tidak ada hambatan	
18.	Rabu, 3 Agustus 2016	09.15-10.35	Observasi atau mengamati guru mengajar di kelas VIII D	Mengetahui bagaimana cara guru mengajar di kelas	Tidak ada hambatan	
19.	Kamis, 4 Agustus 2016	07.40-09.00 10.50-12.10	Mengajar PKn di kelas VII A Mengajar PKn di kelas VII D	Siswa belajar tentang Proses Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara (Team Teaching) Siswa belajar tentang Proses Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara (Team Teaching)	Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan	
20.	Jumat, 5 Agustus 2016	07.00-08.20	Mengajar PKn di kelas VIII C	Siswa belajar tentang Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara	Tidak ada hambatan	
21.	Selasa, 9 Agustus 2016	09.15-10.35 11.30-12.50	Mengajar PKn di kelas VIII A Mengajar PKn di kelas VIII C	Siswa belajar tentang Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara Siswa belajar tentang Sikap Positif Terhadap Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara	Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL
SMP NEGERI 2 GODEAN
TAHUN 2016

F02

Untuk
Mahasiswa

22.	Rabu, 10 Agustus 2016	07.00-08.20	Mengajar PKn di kelas VIII B	Siswa belajar tentang Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara	Tidak ada hambatan	
23.	Kamis, 11 Agustus 2016	10.50-12.10	Mengajar PKn di kelas VIII D	Siswa belajar tentang Sikap Positif Terhadap Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara	Tidak ada hambatan	
24.	Senin, 15 Agustus 2016	07.00-07.40	Upacara bendera	Semua warga sekolah mengikuti upacara bendera (kelas VII, VIII, IX, Guru, karyawan serta mahasiswa PPL UNY dan Mercubuana)	Tidak ada hambatan	
25.	Selasa, 16 Agustus 2016	09.15-10.35 11.30-12.50	Mengajar PKn di kelas VIII A Mengajar PKn di kelas VIII C	Siswa belajar tentang Sikap Positif Terhadap Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara Siswa belajar tentang sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.	Tidak ada hambatan Metode pembelajaran yang digunakan kurang berhasil (<i>PBL</i>)	Harus lebih memahami karakteristik siswa.
26.	Kamis, 18 Agustus 2016	10.50-12.10	Mengajar PKn di kelas VIII D	Siswa belajar tentang sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL
SMP NEGERI 2 GODEAN
TAHUN 2016

F02

Untuk
Mahasiswa

27.	Senin, 22 Agustus 2016	07.00-07.40	Upacara bendera	Semua warga sekolah mengikuti upacara bendera (kelas VII, VIII, IX, Guru, karyawan serta mahasiswa PPL UNY dan Mercubuana)	Tidak ada hambatan	
28.	Selasa, 23 Agustus 2016	09.15-10.35	Mengajar PKn di kelas VIII A	Siswa belajar tentang sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.	Masih ada siswa yang kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung.	Harus lebih pintar dalam memilih model pembelajaran
		11.30-12.50	Ulangan Bab I kelas VIII C	Siswa melaksanakan ulangan harian bab I tentang Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara	Tidak ada hambatan	
29.	Rabu, 24 Agustus 2016	07.00-08.20	Mengajar PKn di kelas VIII B	Siswa belajar tentang sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.	Tidak ada hambatan	
30.	Kamis, 25 Agustus 2016	10.50-12.10	Ulangan Bab I kelas VIII D	Siswa melaksanakan ulangan harian bab I tentang Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara	Tidak ada hambatan	
31.	Senin, 29 Agustus 2016	07.00-07.40	Upacara bendera	Semua warga sekolah mengikuti upacara bendera (kelas VII, VIII, IX, Guru, karyawan serta mahasiswa PPL UNY dan Mercubuana)	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL
SMP NEGERI 2 GODEAN
TAHUN 2016

F02

Untuk
Mahasiswa

32.	Selasa, 30 Agustus 2016	09.15-10.35 11.30-12.50	Ulangan Harian Bab I kelas VIII A Mengajar PKn di kelas VIII C	Siswa melaksanakan ulangan harian bab I tentang Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara Siswa belajar tentang Berbagai Konstitusi yang Pernah Berlaku di Indonesia	Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan	
33.	Rabu, 31 Agustus 2016	07.00-08.20	Ulangan Harian Bab I kelas VIII B	Siswa melaksanakan ulangan harian bab I tentang Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara	Tidak ada hambatan	
34.	Kamis, 1 September 2016	10.50-12.10	Mengajar PKn di kelas VIII D	Siswa belajar tentang Berbagai Konstitusi yang Pernah Berlaku di Indonesia	Tidak ada hambatan	
35.	Selasa, 6 September 2016	09.15-10.35 11.30-12.50	Mengajar PKn di kelas VIII A Mengajar PKn di kelas VIII C	Siswa belajar tentang Berbagai Konstitusi yang Pernah Berlaku di Indonesia	Tidak ada hambatan	
36.	Rabu, 7 September 2016	07.00-08.20	Mengajar PKn di kelas VIII B	Siswa belajar tentang berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia (Mengajar Terbimbing).	Tidak ada hambatan	
37.	Kamis, 8 September 2016	10.50-12.10	Mengajar PKn di kelas VIII D	Siswa belajar tentang berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia.	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL
SMP NEGERI 2 GODEAN
TAHUN 2016

F02

Untuk
Mahasiswa

Guru Pembimbing

Rr. Amani Sri ME, S.Pd.

NIP. 19641204 198803 2 008

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa,

Febriliani

NIM. 13401241074



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
 Jl. Pangsunggo Baran, Tirtadi, Kecamatan Desah Islanewa Yogyakarta 55511
 Telepon/Fax/induk: (0274) 835512
 Website: <http://www.dsdik.slemantek.go.id>

KALENDER PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) TAHUN PELAJARAN 2016/2017

<p>Juli 2016</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>1</td><td>2</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td></tr> <tr><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td></tr> <tr><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td></tr> <tr><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td></tr> <tr><td>31</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <p style="font-size: small; text-align: center;">9-7 Jul Hari Raya Idul Fitri</p>	1	2						3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31							<p>Agustus 2016</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td></td></tr> <tr><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td></tr> <tr><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td></tr> <tr><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td></tr> <tr><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <p style="font-size: small; text-align: center;">17 Ago-107 Kemerdekaan RI</p>	1	2	3	4	5	6		7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31				<p>September 2016</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>1</td><td>2</td><td>3</td></tr> <tr><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <p style="font-size: small; text-align: center;">10 Sep Hari Raya Idul Adha</p>							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			11	12	13	14	15	16	17			18	19	20	21	22	23	24			25	26	27	28	29	30				<p>Oktober 2016</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>1</td></tr> <tr><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>30</td><td>31</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <p style="font-size: small; text-align: center;">2 Okt Hari Guru Nasional</p>									1	2	3	4	5	6	7	8			9	10	11	12	13	14	15			16	17	18	19	20	21	22			23	24	25	26	27	28	29			30	31							
1	2																																																																																																																																																																																		
3	4	5	6	7	8	9																																																																																																																																																																													
10	11	12	13	14	15	16																																																																																																																																																																													
17	18	19	20	21	22	23																																																																																																																																																																													
24	25	26	27	28	29	30																																																																																																																																																																													
31																																																																																																																																																																																			
1	2	3	4	5	6																																																																																																																																																																														
7	8	9	10	11	12	13																																																																																																																																																																													
14	15	16	17	18	19	20																																																																																																																																																																													
21	22	23	24	25	26	27																																																																																																																																																																													
28	29	30	31																																																																																																																																																																																
						1	2	3																																																																																																																																																																											
4	5	6	7	8	9	10																																																																																																																																																																													
11	12	13	14	15	16	17																																																																																																																																																																													
18	19	20	21	22	23	24																																																																																																																																																																													
25	26	27	28	29	30																																																																																																																																																																														
								1																																																																																																																																																																											
2	3	4	5	6	7	8																																																																																																																																																																													
9	10	11	12	13	14	15																																																																																																																																																																													
16	17	18	19	20	21	22																																																																																																																																																																													
23	24	25	26	27	28	29																																																																																																																																																																													
30	31																																																																																																																																																																																		
<p>November 2016</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td></td><td></td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr> <tr><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td></tr> <tr><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td></tr> <tr><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td></tr> <tr><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				<p>Desember 2016</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td>1</td><td>2</td><td>3</td></tr> <tr><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td></tr> <tr><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td></tr> <tr><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td></tr> <tr><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td></tr> </table> <p style="font-size: small; text-align: center;">12 Des. Mabitul Malam Mubarak SMP 25 Des. Hari Raya Natal</p>					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	<p>Januari 2017</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr> <tr><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td></tr> <tr><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td></tr> <tr><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td></tr> <tr><td>29</td><td>30</td><td>31</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <p style="font-size: small; text-align: center;">1 Jan. Tahun Baru Mubarak</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31					<p>Februari 2017</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td></tr> <tr><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td></td></tr> <tr><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td></td></tr> <tr><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td></td></tr> <tr><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14	15	16	17	18		19	20	21	22	23	24	25		26	27	28																																				
		1	2	3	4	5																																																																																																																																																																													
6	7	8	9	10	11	12																																																																																																																																																																													
13	14	15	16	17	18	19																																																																																																																																																																													
20	21	22	23	24	25	26																																																																																																																																																																													
27	28	29	30																																																																																																																																																																																
				1	2	3																																																																																																																																																																													
4	5	6	7	8	9	10																																																																																																																																																																													
11	12	13	14	15	16	17																																																																																																																																																																													
18	19	20	21	22	23	24																																																																																																																																																																													
25	26	27	28	29	30	31																																																																																																																																																																													
1	2	3	4	5	6	7																																																																																																																																																																													
8	9	10	11	12	13	14																																																																																																																																																																													
15	16	17	18	19	20	21																																																																																																																																																																													
22	23	24	25	26	27	28																																																																																																																																																																													
29	30	31																																																																																																																																																																																	
				1	2	3	4																																																																																																																																																																												
5	6	7	8	9	10	11																																																																																																																																																																													
12	13	14	15	16	17	18																																																																																																																																																																													
19	20	21	22	23	24	25																																																																																																																																																																													
26	27	28																																																																																																																																																																																	
<p>HARI LIBUR NASIONAL :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 8 dan 7 Juli 2016 - Hari Besar Idul Fitri 1437 H 2. 17 Agustus 2016 - HUT Kemerdekaan Republik Indonesia 3. 12 September 2016 - Hari Besar Idul Adha 1437 H 4. 2 Oktober 2016 - Tahun Baru Hijriyah 1438 H 5. 25 November 2016 - Hari Guru Nasional 6. 12 Desember 2016 - Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H 7. 25 Desember 2016 - Hari Natal 2016 8. 1 Januari 2017 - Tahun Baru 2017 9. 1 Mei 2017 - Hari Buruh Nasional tahun 2017 10. 25 dan 26 - Hari Besar Idul Fitri 1438 H 11. Hari Libur Nasional lainnya : Imlek 2568, Hari Raya Nyepi 1939, Wafat Yesus Kristus, Isra' Miraj Nabi Muhammad SAW, Kenaikan Yesus Kristus, Hari Raya Waisak 2561, mengikuti kalender nasional tahun 2017. 				<p>Maret 2017</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td></td><td></td><td></td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td></tr> <tr><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td></tr> <tr><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td></tr> <tr><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td></tr> <tr><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td><td></td></tr> </table>				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		<p>April 2017</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>1</td></tr> <tr><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td></tr> <tr><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td></tr> <tr><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td></tr> <tr><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td></tr> <tr><td>30</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30							<p>Mei 2017</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td></td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td></tr> <tr><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td></tr> <tr><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td></tr> <tr><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td></tr> <tr><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <p style="font-size: small; text-align: center;">1 Mei Hari Buruh</p>		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31																																																																
			1	2	3	4																																																																																																																																																																													
5	6	7	8	9	10	11																																																																																																																																																																													
12	13	14	15	16	17	18																																																																																																																																																																													
19	20	21	22	23	24	25																																																																																																																																																																													
26	27	28	29	30	31																																																																																																																																																																														
						1																																																																																																																																																																													
2	3	4	5	6	7	8																																																																																																																																																																													
9	10	11	12	13	14	15																																																																																																																																																																													
16	17	18	19	20	21	22																																																																																																																																																																													
23	24	25	26	27	28	29																																																																																																																																																																													
30																																																																																																																																																																																			
	1	2	3	4	5	6																																																																																																																																																																													
7	8	9	10	11	12	13																																																																																																																																																																													
14	15	16	17	18	19	20																																																																																																																																																																													
21	22	23	24	25	26	27																																																																																																																																																																													
28	29	30	31																																																																																																																																																																																
<p>Juni 2017</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td>1</td><td>2</td><td>3</td></tr> <tr><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td></tr> <tr><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td></tr> <tr><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td></tr> <tr><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td></td></tr> </table> <p style="font-size: small; text-align: center;">25 Jun Hari Raya Idul Fitri</p>					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		<p>Juli 2017</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>1</td></tr> <tr><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td></tr> <tr><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td></tr> <tr><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td></tr> <tr><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td></tr> <tr><td>30</td><td>31</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31						<p>KETERANGAN KALENDER TK DAN SD/SDLB :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1 s.d. 9 Juli 2016 : Libur Kenaikan kelas 11 s.d. 16 Juli 2016 : Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016 18 s.d. 20 Juli 2016 : Hari-hari pertama masuk sekolah 25 November 2016 : Hari Guru Nasional 1 s.d. 8 Desember 2016 : Ulangan Akhir Semester 14 s.d. 16 Desember 2016 : Porsenilas 17 Desember 2016 : Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB) 19 s.d. 31 Desember 2016 : Libur Semester Gasal 2 Mei 2017 : Hari Pendidikan Nasional 9 s.d. 12 Mei 2017 : Ujian SMP Utama 15 Mei 2017 : 15 Mei 2017 15 s.d. 18 Mei 2017 : Ujian SMP Susulan 1 s.d. 7 Juni 2017 : Ulangan Kenaikan Kelas 17 Juni 2017 : Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas) 19 Juni s.d. 24 Juni 2017 : Libur Ramadhan 27 Juni s.d. 1 Juli 2017 : Libur Idul Fitri 3 s.d. 15 Juli 2017 : Libur Semester Genap 16 s.d. 20 Juli 2017 : Hari-hari pertama masuk sekolah 																																																																																																				
				1	2	3																																																																																																																																																																													
4	5	6	7	8	9	10																																																																																																																																																																													
11	12	13	14	15	16	17																																																																																																																																																																													
18	19	20	21	22	23	24																																																																																																																																																																													
25	26	27	28	29	30																																																																																																																																																																														
						1																																																																																																																																																																													
2	3	4	5	6	7	8																																																																																																																																																																													
9	10	11	12	13	14	15																																																																																																																																																																													
16	17	18	19	20	21	22																																																																																																																																																																													
23	24	25	26	27	28	29																																																																																																																																																																													
30	31																																																																																																																																																																																		

PROGRAM TAHUNAN

MATA PELAJARAN : P K N
NAMA SEKOLAH : SMP N 2 GODEAN
KELAS : VIII
TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

Sem	No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket	
SEMESTER GASAL	1	Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.	1.1. Menjelaskan Pancasila sebagai dasar Negara dan ideologi Negara. 1.2. Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negara dan ideologi Negara. 1.3. Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. 1.4. Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.	2 jp 2 jp 2 jp 2 jp		
	2	Memahami berbagai konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia	2.1. Menjelaskan berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia. 2.2. Menganalisis penyimpangan-penyimpangan terhadap konstitusi yang berlaku di Indonesia. 2.3. Menunjukkan hasil-hasil amandemen UUD 1945. 2.4. Menampilkan sikap positif terhadap pelaksanaan UUD 1945 hasil amandemen.	4 jp 2 jp 2 jp 2 jp		
	3	Menampilkan ketaatan terhadap perundang-undangan nasional	3.1. Mengidentifikasi tata urutan peraturan perundang-undangan nasional. 3.2. Mendeskripsikan proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional. 3.3. Mentaati peraturan perundang-undangan nasional. 3.4. Mengidentifikasi kasus korupsi dan upaya pemberantasan korupsi di Indonesia. 3.5. Mendeskripsikan pengertian anti korupsi dan instrumen (hukum dan kelembagaan) anti korupsi di Indonesia.	2 jp 2 jp 2 jp 2 jp 2 jp		
			JUMLAH		28 JP	
			- Pend Karakter & Wwsn Kebangsaan - Ulangan harian - Remedial/ pengay - UTS - UAS - CAD		2 jp 3 jp 3 jp 2 jp 2 jp 2 jp	
			Jumlah	42 jp		
SEMESTER	4	Memahami pelaksanaan demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan	4.1. Menjelaskan hakikat demokrasi. 4.2. Menjelaskan pentingnya kehidupan demokrasi dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. 4.3. Menunjukkan demokrasi dalam berbagai kehidupan.	4 jp 6 jp 4 jp		
	5	Memahami kedaulatan rakyat dan sistem pemerintahan di Indonesia	5.1. Menjelaskan makna kedaulatan rakyat. 5.2. Mendeskripsikan sistem pemerintahan Indonesia dan peran lembaga Negara sebagai pelaksana kedaulatan rakyat. 5.3. Menunjukkan sikap positif terhadap kedaulatan rakyat	4 jp 6 jp 4 jp		

G E N A P		dan sistem pemerintahan Indonesia.		
		JUMLAH	28 JP	
	- Ulangan harian		3 jp	
	- Remedial/ Pengayaan		3 jp 2 jp	
	- UTS		2 jp	
- UKK		4 jp		
- Cadangan				
		Jumlah	42 jp	

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Ris Santosa,S.Pd
NIP.19640414 198803 1 008

Amani Sri Marhaeni E.M.Pd
NIP.19641204 198802 2 008

<p>ideologi Negara</p> <p>1.3. Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara .</p> <p>1.4. Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat</p> <p>2.1. Menjelaskan berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia.</p>	<p>positif terhadap Pancasila.</p> <p>- Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa.</p> <p>- Menunjukkan upaya mempertahankan Pancasila sebagai dasar dan Ideologi Negara.</p> <p>- Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan politik.</p> <p>- Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan ekonomi.</p> <p>- Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan sosial.</p> <p>Ulangan Harian I Remidial / Pengayaan I</p> <p>- Menjelaskan system ketatanegaraan menurut UUD45.</p> <p>- Menjelaskan system ketatanegaraan menurut</p>	<p>2jp</p> <p>2jp</p> <p>4jp</p>	<p>1</p> <p>1</p>																																				
											2												U T S												U A S				
											2												1 1	2	2														

2.	<p>2.2. Menganalisis penyimpangan–penyimpangan terhadap konstitusi yang berlaku di Indonesia.</p> <p>2.3.Menunjukkan hasil-hasil amendemen UUD 1945.</p>	<p>konstitusi RIS.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan system ketatanegaraan menurut UUDS1950. - Menjelaskan system ketatanegaraan menurut UUD 1945 hasil Amandemen. - Menunjukkan penyimpangan – penyimpangan terhadap UUD 45 pada periode 1945 – 1949. - Menunjukkan penyimpangan terhadap UUD 45sesudah Dekrit Presiden 5 Juli 1959 hingga muncul nya gerakan reformasi. - Menunjukkan akibat – akibat yang timbul dari penyimpangan terhadap konstitusi atau UUD. - Menunjukkan adanya peluang untuk melakukan perubahan atau amendemen UUD 1945. - . Menjelaskan proses amendemen UUD 1945. 	2jp							2				U A S	
----	--	--	-----	--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	-------------	--

3.	<p>2.4. Menampilkan sikap positif terhadap pelaksanaan UUD 45 hasil Amandemen</p> <p>3.1. Mengidentifikasi tata urutan peraturan perundangan-undangan nasional.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan pasal – pasal hasil amandemen UUD 1945. - Menjelaskan pentingnya amandemen UUD 45. - . Menjelaskan pengaruh amandemen UUD 45 terhadap system pemerintahan demokrasi. - Menjelaskan pengaruh amandemen UUD 45 terhadap hak – hak asasi manusia. <p>Ulangan Harian II Remidial/ Pengayaan II</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membedakan UUD 45 sebelum di amandemen dan UUD 45 sesudah di amandemen. - .Menjelaskan hahekat perundang – undangan . - . Menguraikan bentuk dan tata urutan peraturan perundangan – undangan. - Menjelaskan arti penting perundangan- undangan 	2jp	1 1											U T S	2	1 1	2				
----	---	--	-----	--------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------	---	--------	---	--	--	--	--

	<p>3.2. Mendiskripsikan proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional.</p> <p>3.3 Menaati peraturan perundang-undangan nasional.</p> <p>3.4. Mengidentifikasi kasus korupsi dan</p>	<p>nasional bagi warganegara.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskripsikan proses pembuatan undang – undang. - Mendiskripsikan Proses pembuatan peraturan daerah. - Menyebutkan landasan hukum proses penyusunan undang – undang. - Menjelaskan manfaat mentaati peraturan perundang – undangan bagi diri sendiri dan masyarakat. - Menjelaskan akibat apabila tidak menjalankan kewajiban mematuhi peraturan perundang – undangan . - Menyebutkan upaya pemerintah untuk pemberantasan korupsi di Indonesia. - Mengidentifikasi kasus korupsi di daerah. - Merumuskan pengertian korupsi. 	2jp																																																																																																																																																																																																																																																																			
--	--	--	-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Kepala Sekolah

Ris Santosa,S.Pd

NIP.19640414 198803 1 008

Sleman, 15 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Rr. Amani Sri ME, S.Pd.

NIP.19641204 198803 2 008

SILABUS

Sekolah : SMP Negeri 2 Godean

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : VIII

Semester : I (Satu)

Standar Kompetensi : 1. Menampilkan Perilaku yang Sesuai dengan Nilai-Nilai Pancasila

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	Waktu	Sumber Belajar	Karakter
			T M	T T	T M TT							
1.1 Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	Pancasila sebagai Ideologi negara	Mendiskusikan pengertian Ideologi, mempresentasikan dan melaporkan Menggali informasi dan mereview tentang pentingnya ideologi bagi suatu bangsa				Peserta didik menjelaskan pengertian ideologi Peserta didik menjelaskan pentingnya ideologi bagi suatu negara	Tes tertulis Tes tertulis	Tes Uraian	1. Jelaskan pengertian ideologi! 2. Jelaskan pengertian dasar negara! 3. Apa latar belakang dijadikannya Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara?	2x40 menit	Buku Paket PKn (BSE) Kelas VIII SMP hal 1-21 terbitan Pusat Perbukuan Depdiknas Lembar	suka bekerja keras sikap menghargai dan menghormati

		Menelaah buku teks tentang proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara			v	Peserta didik menguraikan proses perumusan Pancasila sebagai dasar Negara	Tes tertulis	Tes Uraian	4. Jelaskan makna dari Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara! 5. Jelaskan arti penting Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara! 6. Jelaskan proses perumusan Pancasila sebagai dasar Negara!		Kerja Siswa (LKS) Buku PKn yang relevan Media cetak dan elektronik yang relevan	
1.2 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi	Nilai-nilai Pancasila	Membaca dan mengamati nilai-nilai Pancasila	v	v		Peserta didik menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan	Tes tertulis	Tes Uraian	1. Jelaskan maksud dari nilai-nilai Pancasila sebagai	2x40 menit	Buku Paket PKn (BSE) Kelas VIII SMP hal 22-27	ketakwaan, tenggang rasa, rela berkorban, demokratis dan keadilan

negara					<p>ideologi negara</p> <p>Peserta didik menjelaskan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya pada masyarakat Indonesia</p> <p>Peserta didik menyebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila</p>			<p>dasar negara dan ideologi negara!</p> <p>2. Sebut dan jelaskan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya pada masyarakat Indonesia!</p> <p>3. Berikan contoh dari pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya pada masyarakat</p>	<p>terbitan Pusat Perbukuan Depdiknas</p> <p>Lembar Kerja Siswa (LKS)</p> <p>Buku PKn yang relevan</p> <p>Media cetak dan elektronik yang relevan</p>	
--------	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

								Indonesia! 4. Jelaskan makna yang terkandung dalam setiap sila Pancasila sebagai bentuk nilai-nilai yang dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari! 5. Sebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila!				
1.3 Menunjukkan	Sikap positif terhadap	Mangamati dan	v			Peserta didik menjelaskan	Tes tertulis	Uraian	1. Apa yang dimaksud	2x40 menit	Buku Paket	Tanggung jawab

<p>n sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>	<p>Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>	<p>menunjukkan perilaku dan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>				<p>pentingnya sikap positif terhadap Pancasila</p> <p>Peserta didik menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p> <p>Peserta didik menjelaskan pentingnya mempertahankan ideologi dan dasar negara Pancasila</p>		<p>dengan sikap positif dan jelaskan maksud dari sikap positif terhadap Pancasila!</p> <p>2. Mengapa berperilaku positif terhadap Pancasila menjadi suatu hal yang penting?</p> <p>3. Berikan contoh dari pelaksanaan sikap positif terhadap sila-sila Pancasila!</p>	<p>PKn (BSE) Kelas VIII SMP hal 28-33 terbitan Pusat Perbukuan Depdiknas</p> <p>Lembar Kerja Siswa (LKS)</p> <p>Buku PKn yang relevan</p> <p>Media cetak dan elektronik yang relevan</p>	
---	--	--	--	--	--	--	--	---	--	--

								<p>4. Sebutkan alasan kita mempertahankan ideologi dan dasar negara Pancasila!</p> <p>5. Berikan contoh usaha yang dapat dilakukan untuk mempertahankan ideologi dan dasar negara Pancasila?</p>				
1.4 Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila	Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan masyarakat	Mengamati dan menampilkan perilaku dan sikap positif terhadap		v		Peserta didik menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan	Tes tertulis	Uraian	1. Sebutkan contoh sikap positif terhadap	2x40 menit	Buku Paket PKn (BSE) Kelas VIII SMP	Demokratis, Toleransi

dalam kehidupan masyarakat		Pancasila dalam kehidupan sehari-hari			politik			Pancasila dalam kehidupan politik!	terbitan Pusat Perbukuan Depdiknas
					Peserta didik menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan ekonomi			2. Sebutkan contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan ekonomi!	Lembar Kerja Siswa (LKS)
					Peserta didik menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan sosial			3. Sebutkan contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan sosial!	Buku PKn yang relevan
								4. Apa yang harus dilakukan jika	Media cetak dan elektronik yang relevan

									pelaksanaan sikap positif terhadap Pancasila tidak sepenuhnya berjalan sebagaimana mestinya?			
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 2 Godean

Guru mata pelajaran PKn

Ris Santosa, S.Pd
NIP. 19640414 198803 1 008

Rr. Amani Sri Marhaeni E, S.Pd.
NIP. 19641204 1998803 2 008

SILABUS

Sekolah : SMP Negeri 2 Godean
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas : VIII
Semester : I (Satu)
Standar Kompetensi : 2. Memahami Berbagai Konstitusi yang Pernah Digunakan di Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Jenis Kegiatan			Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar	Karakter
			T M	PT	KM TT		Teknik	Bentuk	Contoh Instrn			
2.1 Menjelaskan berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	Berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	Menelaah isi buku tentang berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia secara mandiri	v		v	Peserta didik menjelaskan pengertian konstitusi (C1)	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan pengertian konstitusi!	4x40 menit	- Buku PKn (BSE) Kelas VIII hal 38-49 - Buku PKn yang relevan	Gemar membaca mandiri
	Sistem ketatanegaraan menurut berbagai konstitusi	Menelaah dan mendiskusikan penyimpangan-penyimpangan terhadap UUD 1945	v			Peserta didik mengidentifikasi konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia(C4)	Tes tuls	Tes Uraian	Tuliskan konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia!			

	yang pernah berlaku di Indonesia					Peserta didik menjelaskan sistem ketatanegaraan menurut berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia dengan tanggung jawab (C2)	Tes tuls	Tes Uraian	Jelaskan sistem ketatanegaraan menurut berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia			tanggung jawab
2.2 Menganalisis penyimpangan-penyimpangan terhadap konstitusi yang berlaku di Indonesia	Penyimpangan-penyimpangan terhadap konstitusi yang berlaku di					Peserta didik menunjukkan penyimpangan terhadap UUD 1945 pada periode 1945 – 1959 dengan jujur (C1)	Nn Tes	Penu gasan	Carilah Bukti penyimpangan terhadap UUD 1945 pada periode 1945-1949		- Buku PKn (BSE) Kelas VIII hal 50-52 - Buku PKn yang relevan	jujur

	Indonesia				<p>Peserta didik menunjukkan penyimpangan terhadap UUD 1945 sesudah Dekrit Presiden 5 Juli 1959 sampai munculnya gerakan reformasi dengan jujur (C1)</p> <p>Peserta didik menunjukkan akibat-akibat yang timbul akibat adanya penyimpangan terhadap UUD (C4)</p>	<p>Nn Tes</p> <p>Tes tuls</p>	<p>Penu gasan</p> <p>Tes uraian</p>	<p>Tunjukkan contoh penyimpangan terhadap UUD 1945 pada masa Orde Lama, 1949-1965!</p> <p>Pada masa Orde Lama, seluruh anggota DPRS diangkat oleh Presiden. Demikian pula pada masa Orde Baru, sebagian anggota DPR dipilih oleh Presiden. Jelaskan akibatnya!</p>			jujur
--	-----------	--	--	--	---	---------------------------------------	---	--	--	--	--------------

<p>2.3</p> <p>Menunjukkan hasil hasil amandeman UUD 1945</p>	<p>Amandemen UUD 1945</p>	<p>Mengkaji dan mendiskusikan UUD 1945 sebelum amandemens etelah amandemen</p>		<p>v</p>		<p>Peserta didik menjelaskan alasan terjadinya amandemen terhadap UUD 1945 yang menumbuhkan semangat nasionalisme (C2)</p> <p>Peserta didik menjelaskan proses perubahan UUD 1945(C2)</p> <p>Peserta didik menunjukkan pasal-pasal hasil amandemen UUD 1945 dengan cermat(C1)</p>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes Tulis</p> <p>nontes</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Produk</p>	<p>Jelaskan mengapa dilakukan amndemen terhadap UUD 1945!</p> <p>Jelaskan proses perubahan UUD 1945!</p> <p>Buatlah tabel pasal-pasal UUD 1945 yang telah mengalami perubahan beserta bunyi sebelum ada perubahan !</p>	<p>4x40 menit</p>	<p>- Buku PKn (BSE) Kelas VIII hal 53-58</p> <p>- Buku PKn yang relevan</p> <p>- UUD 1945 sebelum amandemen UUD 1945 setelah amandemen</p>	<p>nasionalisme</p> <p>Cermat</p>
<p>2.4</p>												

Menampilkan sikap positif terhadap UUD 1945 hasil mandemen	Sikap positif terhadap UUD 1945 hasil mandemen	Mendiskusikan sikap positif terhadap UUD 1945 hasil mandemen dalam berbagai kehidupan	v			<p>Menyebutkan dampak amandemen UUD 1945 terhadap ketatanegaraan Indonesia (C4)</p> <p>Memberikan contoh sikap positif terhadap pelaksanaan hasil amandemen UUD 1945 dengan tanggung jawab (C2)</p>	<p>Tes Trtulis</p> <p>Tes Trtulis</p> <p>Tes Trtulis</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<p>Jelaskan pengaruh amandemen UUD 1945 terhadap hak-hak asasi manusia!</p> <p>Sebutkan dampak amandemen UUD 1945 terhadap ketatanegaraan Indonesia !</p> <p>Sebutkan contoh sikap positif terhadap pelaksanaan hasil amandemen dalam kehidupan politik Sebutkan contoh sikap positif</p>		<p>- Buku PKn (BSE) Kelas VIII hal 53-58</p> <p>- Buku PKn yang relevan</p> <p>- UUD 1945 sebelum amandemen UUD 1945 setelah amandemen</p>	tanggung jawab
--	--	---	---	--	--	--	--	---	---	--	--	-----------------------

									terhadap pelaksanaan hasil amandemen dalam kehidupan Sosial !			
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--	--	--

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Godean

Guru mata pelajaran PKn

Ris Santosa, S.Pd

NIP. 19640414 198803 1 008

Rr. Amani Sri Marhaeni E, S.Pd.

NIP. 19641204 1998803 2 008

SILABUS

Sekolah : SMP Negeri 2 Godean

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : VIII

Semester : I (Satu)

Standar Kompetensi : 3. Menampilkan ketaatan terhadap perundang-undangan nasional

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar	Karakter
			KM	PT	KM TT		Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen			
3.1 Mengidentifikasi kasi tata urutan peraturan perundang-undangan nasional	Peraturan perundang-undangan nasional	Membaca isi UU No. 12 tahun 2011 secara mandiri	v			Peserta didik menjelaskan kedudukan UUD 1945 dalam sistem peraturan perundang-undangan dengan percaya diri (C1)	Tes tulis	Kuis	Bagaimana kedudukan UUD 1945 bagi peraturan yang lebih rendah sesuai tata urutan perundang-undangan yang berlaku, Jelaskan i Jelaskan fungsi	4x40 menit	a. UUD 1945 b. UU No 12 tahun 2012 c. Buku PKn (BSE)kelas VIII hal 66-81	Mandiri percaya diri

<p>3.2</p> <p>Mendeskripsikan proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional</p>	<p>Peraturan perundang-undangan nasional</p>	<p>Mengkaji proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional</p>	<p>v</p>		<p>Peserta didik menguraikan proses pembuatan undang-undang dengan cermat (C2)</p> <p>Peserta didik menguraikan proses pembuatan peraturan daerah dengan cermat(C2)</p>	<p>Tes lisan</p> <p>Penguasaan</p>	<p>Tugas Individu</p> <p>Unjuk kerja</p>	<p>Buatlah bagan alur proses pembuatan peraturan perundang-undangan di Indonesia</p> <p>Buatlah bagan alur proses pembuatan peraturan Daerah</p>	<p>4x40 menit</p>	<p>- Buku PKn (BSE) Kelas VIII hal 82-88</p> <p>- Buku PKn yang relevan</p>	<p>Cermat</p> <p>Cermat</p>
<p>3.3</p> <p>Menaati peraturan perundang-undangan nasional</p>	<p>Peraturan perundang-undangan nasional</p>	<p>Mengamat dan mendiskusikan sikap upaya menaati peraturan perundang-</p>	<p>v</p>		<p>Peserta didik menjelaskan kewajiban warga negara terhadap hukum dan peraturan</p>	<p>Tes tulis</p>	<p>Tes Uraian</p>	<p>Jelaskan hubungan antara isi pasal 27 ayat (1) UUD 1945 dengan keberadaan</p>	<p>2x40 menit</p>	<p>- Buku PKn (BSE) Kelas VIII hal 89-90</p> <p>- Buku PKn yang relevan</p>	<p>tanggung jawab</p>

		undangan				perundang-undangan dengan tanggung jawab (C1) Peserta didik menunjukkan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dengan disiplin (C1)	Penguasn	Tugas Individu	peraturan perundang-undangan! Buatlah identifikasi tentang sikap atau perbuatan yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan! Berikan contoh sekurang-kurangnya lima contoh sikap atau perbuatan menati peraturan perundang-undangan !			disiplin
3.4 Mengidentifikasi kasus korupsi dan	Peraturan perundang-undangan	Mengamati pemberitaan media tentang			v	Peserta didik menunjukkan upaya	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan pengaruh Undang– Undang No. 31 Tahun	2x40 menit	• UU No. 31 Tahun 1999 tentang	suka bekerja keras

upaya pemberantasan korupsi di Indonesia	nasional	kasus korupsi dan pemberantasannya				pemberantasan korupsi di Indonesia untuk menumbuhkan semangat suka bekerja keras (C1)			1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi terhadap upaya pemberantasan korupsi di Indonesia! Buatlah matrik kasus korupsi di daerah Anda yang sedang disidangkan atau telah divonis oleh pengadilan!		Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. • UU No. 29 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari KKN • Surat kabar • Buku PKn (BSE) Kelas VIII hal 91-94 • Buku PKn yang relevan	
3.5 Mengidentifikasi pengertian anti korupsi dan instrumen (hukum dan kelembagaan	Peraturan perundang-undangan nasional	Mengkaji UU No. 29 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari KKN dan UU	v			Peserta didik merumuskan pengertian korupsi dengan percaya diri (C1) Peserta didik	Tes tulis	Tes uraian	Jelaskn pengertian korupsi menurut pendapat Anda! Sebutkan	4x40 menit	• UU No. 29 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari KKN	percaya diri

) anti korupsi di Indonesia		No. 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.				menyebutkan landasan hukum pemberantasan korupsi(C1) Peserta didik menyebutkan lembaga-lembaga pemberantasan korupsi	tuls Tes tuls	Tes uraian Tes uraian	landasan hukum pemberantasan korupsi di Indonesia! Sebutkan lembaga-lembaga pemberantasan korupsi di Indonesia!		<ul style="list-style-type: none"> • UU NO. 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. • Buku PKn (BSE) Kelas VIII hal 95-98 • Buku PKn yang relevan 	suka bekerja keras
-----------------------------	--	--	--	--	--	---	----------------------	------------------------------	--	--	---	---------------------------

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Godean

Guru mata pelajaran PKn

Ris Santosa, S.Pd

NIP. 19640414 198803 1 008

Rr. Amani Sri Marhaeni E, S.Pd.

NIP. 19641204 1998803 2 008

SILABUS

Sekolah : SMP Negeri 2 Godean
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas : VIII
Semester : II (Dua)
Standar Kompetensi : 4. Memahami Pelaksanaan Demokrasi Dalam Berbagai Aspek Kehidupan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Jenis Kegiatan			Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar	Karakter
			T M	TT	TM TT		Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen			
4.1 Menjelaskan hakekat demokrasi	Demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan	Menelaah buku dan artikel tentang demokrasi dan perkembangannya	v			Peserta didik menjelaskan pengertian demokrasi(C1) Peserta didik menguraikan sejarah perkembangan	Tes tulis Tes tulis	Uraian Pilihan ganda	Jelaskan pengertian demokrasi secara etimologis maupun terminologis! Pelaksanaan demokrasi langsung seperti di Yunani kuno dapat terlaksana	6x40 menit	- Buku PKn (BSE) Kelas VIII hal 104-109 - Buku PKn yang relevan	Gemar membaca Cermat

						demokrasi dengan cermat (C2)			<p>karena....</p> <p>A. jumlah penduduknya sedikit</p> <p>B. permasalahannya sederhana</p> <p>C. kehidupan politiknya stabil</p> <p>D. Masyarakatnya homogen</p> <p>Demokrasi yang diterapkan di negara-negara barat, seperti Amerika Serikat, adalah demokrasi</p> <p>A. Rakyat</p> <p>B. Liberal</p> <p>C. Totaliter</p> <p>D. Terpimpin</p>			
4.2						Peserta didik menguraikan macam-macam demokrasi(C2)	Tes tuls	Pilihan ganda				

Menunjukkan sikap positif terhadap pelaksanaan demokrasi dalam berbagai kehidupan	Demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan	Mengamati dan mendiskusikan sikap terhadap demokratisasi dalam kehidupan keluarga, sekolah, bangsa dan negara	v			Peserta didik menunjukkan kebaikan budaya demokrasi Peserta didik menampilkan sikap demokratis dalam kehidupan masyarakat	Tes tertulis Penguasaan	Uraian Tugas Individu	Tunjukkan kebaikan budaya demokrasi Berikan contoh . sikap praktek demokrasi dalam lingkungan keluarga, sekolah, bangsa dan negara.	4x40 menit	- Buku PKn (BSE) Kelas VIII hal 115-117 - Buku PKn yang relevan -. Artikel -. Pemberitaan dari media massa	percaya diri tanggung jawab
---	--	---	---	--	--	--	--------------------------------	------------------------------	--	------------	---	--

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Godean

Guru mata pelajaran PKn

Ris Santosa, S.Pd

NIP. 19640414 198803 1 008

Rr. Amani Sri Marhaeni E, S.Pd.

NIP. 19641204 1998803 2 008

						<p>rakyat dengan mandiri (C2)</p> <p>Peserta didik membandingkan sistem pemerintahan presidensial dengan parlementer dengan teliti(C6)</p>	Tes tertulis	Uraian	<p>sistem pemerintahan Parlementer dan sistem pemerintahan Presidensial!</p>			teliti
5.3	Kedaulatan rakyat dan sistem pemerintahan Indonesia	Mengamati dan mendiskusikan sikap terhadap demokrasi dalam kehidupan keluarga, sekolah,	v			<p>Peserta didik memberikan contoh sikap positif terhadap pelaksanaan kedaulatan rakyat dalam lingkungan masyarakat dan sekolah dengan</p>	Tes tertulis	Uraian	<p>Sikap positif yang bagaimana yang ditunjukkan siswa di lingkungan sekolah terhadap hasil pemilihan ketua kelas?</p> <p>Carilah gambar dan berikan tanggapan terhadap pemilihan</p>	4x40	<p>UUD 1945</p> <p>Buku PKn (BSE) Kelas VIII hal 145-149</p> <p>Buku PKn yang relevan</p>	tanggung jawab

		bangsa dan negara				tanggung jawab (C3)	Penu gasn	Tug as Rum ah	kepala daerah!		Media massa Artikel	
--	--	----------------------	--	--	--	-------------------------------------	--------------	------------------------	----------------	--	-------------------------------	--

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Godean

Guru mata pelajaran PKn

Ris Santosa, S.Pd

NIP. 19640414 198803 1 008

Rr. Amani Sri Marhaeni E, S.Pd.

NIP. 19641204 1998803 2 008

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kelas : 8A
Wali kelas : Isawandana, S.Pd.
Bulan : Juli

Mata Pelajaran : PKn
Semester : 1 (GASAL)

NOMOR		NAMA	L/P	TANGGAL TATAP MUKA																															JUMLAH			TOTAL	
URT	INDUK			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	S	I	A		
1	6508	AGUNG WINDU SULISTIYO	L																																	0	0	0	0
2	6509	AHWALDI NOVERIZKY SUTARA	L																																	0	0	0	0
3	6510	ALVI AMALIA AGUSTIN	P																																	0	0	0	0
4	6511	ANNISA NUR RAHMAWATI UTOMO	P																																	0	0	0	0
5	6512	ARDHANA DWI NURAHMAT	L																																	0	0	0	0
6	6513	BELVA ALATA MAELANA PUTRI	P																																	0	0	0	0
7	6514	CHRISTINA LAYUNG ADININGTYAS	P																																	0	0	0	0
8	6515	DAVID HIDAYATUR RAHMAN	L																																	0	0	0	0
9	6516	DWI PRASETYO WIBAWA	L																																	0	0	0	0
10	6517	ELISA WIDIA NINGRUM	P																																	0	0	0	0
11	6518	FAUZAN NUR HAKIM	L																																	0	0	0	0
12	6519	GADIS MUTIARA RAMADHANI	P																																	0	0	0	0
13	6520	HENDRA YOGA PRASETYA	L																																	0	0	0	0
14	6521	HERDINSYAH AN-HAR EL-HAKIM	L																																	0	0	0	0
15	6522	LATIFAH SABRINA	P																																	0	0	0	0
16	6523	MIFTAH AMALIA NURJANAH	P																																	0	0	0	0
17	6524	MUHAMAD RYAN ISKANDAR	L																						A											0	0	1	1
18	6525	MUHAMMAD NASRODIN	L																																	0	0	0	0
19	6526	NIMAS PUTRI PRADITA	P																																	0	0	0	0
20	6527	NUR FITRIANI	P																																	0	0	0	0
21	6528	PRADIPTA NIWAYANI	P																																	0	0	0	0
22	6529	PUTRI UTAMI	P																																	0	0	0	0
23	6530	RAHMAWATI KURNIA DEWI	P																																	0	0	0	0
24	6531	RAMADHAN LATIF FAJARRUDIN	L																																	0	0	0	0
25	6532	REYNANDA ARDITYA DEWANDONO	L																																	0	0	0	0
26	6533	RIZAL ANGGER HERNANO	L																																	0	0	0	0
27	6534	SALMA TSABITAH AFIFAH	P																																	0	0	0	0
28	6535	SHIVA AUNURA OKTAVIANA	P																											S	S	S				3	0	0	3
29	6536	ULAN RAHMAWATI	P																																	0	0	0	0
30	6537	VITTO DWI ALFIAN	L																																	0	0	0	0
31	6538	WAHYU APRILYA KUSUMAWARDHANI	P																																	0	0	0	0
32	6539	ZAHIRA AGHNA	P																																	0	0	0	0

Mengetahui
Kepala Sekolah

Godean, 15 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Ris Santosa, S.Pd
NIP. 19640414 198803 1 008

Rr. Amani Sri Marhaeni E, S.Pd.
NIP. 19641204 1998803 2 008

**DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Kelas : 8A
Wali kelas : Isawandana, S.Pd.
Bulan : Agustus

Mata Pelajaran : PKn
Semester : 1 (GASAL)

NOMOR		NAMA	L/P	TANGGAL TATAP MUKA																															JUMLAH			TOTAL			
URT	INDUK			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	S	I	A				
1	6508	AGUNG WINDU SULISTIYO	L	0	0	0	0
2	6509	AHWALDI NOVERIZKY SUTARA	L	0	0	0	0
3	6510	ALVI AMALIA AGUSTIN	P	0	0	0	0
4	6511	ANNISA NUR RAHMAWATI UTOMO	P	0	0	0	0
5	6512	ARDHANA DWI NURAHMAT	L	0	2	0	2
6	6513	BELVA ALATA MAELANA PUTRI	P	0	0	0	0
7	6514	CHRISTINA LAYUNG ADININGTYAS	P	i	i	0	3	0	3	
8	6515	DAVID HIDAYATUR RAHMAN	L	S	1	1	0	2	
9	6516	DWI PRASETYO WIBAWA	L	i	0	2	0	2	
10	6517	ELISA WIDIA NINGRUM	P	0	0	0	0	
11	6518	FAUZAN NUR HAKIM	L	0	0	0	0	
12	6519	GADIS MUTIARA RAMADHANI	P	0	0	0	0	
13	6520	HENDRA YOGA PRASETYA	L	i	i	0	4	0	4		
14	6521	HERDINSYAH AN-HAR EL-HAKIM	L	S	1	0	0	1		
15	6522	LATIFAH SABRINA	P	S	S	2	0	0	2		
16	6523	MIFTAH AMALIA NURJANAH	P	0	0	0	0	
17	6524	MUHAMAD RYAN ISKANDAR	L	0	0	0	0		
18	6525	MUHAMMAD NASRODIN	L	0	0	0	0		
19	6526	NIMAS PUTRI PRADITA	P	.	.	.	S	1	0	0	1		
20	6527	NUR FITRIANI	P	0	0	0	0		
21	6528	PRADIPTA NIWAYANI	P	A	0	0	1	1		
22	6529	PUTRI UTAMI	P	0	0	0	0		
23	6530	RAHMAWATI KURNIA DEWI	P	0	0	0	0		
24	6531	RAMADHAN LATIF FAJARRUDIN	L	S	.	1	0	0	1		
25	6532	REYNANDA ARDITYA DEWANDONO	L	i	.	0	1	0	1		
26	6533	RIZAL ANGGER HERNANO	L	0	0	0	0		
27	6534	SALMA TSABITAH AFIFAH	P	S	1	0	0	0		
28	6535	SHIVA AUNURA OKTAVIANA	P	i	i	A	.	0	3	1	4			
29	6536	ULAN RAHMAWATI	P	0	0	0	0		
30	6537	VITTO DWI ALFIAN	L	0	0	0	0		
31	6538	WAHYU APRILYA KUSUMAWARDHANI	P	i	.	0	1	0	1		
32	6539	ZAHIRA AGHNA	P	0	0	0	0		

Mengetahui
Kepala Sekolah

Godean, 15 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Ris Santosa,S.Pd
NIP. 19640414 198803 1 008

Rr. Amani Sri Marhaeni E, S.Pd.
NIP. 19641204 1998803 2 008

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kelas : 8 B
Wali kelas : Haryanti
Bulan : Juli

Mata Pelajaran : PKN
Semester : 1 (GASAL)

NOMOR		NAMA	L/P	TANGGAL TATAP MUKA																															JUMLAH			TOTAL					
URT	INDUK			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	S	I	A						
1	6540	ABIMANYU GALANG ANGGORO	L	0	0	0	0		
2	6541	ALDINDA MASAYU PUTRI	P	0	0	0	0	
3	6542	ANUGRAH ZACHARY TINU AGUNG	L	0	0	0	0	
4	6543	APRILIA YUNA CHOIRILIA	P	0	0	0	0
5	6544	ARINI ASNA NABILLA	P	0	0	0	0
6	6545	ATHIF FAKHRI FIRMANSYAH	L	0	0	0	0
7	6546	BINAR CAHAYA PELANGI	P	0	0	0	0
8	6547	DENY SETIYAWAN	L	0	0	0	0
9	6548	ELJI YANA WAHYU AYOGYA	L	0	0	0	0
10	6549	ERLINDA DIVA OKTAFIANA	P	0	0	0	0
11	6550	FAHMI MUHAMMAD MUFTAROM	L	0	0	0	0
12	6551	FERDIKA BAYU KURNIA	L	0	0	0	0
13	6552	FINA OKTAVIANI	P	0	0	0	0
14	6553	HAFIZHA IRA HUSAENI	P	0	0	0	0
15	6554	INDRA KURNIAWAN	L	0	0	0	0
16	6555	KINTAN AULIA DEWINTA SARI	P	0	0	0	0
17	6556	LUTHFIYYA LAILI RAMADHANI	P	0	0	0	0	
18	6557	MUHAMMAD IRFAN HANAFAI	L	0	0	0	0	
19	6558	MUHAMMAD NUR FUADI	L	0	0	0	0	
20	6559	MUHAMMAD RIDHO SETIAWAN	L	0	0	0	0	
21	6560	MUTIARA SHAFI PRATAMA	P	0	0	0	0	
22	6561	NOVA ZACHRO RAMADHAN	L	0	0	0	0	
23	6562	NURROCHIM AMIN PUTRA	L	0	0	0	0	
24	6563	PEDRO DEKYANO CLOUSTHELA	L	0	0	0	0	
25	6564	PRISMA DEVIA RAHMAWATI	P	0	0	0	0	
26	6565	RIZKY ADINDA PUTRI	P	0	0	0	0	
27	6566	SALSABILA AYU FIRDAUS ZAHRA	P	0	0	0	0	
28	6567	SEKAR AYU PRAMESTI	P	0	0	0	0	
29	6568	TAFFANA SEANDYA DHEA SYIFA'	P	0	0	0	0	
30	6569	TITIS RAHMADIAH AMALINA	P	0	0	0	0	
31	6570	VICKY AMALIA HIKMAWATI	P	0	0	0	0	
32	6571	YULIAN NUR RAHMANTI	P	0	0	0	0	

Mengetahui
Kepala Sekolah

Godean, 15 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Ris Santosa, S.Pd
NIP. 19640414 198803 1 008

Rr. Amani Sri Marhaeni E, S.Pd.
NIP. 19641204 1998803 2 008

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kelas : 8 B
Wali kelas : Haryanti
Bulan : Agustus

Mata Pelajaran : PKN
Semester : 1 (GASAL)

NOMOR		NAMA	L/P	TANGGAL TATAP MUKA																															JUMLAH			TOTAL		
URT	INDUK			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	S	I	A			
1	6540	ABIMANYU GALANG ANGGORO	L	S	1	0	0	1
2	6541	ALDINDA MASAYU PUTRI	P	0	0	0	0
3	6542	ANUGRAH ZACHARY TINU AGUNG	L	A	A	0	0	2	2	
4	6543	APRILIA YUNA CHOIRILIA	P	S	1	0	0	1	
5	6544	ARINI ASNA NABILLA	P	0	0	0	0	
6	6545	ATHIF FAKHRI FIRMANSYAH	L	0	0	0	0	
7	6546	BINAR CAHAYA PELANGI	P	i	0	1	0	1	
8	6547	DENY SETIYAWAN	L	0	0	0	0	
9	6548	ELJI YANA WAHYU AYOGYA	L	i	0	1	0	1	
10	6549	ERLINDA DIVA OKTAFIANA	P	0	0	0	0	
11	6550	FAHMI MUHAMMAD MUFTAROM	L	0	0	0	0	
12	6551	FERDIKA BAYU KURNIA	L	0	0	0	0	
13	6552	FINA OKTAVIANI	P	i	0	1	0	1	
14	6553	HAFIZHA IRA HUSAENI	P	0	0	0	0	
15	6554	INDRA KURNIAWAN	L	0	0	0	0	
16	6555	KINTAN AULIA DEWINTA SARI	P	S	1	0	0	1		
17	6556	LUTHFIYYA LAILI RAMADHANI	P	0	0	0	0		
18	6557	MUHAMMAD IRFAN HANAFA	L	0	0	0	0		
19	6558	MUHAMMAD NUR FUADI	L	S	1	0	0	1		
20	6559	MUHAMMAD RIDHO SETIAWAN	L	0	0	0	0		
21	6560	MUTIARA SHAFI PRATAMA	P	0	0	0	0		
22	6561	NOVA ZACHRO RAMADHAN	L	0	0	0	0		
23	6562	NURROCHIM AMIN PUTRA	L	0	0	0	0		
24	6563	PEDRO DEKYANO CLOUSTHELA	L	0	0	0	0		
25	6564	PRISMA DEVIA RAHMAWATI	P	S	1	0	0	1		
26	6565	RIZKY ADINDA PUTRI	P	A	0	0	1	1		
27	6566	SALSABILA AYU FIRDAUS ZAHRA	P	A	0	0	1	1		
28	6567	SEKAR AYU PRAMESTI	P	A	A	0	0	2	2		
29	6568	TAFFANA SEANDYA DHEA SYIFA'	P	i	0	1	0	1		
30	6569	TITIS RAHMADIAH AMALINA	P	S	1	0	0	1			
31	6570	VICKY AMALIA HIKMAWATI	P	0	0	0	0			
32	6571	YULIAN NUR RAHMANTI	P	S	1	0	0	1			

Mengetahui
Kepala Sekolah

Godean, 15 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Ris Santosa,S.Pd
NIP. 19640414 198803 1 008

Rr. Amani Sri Marhaeni E, S.Pd.
NIP. 19641204 1998803 2 008

**DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Kelas : 8 C
Wali kelas : Sutarti, S.Pd
Bulan : Juli

Mata Pelajaran : PKN
Semester : 1 (GASAL)

NOMOR		NAMA	L/P	TANGGAL TATAP MUKA																															JUMLAH			TOTAL	
URT	INDUK			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	S	I	A		
1	6572	AFRA DHIA KHANSA	P																																	0	0	0	0
2	6573	AISYAH NUR ASSYIFA	P																																	0	0	0	0
3	6574	ALITA DWI NUR 'AINI	P																																	0	1	0	1
4	6575	ALMAEDA SILLA DEVI	P																																	0	0	0	0
5	6576	AUDY JANGGA SEKAR SUCI	P																																	0	0	0	0
6	6577	BAGAS SULISTIYO	L																																	0	0	0	0
7	6578	DIANIDA CHANDRA WIHARTA WAY MRA MRA	P																																	0	0	0	0
8	6579	DIVA MAULIDA	P																																	0	0	0	0
9	6580	ERIN PUTRI RINDIANI	P																																	0	0	0	0
10	6581	FADILLA ALIYASARI	P																																	0	0	0	0
11	6582	FAJAR ARYA NUGROHO	L																																	0	0	0	0
12	6583	FARAH DIVA AMELIA	P																																	0	0	0	0
13	6584	FARRAS SHOFI MUDZAKI	L																																	0	0	0	0
14	6585	FATHIA NAJIHA	P																																	0	0	0	0
15	6586	FATHIYA SHALIHAL HUJJA	P																																	0	0	0	0
16	6587	FIKRI IKHSAN SAPUTRA	L																																	0	0	0	0
17	6588	FUAD EFENDI	L																																	0	0	0	0
18	6589	HANA ROSYIDA	P																																	0	0	0	0
19	6590	HENDI PUTRANTO	L																																	0	0	0	0
20	6591	HERNANDO YUSNI MAHENDRA	L																																	0	0	0	0
21	6592	KHARISMA PRAMESTHI HAPSARI	P																																	0	0	0	0
22	6593	MIFTACHUL HUDA	L																																	0	0	0	0
23	6594	MILLA NISTY LARASATI	P																																	0	0	1	1
24	6595	NOOR ROCHMAN JUNIARTO	L																																	0	0	0	0
25	6596	NURAIN ABDUL ROHMAN NAJIB	L																																	0	0	0	0
26	6597	PUTRI WULANDARI	P																																	0	0	0	0
27	6598	RANGGA MAHESA PUTRA	L																																	0	0	0	0
28	6599	ROCHMATUL CHASANAH	P																																	0	0	0	0
29	6600	WAHYU GINANJAR	L																																	0	0	0	0
30	6601	WIDHA ISWARI	P																																	0	0	0	0
31	6602	WILDAN NUR ALIF	L																																	0	0	0	0
32	6603	ZENI KURNIA MULYANI	P																																	0	0	0	0
33		DHEA PUSPA M	P																																	0	0	0	0

Mengetahui
Kepala Sekolah

Godean, 15 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Ris Santosa.S.Pd
NIP. 19640414 198803 1 008

Rr. Amani Sri Marhaeni E, S.Pd.
NIP. 19641204 1998803 2 008

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kelas : 8 C
Wali kelas : Sutarti, S.Pd
Bulan : Agustus

Mata Pelajaran : PKN
Semester : 1 (GASAL)

NOMOR		NAMA	L/P	TANGGAL TATAP MUKA																															JUMLAH			TOTAL			
URT	INDUK			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	S	I	A				
1	6572	AFRA DHIA KHANSA	P	0	0	0	0
2	6573	AISYAH NUR ASSYIFA	P	0	0	0	0
3	6574	ALITA DWI NUR 'AINI	P	S	.	1	0	0	1	
4	6575	ALMAEDA SILLA DEVI	P	0	0	0	0	
5	6576	AUDY JANGGA SEKAR SUCI	P	0	0	0	0	
6	6577	BAGAS SULISTIYO	L	0	0	0	0	
7	6578	DIANIDA CHANDRA WIHARTA WAY MRA MRA	P	0	0	0	0	
8	6579	DIVA MAULIDA	P	0	0	0	0	
9	6580	ERIN PUTRI RINDIANI	P	A	.	1	0	2	3
10	6581	FADILLA ALIYASARI	P	0	0	0	0	
11	6582	FAJAR ARYA NUGROHO	L	0	0	0	0	
12	6583	FARAH DIVA AMELIA	P	0	0	0	0	
13	6584	FARRAS SHOFI MUDZAKI	L	S	.	1	0	0	1
14	6585	FATHIA NAJIHA	P	0	0	0	0	
15	6586	FATHIYA SHALIHAL HUJJA	P	0	0	0	0	
16	6587	FIKRI IKHSAN SAPUTRA	L	0	0	0	0	
17	6588	FUAD EFENDI	L	A	.	0	0	1	1	
18	6589	HANA ROSYIDA	P	0	0	0	0	
19	6590	HENDI PUTRANTO	L	0	0	0	0	
20	6591	HERNANDO YUSNI MAHENDRA	L	0	0	0	0		
21	6592	KHARISMA PRAMESTHI HAPSARI	P	0	0	0	0	
22	6593	MIFTACHUL HUDA	L	0	0	0	0		
23	6594	MILLA NISTY LARASATI	P	S	.	1	0	0	1	
24	6595	NOOR ROCHMAN JUNIARTO	L	0	0	0	0	
25	6596	NURAIN ABDUL ROHMAN NAJIB	L	0	0	0	0	
26	6597	PUTRI WULANDARI	P	0	0	0	0	
27	6598	RANGGA MAHESA PUTRA	L	0	0	0	0	
28	6599	ROCHMATUL CHASANAH	P	0	0	0	0	
29	6600	WAHYU GINANJAR	L	S	S	.	2	0	0	2
30	6601	WIDHA ISWARI	P	0	0	0	0	
31	6602	WILDAN NUR ALIF	L	S	.	1	0	0	1	
32	6603	ZENI KURNIA MULYANI	P	S	.	1	0	0	1
33		DHEA PUSPA M	P	0	0	0	0	

Mengetahui
Kepala Sekolah

Godean, 15 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Ris Santosa,S.Pd
NIP. 19640414 198803 1 008

Rr. Amani Sri Marhaeni E, S.Pd.
NIP. 19641204 1998803 2 008

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kelas : 8 D
Wali kelas : Drs. Syamsudi
Bulan : Agustus

Mata Pelajaran : PKn
Semester : 1 (GASAL)

NOMOR		NAMA	L/P	TANGGAL TATAP MUKA																												JUMLAH			TOTAL				
URT	INDUK			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		S	I	A	
1	6604	ABIM ALDIAN SAPUTRA	L	A	.	A	.	.	A	.	A	A	.	.	A	A	.	A	A	S	1	0	9	10		
2	6605	AFIFAH NUR FITRIA	P	0	0	0	0
3	6606	AGITA ERITISTA ISWARA DEWI	P	0	0	0	0
4	6607	ALUNG KURNIA PUTRA	L	0	0	0	0
5	6608	ANDIKA RIZKY NURDIANAWAN	L	0	0	0	0
6	6609	ANGGRITA RAHMA LESTARI	P	0	0	0	0
7	6610	ASTI YAYANG KUSUMA	P	0	0	0	0
8	6611	ATUN PRIHATIN	P	0	0	0	0
9	6612	BRIAN NANDA DEWA	L	S	1	0	0	1	
10	6613	DHIMAS REVANGGA	L	S	.	S	2	0	0	2	
11	6614	DWI ARIYANI	P	0	0	0	0
12	6615	DWI SARWANTO	L	i	0	1	0	1
13	6616	EVI LAILAWATI	P	0	0	0	0
14	6617	FAIZAH HILMY ROFIDAH	P	0	0	0	0
15	6618	GREGORIUS DANA YUSAN SEPTYAWAN	L	0	0	0	0
16	6619	HEKSA VIKA FANI ARISHA WIDIYANTO	P	0	0	0	0
17	6620	INTAN FEBRIYANTI	P	0	0	0	0
18	6621	JIHAN SALMA MALIAH	P	S	1	0	0	1
19	6622	KEVIN TOTI ARDANA S	L	0	0	0	0
20	6623	LAURETIUS CHRISNA IAN BRATA	L	0	0	0	0
21	6624	M. ADAM PAHLEFI	L	S	1	0	0	1
22	6625	MUHAMMAD BAGAS WICAKSONO	L	0	0	0	0
23	6626	MURKRISTIANA EKA WULANDARI	P	S	1	0	0	1	
24	6627	NEVIRA SHEVA AFDISA	P	0	0	0	0
25	6628	RAFIKA FEBRIANTI	P	0	0	0	0
26	6629	RAHADYAN WISNU WARDANA	L	0	0	0	0
27	6630	RAMA WIKAN PRATAMA	L	.	S	S	S	A	3	0	1	4	
28	6631	RIZQI DWI LAKSANAWATI	P	0	0	0	0
29	6632	SALSA HIDAYAH AINI	P	0	0	0	0
30	6633	TEREINA TYAS YOANTI	P	0	0	0	0
31	6634	YENI MARLIYANI	P	0	0	0	0
32	6635	YULIAN SATRIA SADEWA	L	A	0	0	1	1

Mengetahui
Kepala Sekolah

Godean, 15 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Ris Santosa.S.Pd
NIP. 19640414 198803 1 008

Rr. Amani Sri Marhaeni E, S.Pd.
NIP. 19641204 1998803 2 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 2 Godean

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : VIII/1

Materi Pokok : Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Mendeskripsikan pengertian ideologi dan dasar negara
- 1.1.2 Menguraikan latar belakang dijadikannya Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara
- 1.1.3 Menjelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara
- 1.1.4 Menjelaskan arti penting Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara

Karakter yang Diharapkan: Suka Bekerja Keras, Sikap Menghargai dan Menghormati

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran ini diharapkan siswa dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian ideologi dan dasar negara
2. Menguraikan latar belakang dijadikannya Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara
3. Menjelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara
4. Menjelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai ideologi negara
5. Menjelaskan arti penting Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara

E. Materi Pembelajaran

Materi Reguler

1. Pengertian ideologi dan dasar negara
2. Pokok pikiran sila-sila Pancasila
3. Latar belakang Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara
4. Makna dari kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara
5. Arti penting Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara

Materi Remidi

Menjelaskan maksud dari kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara

Materi Pengayaan

Mencari artikel dari berbagai sumber tentang contoh penerapan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai ideologi Negara Kesatuan Republik Indonesia

F. Metode Pembelajaran

- a. Model Pembelajaran :Pembelajaran Langsung dengan pendekatan Saintifik
- b. Metode Pembelajaran : *Cooperative Learning*

G. Kegiatan Pembelajaran

NO	Tahap Kegiatan	Aktivitas Siswa/Guru	Waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa. 2. Guru melakukan pengecekan siswa yang tidak masuk hari ini. 3. Guru melakukan penjajagan dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari: <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang dimaksud dengan dasar negara? - Kapan Pancasila dijadikan sebagai dasar negara? 4. Guru menyampaikan materi pokok pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, penilaian, remidi dan pengayaan serta kegiatan pembelajaran yang akan 	10 menit

		dilakukan peserta didik.	
2	Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar dasar negara Pancasila dengan fokus pada setiap sila dan mencatat berbagai hal mengenai latar belakang dijadikannya Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, makna dari kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, dan arti penting Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara. 2. Peserta didik membaca materi Bab I Buku PPKn Kelas VIII mengenai “Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara”. <p>Menanya</p> <p>Peserta didik membuat pertanyaan dari hal – hal yang belum diketahuinya dari hasil mengamati gambar Pancasila serta dari hasil membaca materi dan mencoba memberikan jawaban sementara.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi ke dalam 6 (enam) kelompok dengan tema yang sama untuk setiap 2 (dua) kelompok. 2. Peserta didik melalui kelompok menerima tugas: <ul style="list-style-type: none"> Kelompok 1 dan 4: Menguraikan latar belakang dijadikannya Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara Kelompok 2 dan 5: Menjelaskan arti dari kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara Kelompok 3 dan 6: Menjelaskan arti penting Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara 3. Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dan tugas yang 	60 menit

		<p>telah diberikan dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VIII Bab I dan mencari melalui sumber belajar lain (buku referensi lain dan/atau internet).</p> <p>Mengasosiasi/Mengolah Informasi</p> <p>Masing-masing kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru melalui berbagai sumber: buku paket PPKn Kelas VIII, internet (yang relevan), pengamatan lingkungan dan mencatat hasilnya.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab dan kesempatan yang sama untuk melaporkan hasil diskusinya. 2. Guru memanggil setiap kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya ke depan kelas. 3. Kelompok lain dapat memberi masukan atau merespon dari presentasi kelompok yang tampil di depan kelas. 4. Guru mengklarifikasi apabila timbul kesulitan atau kekeliruan dari hasil diskusi kelompok dan melakukan penguatan positif terhadap hasil diskusi. 5. Kelompok dan peserta didik yang aktif selama diskusi dan presentasi menerima penghargaan. 6. Guru memberi motivasi bagi peserta didik yang belum berpartisipasi aktif. 	
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. 2. Guru melakukan evaluasi secara tertulis/lisan. 3. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik yaitu mengenai manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan berkaitan dengan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, dengan meminta peserta didik 	10 menit

		<p>menjawab pertanyaan berikut:</p> <p>a. Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara bagi kalian?</p> <p>b. Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?</p> <p>4. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>5. Guru melakukan tindak lanjut yaitu mengenai remedi dan pengayaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Bagi siswa yang mendapat remedi, guru memberi pertanyaan: Apa maksud dari kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara? Sedangkan bagi siswa yang mendapat pengayaan, guru memberi tugas: Mencari artikel dari berbagai sumber tentang contoh penerapan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai ideologi Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>6. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya yaitu mengenai nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara dan memberi tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi tersebut.</p> <p>7. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.</p>	
--	--	---	--

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Penilaian

1. Teknik Penilaian

Penilaian pengetahuan:

- a. Teknik : Tes tulis
- b. Bentuk : Uraian

Penilaian sosial (sikap dan keterampilan):

Instrumen penilaian : lembar observasi sikap dan keterampilan (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

Kisi – Kisi Penilaian Pengetahuan

NO	INDIKATOR	BUTIR INSTRUMEN
1	Mendeskripsikan pengertian ideologi dan dasar negara	- Jelaskan pengertian ideologi! - Jelaskan pengertian dasar negara!
2	Menyimpulkan latar belakang dijadikannya Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	Apa latar belakang dijadikannya Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara?
3	Menjelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	Jelaskan makna dari Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara!
4	Menjelaskan arti penting Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	Jelaskan arti penting Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara?

Kunci Jawaban:

1. Ideologi adalah seperangkat prinsip-prinsip yang dijadikan dasar untuk memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam melangsungkan dan mengembangkan kehidupan nasional suatu bangsa dan negara.
Dasar negara adalah dasar untuk mengatur penyelenggaraan ketatanegaraan suatu negara dalam bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan. Dasar negara merupakan falsafah negara yang berkedudukan sebagai sumber dari segala sumber hukum. Falsafah negara atau dasar negara menjadi sikap hidup, pandangan hidup bagi masyarakat, bangsa, dan negara.
2. Latar belakang dijadikannya Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara diambil dari sejarah bangsa Indonesia itu sendiri yang sudah memegang teguh nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Mulai dari mengenal Tuhan Yang Maha Esa (menganut agama), gotong royong, musyawarah, dan memiliki rasa persatuan antar golongan yang akhirnya bersatu dan menjadikan dirinya menjadi bangsa Indonesia.
3. Makna Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara yaitu sebagai keseluruhan pandangan, cita-cita, keyakinan, dan nilai bangsa Indonesia yang secara normatif perlu diwujudkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa,

dan bernegara. Selain itu Pancasila juga dijadikan sebagai dasar dalam penyelenggaraan negara, pengaturan dan sistem pemerintahan negara, dan sumber hukum dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pancasila sebagai ideologi nasional Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki fungsi sebagai tujuan atau cita-cita dari bangsa Indonesia serta sebagai sarana pemersatu bangsa.

4. Pentingnya ideologi bagi suatu Negara adalah memberikan dasar arah dan tujuan bagi bangsa dan negara dalam melangsungkan dan mengembangkan kehidupan nasional suatu bangsa dan Negara. Tanpa ideologi suatu bangsa tidak akan dapat berdiri kokoh dan mudah terombang-ambing oleh derasnya persoalan kehidupan berbangsa dan bernegara. Sedangkan Pancasila sebagai dasar negara atau disebut juga dengan dasar falsafah negara berarti Pancasila digunakan sebagai dasar dalam mengatur dan menyelenggarakan pemerintahan negara. Pancasila sangat penting bagi bangsa Indonesia karena dasar negara Pancasila memiliki nilai-nilai yang tercantum dalam sila-sila Pancasila. Nilai-nilai Pancasila tersebut merupakan asas bagi hukum tata negara Indonesia yang terlihat dalam keterkaitan Pancasila dengan pasal-pasal dalam konstitusi negara.

Skor Penilaian

- a. Skor/nilai per butir soal:

Butir soal 1 : 2

Butir soal 2 : 2

Butir soal 3 : 3

Butir soal 4 : 3

- b. Bobot setiap butir soal:

Butir soal 1 : 20%

Butir soal 2 : 20%

Butir soal 3 : 30%

Butir soal 4 : 30%

- c. Nilai Akhir:

Skor butir soal 1 +Skor butir soal 2 + Skor butir soal 3 + Skor butir soal 4

Penilaian Sosial

1. Penilaian Keterampilan

No.	Nama	Kegiatan Peserta Didik					Jumlah Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.								

2.								
3.								
4.								
5.								
dst.								

Kegiatan Peserta Didik:

1. Keaktifan mengikuti kegiatan pembelajaran
2. Kerjasama dalam kelompok
3. Keaktifan dalam kelompok
4. Keberanian melakukan presentasi
5. Mengerjakan soal/tugas tepat waktu

Rentang Skor:

- 4 : Baik Sekali
3 : Baik
2 : Cukup
1 : Kurang

Kategori:

- 16-20 : Sangat Aktif
11-15 : Aktif
6-11 : Cukup Aktif
1-5 : Kurang Aktif

2. Penilaian Sikap

No	Nama	Suka Bekerja Keras			Sikap Menghargai dan Menghormati			Jumlah skor	Kategori
		Belum terlihat	Terlihat	Menonjol	Belum terlihat	Terlihat	Menonjol		
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
dst									

Rentang Skor :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Kategori:

19 – 24 : Baik Sekali

13 – 18 : Baik

7 – 12 : Cukup

1 – 6 : Kurang

Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Remidi:

Jelaskan maksud dari Pancasila sebagai ideologi negara dan dasar negara!

Kunci Jawaban:

Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara yaitu sebagai keseluruhan pandangan, cita-cita, keyakinan, dan nilai bangsa Indonesia yang secara normatif perlu diwujudkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Selain itu Pancasila juga dijadikan sebagai dasar dalam penyelenggaraan negara, pengaturan dan sistem pemerintahan negara, dan sumber hukum dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pancasila sebagai ideologi nasional Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki fungsi sebagai tujuan atau cita-cita dari bangsa Indonesia serta sebagai sarana pemersatu bangsa.

Pancasila sebagai dasar negara memiliki arti sebagai berikut:

- Pancasila dijadikan dasar dalam penyelenggaraan negara
- Pancasila dijadikan dasar dalam pengaturan dan sistem pemerintahan negara
- Pancasila merupakan sumber hukum dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

2. Pengayaan:

Mencari artikel dari berbagai sumber tentang contoh penerapan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai ideologi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penilaian Pengayaan:

No	Nama	Aspek yang Dinilai dan Rentang Nilai				Jumlah skor	Nilai
		1 1 - 5	2 1 - 5	3 1 - 5	4 1 - 5		
1							
2							
3							

Aspek yang Dinilai :

- 1. Ketepatan : 5
 - 2. Kesesuaian materi : 5
 - 3. Kemampuan mencari sumber : 5
 - 4. Kerapihan : 5
- Total : 20
- Nilai : $\frac{20}{2} = 10$

Keterangan:

- a. Ketepatan: menunjukkan kemampuan peserta didik untuk mengumpulkan tugas sesuai waktu yang telah disepakati
- b. Kesesuaian materi: mencari materi sesuai dengan tugas yang diberikan
- c. Kemampuan mencari sumber: mendapatkan sumber belajar dari berbagai hal untuk mengerjakan tugas
- d. Kerapihan: mengerjakan tugas dengan rapi

I. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

- 1. Media/Alat Pembelajaran:
 - Laptop, LCD, Papan tulis
- 2. Bahan:
 - Gambar dasar negara Pancasila
 - Materi atau wacana dalam Buku Paket PKn (BSE) Kelas VIII SMP Bab I
- 3. Sumber Belajar:
 - Buku Paket PKn (BSE) Kelas VIII SMP terbitan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
 - Lembar Kerja Siswa (LKS)

- Buku lain yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari
- Media cetak dan elektronik yang relevan

Sleman, 2 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rr. Amani Sri ME, S.Pd

NIP. 19641204 198803 2 008

Febriliani

NIM. 13401241074

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara itu artinya harus mengetahui terlebih dahulu apa unsur-unsur yang terdapat dalam Pancasila sehingga pada akhirnya dijadikan sebagai dasar negara dan ideologi negara Indonesia. Kata Pancasila sendiri berasal dari bahasa Sansekerta. Panca berarti lima, sila berarti berbatu sendi, alas, prinsip atau dasar. Pancasila juga berarti "Pelaksanaan kesusilaan yang lima". Selanjutnya istilah Pancasila dipakai oleh Ir. Soekarno pada saat beliau menyampaikan pidato mengenai dasar negara di depan Sidang Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan (BPUPKI) pada tanggal 1 Juni 1945. Saat itu, Pancasila dimaksudkan oleh Ir. Soekarno untuk dijadikan dasar negara dan sebagai pandangan hidup dan dasar filosofis bagi negara Indonesia. Istilah Pancasila dicetuskan pertama kali oleh Ir. Soekarno pada tanggal 1 Juni 1945 maka sekarang ini tanggal 1 Juni diperingati sebagai Hari Kelahiran Pancasila. Jika dijabarkan, kedudukan Pancasila sebagai dasar negara yaitu:

- Pancasila dijadikan dasar dalam penyelenggaraan negara
- Pancasila dijadikan dasar dalam pengaturan dan sistem pemerintahan negara
- Pancasila merupakan sumber hukum dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Sedangkan mengenai Pancasila sebagai ideologi nasional Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki fungsi sebagai tujuan atau cita-cita dari bangsa Indonesia serta sebagai sarana pemersatu bangsa. Istilah ideologi berasal dari kata "idea" dan "logos". Idea berarti gagasan, konsep, pengertian dasar, cita-cita. Logos berarti ilmu. Dalam pengertian sehari-hari "idea" disamakan artinya dengan "cita-cita". Cita-cita yang dimaksud adalah bersifat tetap yang harus dicapai sehingga cita-cita itu sekaligus merupakan dasar, pandangan atau paham. Jadi, dari pengertian harfiah saja kita sudah bisa merangkai pengertian ideologi itu, yakni seperangkat gagasan, ide, cita-cita dari sebuah masyarakat tentang kebaikan bersama yang dirumuskan dalam bentuk tujuan yang harus dicapai dan cara-cara yang digunakan untuk mencapai tujuan itu. Dalam arti luas ideologi dipergunakan untuk segala kelompok cita-cita, nilai-nilai dasar, dan keyakinan-keyakinan yang mau dijunjung tinggi sebagai pedoman normatif. Dalam arti sempit ideologi adalah gagasan-gagasan atau teori yang menyeluruh tentang makna hidup dan nilai-nilai yang mau menentukan dengan mutlak bagaimana manusia harus hidup dan bertindak. Makna ideologi Pancasila yaitu sebagai keseluruhan pandangan, cita-cita, keyakinan, dan nilai bangsa Indonesia yang secara normatif perlu diwujudkan dalam kehidupan

bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Jadi, dapat dikatakan bahwa sebuah ideologi pada suatu negara sangat penting keberadaannya.

Latar belakang dijadikannya Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara tidak lepas dari proses sejarah bangsa Indonesia. Dimulai dari proses perumusan dasar negara Republik Indonesia sampai pada perumusan teks Proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia. Pancasila menghendaki Indonesia mencapai kemerdekaan dengan tidak melupakan perjuangan bangsa Indonesia dan memiliki tujuan serta cita-cita untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, seperti gotong royong dan musyawarah juga sudah tertanam dalam diri bangsa Indonesia sejak sebelum Kemerdekaan. Dengan demikian kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara memiliki peranan yang penting dalam penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara.

PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA

Setiap negara yang merdeka dan berdaulat memiliki dasar negara atau falsafah hidup. Oleh karena itu, bangsa Indonesia pun memiliki dasar negara. Pendiri negara Indonesia atau yang dikenal dengan sebutan the founding father harus mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan oleh negara yang bersangkutan, termasuk dasar negara. Apa yang dimaksud dasar negara itu?

Pengertian Dasar Negara

Dasar negara adalah dasar untuk mengatur penyelenggaraan ketatanegaraan suatu negara dalam bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan. Dasar negara merupakan falsafah negara yang berkedudukan sebagai sumber dari segala sumber hukum. Falsafah negara atau dasar negara menjadi sikap hidup, pandangan hidup bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Dasar negara yang digunakan di Indonesia adalah Pancasila.

Makna Pancasila Sebagai Dasar Negara

Pancasila sebagai dasar negara atau disebut juga dengan dasar falsafah negara berarti Pancasila digunakan sebagai dasar dalam mengatur dan menyelenggarakan pemerintahan negara. Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) dalam sidang-sidang yang dilakukannya berupaya untuk merumuskan dasar negara Indonesia merdeka. Setelah melalui dua kali persidangan yang dihadiri para pendiri negara maka diputuskanlah Pancasila sebagai dasar negara. Hal ini berarti bahwa setiap perilaku rakyat dan negara Indonesia harus sesuai dengan Pancasila. Pancasila sebagai dasar negara tercantum dalam konstitusi negara (UUD 1945) terdiri atas:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.

3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan.
5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

Dasar negara Pancasila memiliki nilai-nilai yang tercantum dalam sila-sila Pancasila. Nilai-nilai Pancasila tersebut merupakan asas bagi hukum tata negara Indonesia yang terlihat dalam keterkaitan Pancasila dengan pasal-pasal dalam konstitusi negara.

PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NEGARA

Setiap negara di dunia ini pastilah memiliki ideologi yang dijadikan pegangan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Ideologi merupakan hal yang penting bagi kehidupan negara. Oleh karena itu, tidak ada satu negara pun yang tidak memiliki ideologi. Dengan demikian, apa yang dimaksud ideologi sehingga merupakan hal yang penting bagi negara?

Pengertian Ideologi

Ideologi merupakan gabungan dua kata, yaitu idea dan logos. Idea berarti gagasan, konsep, pengertian dasar, dan cita-cita; sedangkan logos berarti ilmu atau pengetahuan. Jadi, ideologi dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan tentang ide-ide atau ajaran tentang pengertian-pengertian dasar (Kodhi dan Soejadi, 1988 : 49).

Ideologi merupakan suatu pengertian yang mencakup cita-cita ataupun dasar yang menjadi landasan pemikirannya. Ideologi membentuk suatu sistem pemikiran yang secara normatif memberikan landasan yang dijadikan pedoman tingkah laku dalam mencapai cita-cita yang ditetapkannya. Ideologi tidak hanya sekadar usaha, namun juga mencakup hasil usaha yang dapat dijadikan pedoman untuk bertindak dalam mencapai cita-cita.

Pancasila Sebagai Ideologi Negara

Sebuah ideologi negara harus memenuhi tiga komponen dasar, yaitu keyakinan hidup, tujuan hidup, dan cara yang dipilih untuk mencapai tujuan. Dalam Pancasila, unsur keyakinan hidup tergambar dalam sila pertama, kedua, dan ketiga. Pada ketiga sila tersebut tergambar secara jelas bahwa bangsa Indonesia dalam menjalani kehidupan telah menemukan tiga keyakinan yang fundamental, yaitu sebagai berikut.

- 1) Bahwa bangsa Indonesia meyakini dirinya sebagai makhluk Tuhan.
- 2) Bahwa bangsa Indonesia meyakini dirinya sebagai makhluk sosial.
- 3) Bahwa bangsa Indonesia meyakini dirinya sebagai makhluk individu.

Pancasila dapat dikatakan sebagai ideologi negara karena memenuhi ketiga unsur di atas. Pancasila juga merupakan ideologi negara yang memiliki sifat nilai-nilai yang tetap. Pancasila dianggap sebagai ideologi yang terbuka karena Pancasila mengandung tiga dimensi yang merupakan ciri sebagai ideologi terbuka, yaitu dimensi realitas, idealisme, dan fleksibilitas. Pancasila tidak terbentuk secara mendadak ataupun diciptakan oleh seseorang. Pancasila terbentuk melalui proses yang panjang dalam perjalanan sejarah bangsa.

LATAR BELAKANG LAHIRNYA PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NEGARA

Ideologi Indonesia tercermin dalam Pembukaan UUD 1945. Ideologi pancasila adalah ideologi yang mengandung perjuangan, yaitu ideologi yang mencerminkan jiwa dan semangat perjuangan bangsa untuk mewujudkan negara yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur. Hal itu seperti yang dicantumkan dalam Pembukaan UUD 1945 Alinea I berbunyi, “Kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan”.

Keinginan dan cita-cita untuk mewujudkan kemerdekaan juga tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 Alinea II berbunyi, “... Negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur”. Keinginan untuk merdeka itu dilaksanakan dalam bentuk perjuangan. Hal itu tercantum pada Pembukaan UUD 1945 Alinea III yang memuat petunjuk atau tekad pelaksanaannya, perjuangan mewujudkan negara merdeka sehingga tercapai tujuan negara.

Berdasarkan makna setiap alinea dalam Pembukaan UUD 1945, dapat dikatakan bahwa Pembukaan UUD 1945 mengandung pokok-pokok pikiran yang dijiwai Pancasila. Pokok-pokok pikiran tersebut dijabarkan dalam pasal-pasal Batang Tubuh UUD 1945. Hal ini berarti pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD 1945 adalah Pancasila yang dijabarkan dalam pasal-pasal Batang Tubuh UUD 1945. Dengan kata lain, Pembukaan UUD 1945 memiliki persyaratan sebagai suatu ideologi karena Pembukaan UUD 1945 memuat ajaran, doktrin, teori, dan/atau ilmu tentang cita-cita (ide) negara Indonesia yang diyakini kebenarannya dan disusun secara sistematis serta diberi petunjuk pelaksanaannya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 2 Godean

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : VIII/1

Materi Pokok : Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Ideologi
Negara

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.2.1 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara
- 1.2.2 Menjelaskan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya pada masyarakat Indonesia
- 1.2.3 Menyebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila

Karakter yang Diharapkan: Tanggung Jawab dan Demokratis

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran ini diharapkan siswa dapat:

1. Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara
2. Menjelaskan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya pada masyarakat Indonesia
3. Menyebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila
4. Menyebutkan contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

E. Materi Pembelajaran

Materi Reguler

1. Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara

2. Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia
3. Nilai-nilai yang terkandung dalam setiap Sila Pancasila

Materi Remidi

Menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara

Materi Pengayaan

Mencari artikel dari berbagai sumber tentang contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

F. Metode Pembelajaran

- a. Model Pembelajaran :Pembelajaran Langsung dengan pendekatan Saintifik
- b. Metode Pembelajaran : *Cooperative Learning*

G. Kegiatan Pembelajaran

NO	Tahap Kegiatan	Aktivitas Siswa/Guru	Waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa 2. Guru mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran (kebersihan kelas, buku pelajaran atau pegangan siswa) 3. Guru melakukan pengecekan siswa yang tidak masuk hari ini 4. Guru melakukan penjajagan dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari: <ul style="list-style-type: none"> - Apa dasar negara Indonesia? - Mengapa Pancasila dijadikan sebagai dasar negara dan ideologi negara? 5. Guru menyampaikan materi pokok pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, penilaian, remidi dan pengayaan serta kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik. 	10 menit
2	Inti	Mengamati	60 menit

	<p>1. Peserta didik mengamati gambar dasar negara Pancasila dan video contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian peserta didik mencatat berbagai hal mengenai nilai-nilai apa saja yang terdapat dalam setiap sila Pancasila.</p> <p>2. Peserta didik membaca materi Bab I Buku PPKn Kelas VIII mengenai “Nilai-Nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara”.</p> <p>Menanya</p> <p>Peserta didik membuat pertanyaan dari hal – hal yang belum diketahuinya dari hasil mengamati gambar dasar negara Pancasila dan video pengamalan nilai-nilai Pancasila serta dari hasil membaca materi dan mencoba memberikan jawaban sementara.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>1. Peserta didik dibagi ke dalam 5 (lima) kelompok dengan tugas yang berbeda untuk masing-masing kelompok. Kelompok 1 mengkaji sila pertama Pancasila, kelompok 2 mengkaji sila kedua Pancasila, dst. Rincian tugas setiap kelompok:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nilai-nilai apa saja yang terdapat dalam sila tersebut - Sikap atau perilaku yang sesuai dengan nilai tersebut - Dampak positif yang ditimbulkan dari pelaksanaan sikap atau perilaku tersebut - Dampak negatif yang timbul jika hal tersebut tidak dilakukan <p>2. Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dan tugas yang telah diberikan dengan membaca uraian materi</p>	
--	--	--

		<p>di Buku PPKn Kelas VIII Bab I dan mencari melalui sumber belajar lain (buku referensi lain dan internet).</p> <p>Mengasosiasi/Mengolah Informasi</p> <p>Masing-masing kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru melalui berbagai sumber: buku paket PPKn Kelas VIII, internet (yang relevan), pengamatan lingkungan dan mencatat hasilnya.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab dan kesempatan yang sama untuk melaporkan hasil diskusinya. 2. Guru memanggil setiap kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya ke depan kelas. 3. Kelompok lain dapat memberi masukan atau merespon dari presentasi kelompok yang tampil di depan kelas. 4. Guru mengklarifikasi apabila timbul kesulitan atau kekeliruan dari hasil diskusi kelompok dan melakukan penguatan positif terhadap hasil diskusi. 5. Kelompok dan peserta didik yang aktif selama diskusi dan presentasi menerima penghargaan. 6. Guru memberi motivasi bagi peserta didik yang belum berpartisipasi aktif. 	
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan dibimbing oleh guru menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. 2. Guru melakukan evaluasi secara tertulis/lisan. 3. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik yaitu mengenai manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan: Apa manfaat yang 	10 menit

		<p>diperoleh dari pembelajaran yang telah dilakukan hari ini?</p> <p>4. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>5. Guru melakukan tindak lanjut yaitu mengenai remidi dan pengayaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Bagi siswa yang mendapat remidi, guru memberi pertanyaan: Jelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara? Sedangkan bagi siswa yang mendapat pengayaan, diberi tugas untuk mencari artikel dari berbagai sumber tentang contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>6. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya yaitu mengenai materi sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dan memberi tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi tersebut.</p> <p>7. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.</p>	
--	--	--	--

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Penilaian

1. Teknik Penilaian

Penilaian pengetahuan:

- a. Teknik : Tes tulis
- b. Bentuk : Uraian

Penilaian sosial (sikap dan keterampilan):

Instrumen penilaian : lembar observasi sikap dan ketrampilan (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

Kisi – Kisi Penilaian Pengetahuan

NO	INDIKATOR	BUTIR INSTRUMEN
1	Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara.	- Jelaskan maksud dari nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara!

2	Menjelaskan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya pada masyarakat Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> - Sebut dan jelaskan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya pada masyarakat Indonesia! - Berikan contoh dari pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya pada masyarakat Indonesia!
3	Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila.	<ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan makna yang terkandung dalam setiap sila Pancasila sebagai bentuk nilai-nilai yang dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari! - Sebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila!

Kunci Jawaban:

1. Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara mengandung nilai-nilai yang dijadikan pedoman bagi bangsa Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam Pancasila, terkandung nilai-nilai yang lengkap dan harmonis, baik nilai material, nilai vital, nilai kebenaran/kenyataan, nilai estetis, nilai etis atau moral maupun nilai religius, yang tercermin dalam sila-sila Pancasila yang bersifat sistematis-hierarkis. Nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi mempunyai sifat objektif, subjektif, dan kedua-duanya. Sifat objektif karena sesuai dengan objeknya/kenyataannya dan bersifat umum/universal. Adapun sifat subjektif karena sebagai hasil pemikiran seluruh bangsa Indonesia. Melihat fungsi dasar Pancasila sebagai dasar negara, segala tindak tanduk atau perbuatan semua warga negara harus mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Pancasila merupakan sumber nilai yang menuntun sikap, perilaku atau perbuatan manusia Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Selain itu nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara menjadikan setiap tingkah laku dan setiap pengambilan keputusan para penyelenggara negara dan pelaksana pemerintahan harus selalu berpedoman pada Pancasila.
2. Di bidang sosial budaya, Pancasila merupakan sumber normatif dalam pengembangan aspek sosial budaya yang mendasarkan pada nilai-nilai kemanusiaan, nilai Ketuhanan, dan nilai keberadaban. Pembangunan di bidang sosial budaya senantiasa mendasarkan pada nilai yang bersumber

pada harkat dan martabat manusia sebagai makhluk yang beradab. Pembangunan bidang sosial budaya haruslah selalu mengangkat nilai-nilai yang dimiliki bangsa Indonesia sendiri sebagai nilai dasar yaitu nilai-nilai Pancasila.

Nilai yang terkandung: jujur, saling peduli, saling memahami, saling menghargai, saling mencintai, dan saling tolong menolong diantara sesama manusia.

3. Sila Kesatu:

Hormat dan menghormati serta bekerjasama antara pemeluk agama dan penganut-penganut kepercayaan yang berbeda-beda sehingga terbina kerukunan hidup; saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing; tidak memaksakan suatu agama atau kepercayaan kepada orang lain.

Sila Kedua:

Mengakui persamaan derajat; saling mencintai sesama manusia; mengembangkan sikap tenggang rasa; tidak semena-mena terhadap orang lain; menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.

Sila Ketiga: Rela berkorban demi bangsa dan negara; menggalang persatuan dan kesatuan bangsa; menghilangkan penonjolan kekuatan atau kekuasaan, keturunan dan perbedaan warna kulit; menumbuhkan rasa senasib dan sepenanggungan.

Sila Keempat: mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat diatas kepentingan pribadi; tidak memaksakan kehendak kepada orang lain; mengutamakan budaya musyawarah mufakat dalam mengambil setiap keputusan bersama; menghormati setiap pendapat yang ada, dengan prinsip bahwa perbedaan pendapat itu wajar.

Sila Kelima: bersikap adil terhadap sesama; menolong sesama manusia yang membutuhkan; menghargai dan menghormati orang lain tanpa memilih-milih; seluruh kekayaan alam dan sebagainya dipergunakan bagi kebahagiaan bersama menurut potensi masing-masing.

4. Makna dari setiap sila Pancasila:

Sila Pertama: dalam konteks bernegara, maka dalam masyarakat yang berdasarkan Pancasila, dengan sendirinya dijamin kebebasan memeluk agama masing-masing. Dengan payung sila pertama (Ketuhanan yang Maha Esa) itu maka bangsa Indonesia mempunyai satu asas yang dipegang teguh yaitu bebas untuk memeluk agama dan beribadah menurut agama masing-masing.

Sila Kedua: bahwa seluruh manusia merupakan makhluk yang beradab dan memiliki keadilan yang setara di mata Tuhan. Yang intinya seluruh manusia itu sama derajatnya baik si miskin maupun si kaya, yang berpangkat maupun tidak. Selain itu, makna dari sila kedua ini juga untuk mewujudkan keadilan dan peradaban yang tidak lemah. Hal ini berarti bahwa yang dituju masyarakat Indonesia adalah keadilan dan peradaban yang tidak pasif, yaitu perlu pelurusan dan penegakkan hukum yang kuat jika terjadi penyimpangan-penyimpangan. Keadilan diwujudkan dengan berdasarkan pada hukum, karena keadilan harus direalisasikan dalam kehidupan masyarakat.

Sila Ketiga: makna persatuan hakikatnya adalah satu, yang artinya bulat tidak terpecah. Jika persatuan Indonesia dikaitkan dengan pengertian modern sekarang ini, maka disebut nasionalisme. Nasionalisme adalah perasaan satu sebagai suatu bangsa, satu dengan seluruh warga yang ada dalam masyarakat.

Sila Keempat: makna dari sila keempat ini adalah setiap warga negara Indonesia berhak dan diberi kebebasan dalam menyampaikan pendapatnya baik pribadi maupun di muka umum. Perbedaan itu merupakan hal yang wajar dan tidak perlu diperdebatkan.

Sila Kelima: bahwa manusia di dunia ini memiliki keadilan yang sama tanpa membedakan status sosial atau ukuran apapun, yang berarti seluruh rakyat Indonesia memiliki keadilan dan derajat yang sama baik dimata pemerintah maupun di depan hukum.

5. Sila Pertama:

- 1) Keyakinan terhadap adanya Tuhan yang Maha Esa dengan sifat-sifatnya Yang Maha sempurna.
- 2) Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dengan cara menjalankan semua perintah-Nya, dan sekaligus menjauhi segala larangan-Nya.
- 3) Saling menghormati dan toleransi antara pemeluk agama yang berbeda-beda.
- 4) Kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya.

Sila Kedua:

- 1) Pengakuan terhadap adanya harkat dan martabat manusia.
- 2) Pengakuan terhadap keberadaan manusia sebagai makhluk yang paling mulia diciptakan Tuhan.
- 3) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan harus mendapat perlakuan yang adil terhadap sesama manusia.

- 4) Mengembangkan sikap tenggang rasa agar tidak berbuat semena-mena terhadap orang lain.

Sila Ketiga:

- 1) Menempatkan persatuan, kesatuan, kepentingan, dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- 2) Memiliki rasa cinta tanah air dan bangsa serta rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara.
- 3) Pengakuan terhadap keragaman suku bangsa dan budaya bangsa dan sekaligus mendorong ke arah pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa.

Sila Keempat:

- 1) Kedaulatan negara ada di tangan rakyat.
- 2) Manusia Indonesia sebagai warga masyarakat dan warga negara mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.
- 3) Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
- 4) Mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat daripada kepentingan pribadi atau golongan.
- 5) Mengutamakan musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan.

Sila Kelima:

- 1) Mewujudkan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, terutama meliputi bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, kebudayaan, dan pertahanan keamanan nasional.
- 2) Keseimbangan antara hak dan kewajiban serta menghormati hak-hak orang lain.
- 3) Bersikap adil dan suka memberi pertolongan kepada orang lain.
- 4) Mengembangkan perbuatan-perbuatan yang terpuji yang senantiasa mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan.
- 5) Cinta akan kemajuan dan pembangunan bangsa, baik material maupun spiritual.

Skor Penilaian

a. Skor/nilai per butir soal:

Butir soal 1 : 2

Butir soal 2 : 2

Butir soal 3 : 2

Butir soal 4 : 2

Butir soal 5 : 2

b. Bobot setiap butir soal:

Butir soal 1 : 20%

Butir soal 2 : 20%

Butir soal 3 : 20%

Butir soal 4 : 20%

Butir soal 5 : 20%

c. Nilai Akhir:

Skor butir soal 1 +Skor butir soal 2 + Skor butir soal 3 + Skor butir soal 4+

Skor butir soal 5

Penilaian Sosial

1. Penilaian Keterampilan

No.	Nama	Kegiatan Peserta Didik					Jumlah Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
dst.								

Kegiatan Peserta Didik:

1. Keaktifan mengikuti kegiatan pembelajaran
2. Kerjasama dalam kelompok
3. Keaktifan dalam kelompok
4. Keberanian melakukan presentasi
5. Mengerjakan soal/tugas tepat waktu

Rentang Skor:

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Kategori:

16-20 : Sangat Aktif

11-15 : Aktif

6-11 : Cukup Aktif

1-5 : Kurang Aktif

2. Penilaian Sikap

No	Nama	Tanggung jawab			Demokratis			Jumlah skor	Kategori
		Belum terlihat	Terlihat	Menonjol	Belum terlihat	Terlihat	Menonjol		
1.									
2.									
3.									

4.									
dst.									

Rentang Skor :

4 : Baik Sekali
 3 : Baik
 2 : Cukup
 1 : Kurang

Kategori:

19 – 24 : Baik Sekali
 13 – 18 : Baik
 7 – 12 : Cukup
 1 – 6 : Kurang

Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Remidi:

Jelaskan maksud dari nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara!

Kunci Jawaban:

Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara mengandung nilai-nilai yang dijadikan pedoman bagi bangsa Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam Pancasila, terkandung nilai-nilai yang lengkap dan harmonis, baik nilai material, nilai vital, nilai kebenaran/kenyataan, nilai estetis, nilai etis atau moral maupun nilai religius, yang tercermin dalam sila-sila Pancasila yang bersifat sistematis-hierarkis. Nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi mempunyai sifat objektif, subjektif, dan keduanya. Sifat objektif karena sesuai dengan objeknya/kenyataannya dan bersifat umum/universal. Adapun sifat subjektif karena sebagai hasil pemikiran seluruh bangsa Indonesia. Melihat fungsi dasar Pancasila sebagai dasar negara, segala tindak tanduk atau perbuatan semua warga negara harus mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Pancasila merupakan sumber nilai yang menuntun sikap, perilaku atau perbuatan manusia Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Selain itu nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara menjadikan setiap tingkah laku dan setiap pengambilan keputusan para penyelenggara negara dan pelaksana pemerintahan harus selalu berpedoman pada Pancasila.

2. Pengayaan

Mencari artikel dari berbagai sumber tentang contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Penilaian Pengayaan:

No	Nama	Aspek yang Dinilai dan Rentang Nilai				Jumlah skor	Nilai
		1 1 - 5	2 1 - 5	3 1 - 5	4 1 - 5		
1							
2							
3							

Aspek yang Dinilai :

- 1. Ketepatan : 5
 - 2. Kesesuaian materi : 5
 - 3. Kemampuan mencari sumber : 5
 - 4. Kerapihan : 5
- Total : 20
- Nilai : $\frac{20}{2} = 10$

Keterangan:

- a. Ketepatan: menunjukkan kemampuan peserta didik untuk mengumpulkan tugas sesuai waktu yang telah disepakati
- b. Kesesuaian materi: mencari materi sesuai dengan tugas yang diberikan
- c. Kemampuan mencari sumber: mendapatkan sumber belajar dari berbagai hal untuk mengerjakan tugas
- d. Kerapihan: mengerjakan tugas dengan rapi

I. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

- 1. Media/Alat Pembelajaran:
 - Laptop, LCD, Papan tulis
- 2. Bahan:
 - Gambar dasar negara Pancasila
 - Video contoh penerapan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara
 - Materi atau wacana dalam Buku Paket PKn (BSE) Kelas VIII SMP Bab I
- 3. Sumber Belajar:
 - Buku Paket PKn (BSE) Kelas VIII SMP terbitan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
 - Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - Buku lain yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari
 - Media cetak dan elektronik yang relevan

Sleman, 9 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rr. Amani Sri ME, S.Pd.
NIP. 19641204 198803 2 008

Febriliani
NIM. 13401241074

Lampiran Materi

Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Sila-Sila Pancasila

Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara mengandung nilai-nilai yang dijadikan pedoman bagi bangsa Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Nilai-nilai tersebut terdapat dalam sila-sila yang ada dalam Pancasila.

a. Sila Pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa

Sila pertama, yakni “Ketuhanan yang Maha Esa” mengandung pengertian bahwa bangsa Indonesia mempunyai kebebasan untuk menganut agama dan menjalankan ibadah yang sesuai dengan ajaran agamanya. Sila pertama ini juga mengajak manusia Indonesia untuk mewujudkan kehidupan yang selaras, serasi, dan seimbang antar sesama manusia Indonesia, antarbangsa, maupun dengan makhluk ciptaan

Tuhan yang lainnya. Dengan demikian, di dalam jiwa bangsa Indonesia akan timbul rasa saling menyayangi, saling menghargai, dan saling mengayomi. Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam sila pertama antara lain sebagai berikut.

- 1) Keyakinan terhadap adanya Tuhan yang Maha Esa dengan sifat-sifatnya Yang Maha sempurna.
- 2) Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dengan cara menjalankan semua perintah-Nya, dan sekaligus menjauhi segala larangan-Nya.
- 3) Saling menghormati dan toleransi antara pemeluk agama yang berbeda-beda.
- 4) Kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya.

b. Sila Kedua: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Sila kedua yang berbunyi “Kemanusiaan yang adil dan beradab” mengandung pengertian bahwa bangsa Indonesia diakui dan diperlakukan sesuai dengan harkat dan martabatnya selaku makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang sama derajatnya, sama hak dan kewajibannya, tanpa membeda-bedakan agama, suku ras, dan keturunan. Dengan demikian, pada sila “Kemanusiaan yang adil dan beradab” terkandung nilai-nilai sebagai berikut.

- 1) Pengakuan terhadap adanya harkat dan martabat manusia.
- 2) Pengakuan terhadap keberadaan manusia sebagai makhluk yang paling mulia diciptakan Tuhan.
- 3) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan harus mendapat perlakuan yang adil terhadap sesama manusia.

- 4) Mengembangkan sikap tenggang rasa agar tidak berbuat semena-mena terhadap orang lain.

c. Sila Ketiga: Persatuan Indonesia

Makna “Persatuan Indonesia” dalam sila ketiga Pancasila adalah suatu wujud kebulatan yang utuh dari berbagai aspek kehidupan, yang meliputi ideologi, politik, sosial, budaya, dan pertahanan keamanan yang semuanya terwujud dalam suatu wadah, yaitu Indonesia. Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam sila ketiga, antara lain sebagai berikut:

- 1) Menempatkan persatuan, kesatuan, kepentingan, dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- 2) Memiliki rasa cinta tanah air dan bangsa serta rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara.
- 3) Pengakuan terhadap keragaman suku bangsa dan budaya bangsa dan sekaligus mendorong ke arah pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa.

d. Sila Keempat: Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Setiap orang Indonesia sebagai warga masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia mempunyai hak, kewajiban, dan kedudukan yang sama dalam pemerintahan. Oleh karena itu, setiap kegiatan pengambilan keputusan yang menyangkut kepentingan bersama terlebih dahulu selalu mengadakan musyawarah untuk mencapai mufakat. Musyawarah untuk mencapai mufakat tersebut dilakukan dengan semangat kekeluargaan sebagai ciri khas kepribadian bangsa Indonesia. Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam sila keempat, antara lain sbb:

- 1) Kedaulatan negara ada di tangan rakyat.
- 2) Manusia Indonesia sebagai warga masyarakat dan warga negara mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.
- 3) Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
- 4) Mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat daripada kepentingan pribadi atau golongan.
- 5) Mengutamakan musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan.

e. Sila Kelima: Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Keadilan merupakan salah satu tujuan negara republik Indonesia selaku negara hukum. Penegakan keadilan akan membuat kehidupan manusia Indonesia, baik selaku pribadi, selaku anggota masyarakat, maupun selaku warga negara menjadi aman, tenteram, dan sejahtera. Upaya untuk mencapai ke arah itu memerlukan nilai keselarasan, keserasian, dan keseimbangan, yang menyangkut hak dan kewajiban yang dimiliki oleh seluruh warga negara Indonesia tanpa membedakan

agama, suku, bahasa, dan status sosial ekonominya. Setiap warga negara Indonesia harus diperlakukan adil sesuai dengan hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Adapun nilai-nilai yang tercermin dalam sila kelima, antara lain sebagai berikut.

- 1) Mewujudkan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, terutama meliputi bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, kebudayaan, dan pertahanan keamanan nasional.
- 2) Keseimbangan antara hak dan kewajiban serta menghormati hak-hak orang lain.
- 3) Bersikap adil dan suka memberi pertolongan kepada orang lain.
- 4) Mengembangkan perbuatan-perbuatan yang terpuji yang senantiasa mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan.
- 5) Cinta akan kemajuan dan pembangunan bangsa, baik material maupun spiritual.

Pancasila merupakan sumber nilai dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Nilai-nilai apa sajakah yang terkandung dalam Pancasila sehingga Pancasila merupakan sumber nilai? Dalam kaitan ini, **Dardji Darmodihardjo** mengatakan bahwa Pancasila tergolong nilai kerohanian, tetapi nilai kerohanian yang mengakui nilai material dan nilai vital. Nilai *material* adalah segala sesuatu yang berguna bagi unsur jasmani manusia. Adapun nilai *vital* adalah segala sesuatu yang berguna untuk dapat mengadakan kegiatan atau aktivitas. Dalam Pancasila, terkandung nilai-nilai yang lengkap dan harmonis, baik nilai material, nilai vital, nilai kebenaran/kenyataan, nilai estetis, nilai etis atau moral maupun nilai religius, yang tercermin dalam sila-sila Pancasila yang bersifat sistematis-hierarkis. Nilai-nilai Pancasila mempunyai sifat objektif, subjektif, dan kedua-duanya. Sifat objektif karena sesuai dengan objeknya/kenyataannya dan bersifat umum/universal. Adapun sifat subjektif karena sebagai hasil pemikiran seluruh bangsa Indonesia. Melihat fungsi dasar Pancasila sebagai dasar negara, segala tindak tanduk atau perbuatan semua warga negara harus mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Pancasila merupakan sumber nilai yang menuntun sikap, perilaku atau perbuatan manusia Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 2 Godean

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : VIII/1

Materi Pokok : Sikap Positif Terhadap Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.3.1 Menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila
- 1.3.2 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- 1.3.3 Menjelaskan pentingnya mempertahankan ideologi dan dasar negara Pancasila

Karakter yang Diharapkan: Tanggung Jawab dan Demokratis

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran ini diharapkan siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian sikap positif
2. Menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila
3. Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
4. Menjelaskan pentingnya mempertahankan ideologi dan dasar negara Pancasila
5. Menyebutkan contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

E. Materi Pembelajaran

Materi Reguler

1. Sikap positif terhadap Pancasila
2. Pentingnya sikap positif terhadap Pancasila
3. Contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

Materi Remidi

Menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila

Materi Pengayaan

Mencari artikel dari berbagai sumber tentang contoh pelanggaran sikap positif terhadap Pancasila

Metode Pembelajaran

- a. Model Pembelajaran : Pembelajaran Langsung dengan pendekatan Saintifik
- b. Metode Pembelajaran : *Cooperative Learning*

1 Kegiatan Pembelajaran

NO	Tahap Kegiatan	Aktivitas Siswa/Guru	Waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa2. Guru mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran (kebersihan kelas, buku pelajaran atau pegangan siswa)3. Guru melakukan pengecekan siswa yang tidak masuk hari ini4. Guru melakukan penjajagan dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari: Apa yang kalian ketahui tentang sikap positif? Apa kewajiban kita sebagai warga negara terhadap Pancasila?5. Guru menyampaikan materi pokok pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, penilaian, remidi dan pengayaan serta kegiatan pembelajaran yang akan	10 menit

		dilakukan peserta didik.	
2	Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar contoh sikap positif dan sikap negatif terhadap Pancasila dan materi pokok yang disampaikan oleh guru. 2. Peserta didik membaca materi mengenai “Sikap Positif terhadap Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara” yang terdapat dalam Buku PPKn Kelas VIII Bab I. <p>Menanya</p> <p>Peserta didik membuat pertanyaan dari hal – hal yang belum diketahuinya dari hasil mengamati gambar tersebut serta dari hasil membaca materi dan mencoba memberikan jawaban sementara.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi ke dalam 5 (lima) kelompok Setiap kelompok menerima tugas: Mencari contoh dari masing-masing bentuk sikap positif terhadap bangsa dan negara berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Sikap positif terhadap ideologi negara (Pancasila) - Sikap positif terhadap konstitusi negara (UUD NRI Tahun 1945) - Sikap positif terhadap peraturan perundang-undangan - Sikap positif terhadap kebijakan pemerintah 2. Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dan tugas yang telah diberikan dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VIII Bab I dan mencari melalui sumber belajar lain (buku referensi lain 	60 menit

		<p>dan internet).</p> <p>Mengasosiasi/Mengolah Informasi</p> <p>Masing-masing kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru melalui berbagai sumber: buku paket PPKn Kelas VIII, internet (yang relevan), pengamatan lingkungan dan mencatat hasilnya.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab dan kesempatan yang sama untuk melaporkan hasil diskusinya. 2. Guru memanggil setiap kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya ke depan kelas. 3. Kelompok lain dapat memberi masukan atau merespon dari presentasi kelompok yang tampil di depan kelas. 4. Guru mengklarifikasi apabila timbul kesulitan atau kekeliruan dari hasil diskusi kelompok dan melakukan penguatan positif terhadap hasil diskusi. 5. Kelompok dan peserta didik yang aktif selama diskusi dan presentasi menerima penghargaan (poin). 6. Guru memberi motivasi bagi peserta didik yang belum berpartisipasi aktif. 	
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan dibimbing oleh guru menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. 2. Guru melakukan evaluasi secara tertulis/lisan. 3. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik yaitu mengenai manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan berkaitan dengan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan: Apa manfaat yang diperoleh setelah 	10 menit

		<p>mempelajari materi tentang sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara?</p> <p>4. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>5. Guru melakukan tindak lanjut yaitu mengenai remedi dan pengayaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Bagi siswa yang mendapat remedi, guru memberi pertanyaan: Jelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila? Sedangkan bagi siswa yang mendapat pengayaan, diberi tugas untuk mencari artikel dari berbagai sumber tentang contoh pelanggaran sikap positif terhadap Pancasila (sikap negatif).</p> <p>6. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya yaitu mengenai materi “Konstitusi yang Pernah Digunakan di Indonesia” dan memberi tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi tersebut.</p> <p>7. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.</p>	
--	--	---	--

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Penilaian

1. Teknik Penilaian

Penilaian pengetahuan:

- a. Teknik : Tes tulis
- b. Bentuk : Uraian

Penilaian sosial (sikap dan keterampilan):

Instrumen penilaian : lembar observasi sikap dan ketrampilan (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

Kisi – Kisi Penilaian Pengetahuan

NO	INDIKATOR	BUTIR INSTRUMEN
1	Menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila	1) Apa yang dimaksud dengan sikap positif dan jelaskan maksud dari sikap

		positif terhadap Pancasila! 2) Mengapa berperilaku positif terhadap Pancasila menjadi suatu hal yang penting?
2	Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	3) Berikan contoh dari pelaksanaan sikap positif terhadap sila-sila Pancasila!
3	Menjelaskan pentingnya mempertahankan ideologi dan dasar negara Pancasila	4) Sebutkan alasan kita mempertahankan ideologi dan dasar negara Pancasila! 5) Berikan contoh usaha yang dapat dilakukan untuk mempertahankan ideologi dan dasar negara Pancasila?

Kunci Jawaban:

1. Sikap positif dapat diartikan sebagai sikap yang baik dalam menanggapi sesuatu. Seseorang yang memiliki sikap positif terhadap nilai-nilai Pancasila berarti orang tersebut konsisten dalam ucapan dan perbuatan serta tingkah lakunya sehari-hari yang selalu menjunjung tinggi etika pergaulan bangsa yang luhur, serta menjaga hubungan baik antar sesama warga masyarakat Indonesia dan bangsa lain, dengan tetap mempertahankan dan menunjukkan jati diri bangsa.
2. Berperilaku positif terhadap Pancasila menjadi suatu hal yang penting karena dilihat dari kedudukan dan fungsi Pancasila itu sendiri sebagai dasar negara dan ideologi negara Indonesia. Refleksi Pancasila sebagai ideologi negara adalah nilai-nilai Pancasila menjadi sumber inspirasi dan cita-cita hidup bagi bangsa Indonesia. Pancasila menjadi pedoman hidup dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sedangkan Pancasila sebagai dasar negara adalah nilai-nilai Pancasila merupakan suatu dasar nilai serta norma untuk mengatur pemerintahan negara.
3. Sila Pertama
 - Menghormati sesama umat beragama
 - Bekerja sama dan rukun dengan semua umat beragama
 - Hanya menganut satu agama
 - Toleran terhadap antar umat beragama
 - Taat menjalankan ibadah sesuai agamanya

- Tidak bersikap fanatik dan tidak memaksakan kehendak

Sila Kedua

- Mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi
- Menanamkan sikap gotong royong
- Menghormati hak dan kewajiban orang lain

Sila Ketiga

- Rela berkorban untuk kepentingan bangsa
- Ikut serta dalam pelaksanaan pembangunan
- Mencintai tanah air (nasionalisme)
- Menghargai perbedaan (suku, ras, agama)

Sila Keempat

- Ikut serta dalam pemilihan umum
- Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain
- Menaati peraturan perundang-undangan
- Menerima kritik dan saran dari orang lain

Sila Kelima

- Melaksanakan hidup sederhana
- Mengupayakan kesejahteraan dan keadilan bagi rakyat
- Membiasakan tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari
- Menempatkan seseorang sama atau setara dimata hukum

4. Alasan historis

Secara historis, nilai-nilai Pancasila telah dimiliki oleh bangsa Indonesia sebelum Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Oleh karena itu, kita wajib menghayati, melestarikan, dan mempertahankan nilai-nilai Pancasila itu dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Alasan sosiologis

Melemahnya kepercayaan rakyat terhadap ideologi Pancasila dapat mengancam persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, kita wajib mengembangkan dan mengkaji lagi nilai-nilai Pancasila sebagai hasil karya besar dari bangsa sendiri.

Ancaman ideologi lain

Dalam rangka mempertahankan ideologi Pancasila, kita sadar akan keberadaan ideologi lain yang membahayakan kelangsungan hidup Pancasila, misalnya paham komunisme dan paham liberalisme

5. Mempelajari makna Pancasila

Menghayati dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari

Mengamalkan nilai-nilai dari Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

Menjaga kemurnian Pancasila dengan tetap terbuka terhadap nilai-nilai baru
Melindungi Pancasila dari berbagai ancaman baik dari dalam maupun dari luar

Skor Penilaian

a. Skor/nilai per butir soal:

Butir soal 1 : 2

Butir soal 2 : 2

Butir soal 3 : 2

Butir soal 4 : 2

Butir soal 5 : 2

b. Bobot setiap butir soal:

Butir soal 1 : 20%

Butir soal 2 : 20%

Butir soal 3 : 20%

Butir soal 4 : 20%

Butir soal 5 : 20%

c. Nilai Akhir:

Skor butir soal 1 + Skor butir soal 2 + Skor butir soal 3 + Skor butir soal 4 +
Skor butir soal 5

Penilaian Sosial

1. Penilaian Keterampilan

No.	Nama	Kegiatan Peserta Didik					Jumlah Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
dst.								

Kegiatan Peserta Didik:

1. Keaktifan mengikuti kegiatan pembelajaran
2. Kerjasama dalam kelompok
3. Keaktifan dalam kelompok
4. Keberanian melakukan presentasi

5. Mengerjakan soal/tugas tepat waktu

Rentang Skor:

- 4 : Baik Sekali
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

Kategori:

- 16-20 : Sangat Aktif
- 11-15 : Aktif
- 6-11 : Cukup Aktif
- 1-5 : Kurang Aktif

2. Penilaian Sikap

No	Nama	Tanggung jawab			Demokratis			Jumlah skor	Kategori
		Belum terlihat	Terlihat	Menonjol	Belum terlihat	Terlihat	Menonjol		
1.									
2.									
3.									
4.									
dst.									

Rentang Skor :

- 4 : Baik Sekali
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

Kategori:

- 19 – 24 : Baik Sekali
- 13 – 18 : Baik
- 7 – 12 : Cukup
- 1 – 6 : Kurang

Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Remidi:

Jelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila?

Kunci Jawaban:

Berperilaku positif terhadap Pancasila menjadi suatu hal yang penting karena dilihat dari kedudukan dan fungsi Pancasila itu sendiri sebagai dasar negara dan ideologi negara Indonesia. Refleksi Pancasila sebagai ideologi negara adalah nilai-nilai Pancasila menjadi sumber inspirasi dan cita-cita hidup bagi bangsa Indonesia. Pancasila menjadi pedoman hidup dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sedangkan Pancasila sebagai dasar negara adalah nilai-nilai Pancasila merupakan suatu dasar nilai serta norma untuk mengatur pemerintahan negara.

2. Pengayaan

Mencari artikel dari berbagai sumber tentang contoh pelanggaran sikap positif terhadap Pancasila

Penilaian Pengayaan:

No	Nama	Aspek yang Dinilai dan Rentang Nilai				Jumlah skor	Nilai
		1 1 - 5	2 1 - 5	3 1 - 5	4 1 - 5		
1							
2							
3							

Aspek yang Dinilai :

1. Ketepatan : 5
 2. Kesesuaian materi : 5
 3. Kemampuan mencari sumber : 5
 4. Kerapihan : 5
- Total : 20
- Nilai : $\frac{20}{2} = 10$

Keterangan:

- a. Ketepatan: menunjukkan kemampuan peserta didik untuk mengumpulkan tugas sesuai waktu yang telah disepakati
- b. Kesesuaian materi: mencari materi sesuai dengan tugas yang diberikan
- c. Kemampuan mencari sumber: mendapatkan sumber belajar dari berbagai hal untuk mengerjakan tugas
- d. Kerapihan: mengerjakan tugas dengan rapi

2 Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/Alat Pembelajaran:

- Laptop, LCD, Papan tulis

2. Bahan:

- Gambar contoh pelaksanaan sikap positif dan sikap negatif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
- Materi atau wacana dalam Buku Paket PKn (BSE) Kelas VIII SMP Bab I

3. Sumber Belajar:

- Buku Paket PKn (BSE) Kelas VIII SMP terbitan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

- Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Buku lain yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari
- Media cetak dan elektronik yang relevan

Sleman, 10 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rr. Amani Sri ME, S.Pd.

NIP. 19641204 198803 2 008

Febriliani

NIM. 13401241074

LAMPIRAN MATERI

Sikap Positif terhadap Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Dikatakan berperilaku positif terhadap Pancasila jika menunjukkan sikap baik.

Seseorang bersikap baik terhadap Pancasila jika:

- a. Menerima Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara.
- b. Berusaha mempelajari agar memahami makna Pancasila, nilai-nilai Pancasila dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara.
- c. Berusaha menghayati dan mengamalkan Pancasila.
- d. Mempertahankan Pancasila agar tetap lestari.
- e. Menolak segala bentuk ideologi, paham, ajaran yang bertentangan dengan Pancasila.
- f. Mengawasi penyelenggaraan negara apakah sudah sesuai dengan Pancasila atau belum.
- g. Menerapkan Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- h. Menolak peraturan perundang-undangan yang bertentangan dengan Pancasila.

Kesetiaan terhadap bangsa dan negara

Seorang warga negara yang baik harus memiliki kesetiaan terhadap empat hal yaitu:

- a. Kesetiaan terhadap ideologi negaranya.
- b. Kesetiaan terhadap konstitusi negaranya.
- c. Kesetiaan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku.
- d. Kesetiaan terhadap kebijaksanaan pemerintah.

Contoh-contoh perilaku warga negara yang memiliki kesetiaan terhadap bangsa dan negara antara lain :

- a. Mencintai tanah air dan bangsa.
- b. Bangga berbangsa dan bertanah air Indonesia.
- c. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara
- d. Mengembangkan persatuan dan kesatuan bangsa yang ber-Bhinneka Tunggal Ika.

Sikap setia terhadap ideologi negara

Ada tiga jenjang atau tahapan kesadaran masyarakat terhadap Pancasila sebagai ideologi, yaitu :

1. Pancasila sebagai ideologi persatuan
Pancasila sebagai ideologi persatuan berfungsi mempersatukan rakyat majemuk menjadi bangsa yang berkepribadian dan percaya pada diri.
2. Pancasila sebagai ideologi pembangunan.
Mengisi kemerdekaan berarti membangun bangsa. Salah satu wujud nyata adalah memerangi kemiskinan yang menjadi beban penderitaan rakyat sejak lama. Oleh

karena itu, upaya membangun bangsa musti diimbangi nilai-nilai Pancasila agar segala lapisan masyarakat tersentuh pembangunan dimaksud. Jika hal ini yang dilakukan, maka kemiskinan pun akan berkurang. Sebaliknya, pembangunan tanpa memperhatikan nilai-nilai Pancasila maka pertumbuhan ekonomi yang dicapai hanya bisa dinikmati segelintir orang. Inilah yang kerap dikeluhkan banyak orang, yaitu pembangunan tanpa berkeadilan.

3. Pancasila sebagai ideologi terbuka

Suatu ideologi dikatakan sebagai ideologi terbuka apabila:

a) Nilai-nilai dan cita-citanya bersumber dari kekayaan budaya masyarakat sendiri. Nilai-nilai dan cita-cita sebuah ideologi terbuka bukan paksaan dari luar melainkan digali dan diambil dari kekayaan rohani, moral dan budaya masyarakatnya sendiri. Keyakinan ideologi bukan berasal dari negara, sekelompok orang atau golongan melainkan berdasarkan konsensus masyarakat. Ideologi terbuka adalah milik seluruh masyarakat.

b) Isinya tidak langsung operasional

Nilai-nilai ideologi terbuka tidak dapat langsung dioperasionalkan dalam masyarakat untuk setiap saat dan kurun waktu. Setiap generasi atau masyarakat dalam kurun waktu tertentu menggali kembali nilai falsafah ideologi tersebut dan mencari implikasinya untuk situasi sendiri. Jadi bisa dimaknai bahwa nilai-nilai ideologi itu terbuka terhadap pemikiran dan perkembangan baru di masyarakat. Namun mesti terbuka, tetap saja ada batas-batasnya. Adapun batas-batas keterbukaan ideologi Pancasila:

- Stabilitas nasional yang dinamis.
- Larangan terhadap ideologi marxisme, leninisme, dan komunisme.
- Mencegah berkembangnya paham liberal.
- Larangan terhadap paham ekstrim yang menggelisahkan kehidupan masyarakat.
- Penciptaan norma yang harus melalui konsensus.

Kewajiban bangsa Indonesia terhadap ideologi Pancasila

a. Mempelajari makna Pancasila.

Setiap warga negara mempunyai kewajiban mempelajari Pancasila sesuai dengan profesinya masing-masing. Jika warga negara enggan mempelajarinya maka akan sulit untuk memahami secara benar. Pada akhirnya tidak mampu mempertahankan Pancasila sebagai ideologi negara.

b. Menghayati dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah memahami, tentu dituntut untuk menghayati. Maksud menghayati adalah meresapi dan merenungkan dalam hati akan isi dan makna Pancasila.

- c. Mewujudkan Pancasila sebagai ideologi nasional dalam penyelenggaraan bernegara.

Berdasarkan ketetapan MPR No. XVIII/MPR/1998 kita dapat mengatakan bahwa Pancasila sebagai ideologi nasional berarti nilai-nilai yang terkandung di dalamnya merupakan tujuan dan cita-cita nasional negara. Sebagai cita-cita luhur bangsa maka sudah sewajarnya cita-cita itu diwujudkan dalam pengamalan saat menyelenggarakan negara.

- d. Mempertahankan ideologi Pancasila.

Ada beberapa sifat yang harus dikembangkan dalam mempertahankan Pancasila sebagai ideologi negara kita, antara lain :

- Mengamalkan nilai-nilai dari Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- Menjaga kemurnian Pancasila dengan tetap terbuka terhadap nilai-nilai baru.
- Melindungi Pancasila dari berbagai ancaman baik dari dalam maupun dari luar.

Alasan bangsa Indonesia mempertahankan Ideologi Pancasila.

- a. Alasan historis

Secara historis, nilai-nilai Pancasila telah dimiliki oleh bangsa Indonesia sebelum Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Oleh karena itu, kita wajib menghayati, melestarikan, dan mempertahankan nilai-nilai Pancasila itu dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

- b. Alasan sosiologis

Melemahnya kepercayaan rakyat terhadap ideologi Pancasila dapat mengancam persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, kita wajib mengembangkan dan mengkaji lagi nilai-nilai Pancasila sebagai hasil karya besar dari bangsa sendiri.

- c. Ancaman ideologi lain

Dalam rangka mempertahankan ideologi Pancasila, kita sadar akan keberadaan ideologi lain yang membahayakan kelangsungan hidup Pancasila, misalnya:

- Paham komunisme
- Paham liberalisme
- Paham yang menyalahgunakan agama

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 2 Godean

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : VIII/1

Materi Pokok : Sikap Positif Terhadap Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

B. Kompetensi Dasar

- 1.4 Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.4.1 Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan politik
- 1.4.2 Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan ekonomi
- 1.4.3 Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan sosial

Karakter yang Diharapkan: Demokratis, Toleransi

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran ini diharapkan siswa dapat:

1. Menunjukkan pengaruh penerapan Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan
2. Memberikan contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan politik
3. Memberikan contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan ekonomi
4. Memberikan contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan sosial

E. Materi Pembelajaran

Materi Reguler

1. Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan politik
2. Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan ekonomi
3. Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan sosial

Materi Remidi

Menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila

Materi Pengayaan

Mencari artikel dari berbagai sumber tentang pengaruh penerapan Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan

F. Metode Pembelajaran

- a. Model Pembelajaran : Pembelajaran Langsung dengan pendekatan Saintifik
- b. Metode Pembelajaran : *Problem Based Learning*

G. Kegiatan Pembelajaran

NO	Tahap Kegiatan	Aktivitas Siswa/Guru	Waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa2. Guru mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran (kebersihan kelas, buku pelajaran atau pegangan siswa)3. Guru melakukan pengecekan siswa yang tidak masuk hari ini4. Guru melakukan penjajagan dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari: Apa kewajiban kita sebagai warga negara terhadap Pancasila?5. Guru menyampaikan materi pokok pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, penilaian, remidi dan pengayaan serta kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.	10 menit
2	Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati materi pokok yang disampaikan oleh guru.2. Peserta didik membaca topik atau materi mengenai permasalahan dalam sikap positif terhadap Pancasila di Indonesia.3. Peserta didik membaca materi mengenai “Sikap	60 menit

		<p>Positif terhadap Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat” yang terdapat dalam Buku PPKn Kelas VIII Bab I.</p> <p>Menanya</p> <p>Peserta didik membuat pertanyaan dari hal – hal yang belum diketahuinya dari hasil mengamati serta dari hasil membaca materi dan mencoba memberikan jawaban sementara.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi ke dalam 6 (enam) kelompok. Terdapat 2 (dua) kelompok yang mendapat topik atau materi yang sama: <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok 1 dan kelompok 4 (Permasalahan sikap positif dalam bidang politik) - Kelompok 2 dan kelompok 5 (Permasalahan sikap positif dalam bidang ekonomi) - Kelompok 3 dan kelompok 6 (Permasalahan sikap positif dalam bidang sosial) 2. Masing-masing kelompok menganalisis kasus atau permasalahan yang telah diberikan, menunjukkan dimana letak permasalahannya, kerugian (dampak negatif) yang ditimbulkan, serta solusi atau contoh tindakan yang seharusnya dilakukan. 3. Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dan tugas yang telah diberikan dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VIII Bab I dan mencari melalui sumber belajar lain (buku referensi lain dan internet). <p>Mengasosiasi/Mengolah Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masing-masing kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru melalui berbagai sumber: buku paket PPKn Kelas VIII, internet (yang relevan), pengamatan lingkungan dan 	
--	--	--	--

		<p>mencatat hasilnya.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab dan kesempatan yang sama untuk melaporkan hasil diskusinya. - Guru memanggil setiap kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya ke depan kelas. - Kelompok lain dapat memberi masukan atau merespon dari presentasi kelompok yang tampil di depan kelas. - Guru mengklarifikasi apabila timbul kesulitan atau kekeliruan dari hasil diskusi kelompok dan melakukan penguatan positif terhadap hasil diskusi. - Kelompok dan peserta didik yang aktif selama diskusi dan presentasi menerima penghargaan (poin). - Guru memberi motivasi bagi peserta didik yang belum berpartisipasi aktif. 	
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan dibimbing oleh guru menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. 2. Guru melakukan evaluasi secara tertulis/lisan. 3. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik yaitu mengenai manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan berkaitan dengan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan: Apa manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi tentang sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat? 4. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 5. Guru melakukan tindak lanjut yaitu mengenai remedi dan pengayaan yang harus dikerjakan 	10 menit

		<p>oleh peserta didik. Bagi siswa yang mendapat remedi: guru memberi pertanyaan: Jelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila! Sedangkan bagi siswa yang mendapat pengayaan, diberi tugas untuk mencari artikel dari berbagai sumber tentang pengaruh penerapan Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan</p> <p>6. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya yaitu mengenai materi “Konstitusi yang Pernah Digunakan di Indonesia” dan memberi tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi tersebut.</p> <p>7. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.</p>	
--	--	--	--

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

Penilaian pengetahuan:

- a. Teknik : Tes tulis
- b. Bentuk : Tes uraian

Penilaian sosial (sikap dan keterampilan):

Instrumen penilaian : lembar observasi sikap dan ketrampilan (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

Kisi – Kisi Penilaian Pengetahuan

NO	INDIKATOR	BUTIR INSTRUMEN
1	Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan politik	Sebutkan contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan politik!
2	Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan ekonomi	Sebutkan contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan ekonomi!
3	Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Sebutkan contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan sosial! - Apa yang harus dilakukan jika

		pelaksanaan sikap positif terhadap Pancasila tidak sepenuhnya berjalan sebagaimana mestinya?
--	--	--

Kunci Jawaban:

1. Contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan politik :
 - Mengemukakan pendapat secara bebas dan bertanggungjawab
 - Menyelenggarakan pemilihan umum dengan azas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil.
 - Menyelenggarakan pemerintahan dengan jujur dan konsekuen
2. Contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan ekonomi :
 - Memanfaatkan sumber daya alam dengan baik
 - Meningkatkan efisiensi dan produktifitas perekonomian dengan menghilangkan berbagai bentuk distorsi (gangguan) seperti korupsi, kolusi, nepotisme dll
 - Pembuatan UU untuk memperkuat fundamental atau dasar ekonomi yang berkeadilan seperti UU Antimonopoli, Persaingan Sehat dll
 - Menjalankan kegiatan perekonomian dengan jujur tidak merugikan orang lain dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila
3. Contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan sosial :
 - Melaksanakan ajaran agama masing-masing dengan baik, tekun beribadah
 - Senantiasa menghargai dan menghormati orang lain
 - Selalu mengutamakan kebersamaan, menghindari permusuhan
 - Mengutamakan musyawarah dalam menyelesaikan persoalan bersama
 - Bersikap adil, menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban dll
4. Yang seharusnya dilakukan jika pelaksanaan sikap positif terhadap Pancasila tidak sepenuhnya berjalan sebagaimana mestinya dapat ditempuh dengan dua cara, yaitu melalui teori dan praktik. Melalui teori maksudnya adalah dengan cara mempelajari dan memahami lebih dalam lagi mengenai makna yang terkandung dalam setiap sila Pancasila. Sedangkan melalui praktik adalah dengan cara mengamalkan atau melaksanakan nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Skor Penilaian

- a. Skor/nilai per butir soal:
 - Butir soal 1 : 2,5

Butir soal 2 : 2,5

Butir soal 3 : 2,5

Butir soal 4 : 2,5

b. Bobot setiap butir soal:

Butir soal 1 : 25%

Butir soal 2 : 25%

Butir soal 3 : 25%

Butir soal 4 : 25%

c. Nilai Akhir:

Skor butir soal 1 + Skor butir soal 2 + Skor butir soal 3 + Skor butir soal 4

Penilaian Sosial

1. Penilaian Keterampilan

No.	Nama	Kegiatan Peserta Didik					Jumlah Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
dst.								

Kegiatan Peserta Didik:

1. Keaktifan mengikuti kegiatan pembelajaran
2. Kerjasama dalam kelompok
3. Keaktifan dalam kelompok
4. Keberanian melakukan presentasi
5. Mengerjakan soal/tugas tepat waktu

Rentang Skor:

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Kategori:

16-20 : Sangat Aktif

11-15 : Aktif

6-11 : Cukup Aktif

1-5 : Kurang Aktif

2. Penilaian Sikap

No	Nama	Demokratis			Toleransi			Jumlah skor	Kategori
		Belum terlihat	Terlihat	Menonjol	Belum terlihat	Terlihat	Menonjol		
1.									

2.									
3.									
4.									
dst.									

Rentang Skor :

Kategori:

4	: Baik Sekali	19 – 24	: Baik Sekali
3	: Baik	13 – 18	: Baik
2	: Cukup	7 – 12	: Cukup
1	: Kurang	1 – 6	: Kurang

Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Remidi:

Jelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila?

Kunci Jawaban:

Berperilaku positif terhadap Pancasila menjadi suatu hal yang penting karena dilihat dari kedudukan dan fungsi Pancasila itu sendiri sebagai dasar negara dan ideologi negara Indonesia. Refleksi Pancasila sebagai ideologi negara adalah nilai-nilai Pancasila menjadi sumber inspirasi dan cita-cita hidup bagi bangsa Indonesia. Pancasila menjadi pedoman hidup dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sedangkan Pancasila sebagai dasar negara adalah nilai-nilai Pancasila merupakan suatu dasar nilai serta norma untuk mengatur pemerintahan negara.

2. Pengayaan

Mencari artikel dari berbagai sumber tentang pengaruh penerapan Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan

Penilaian Pengayaan:

No	Nama	Aspek yang Dinilai dan Rentang Nilai				Jumlah skor	Nilai
		1 1 - 5	2 1 - 5	3 1 - 5	4 1 - 5		
1							
2							
3							

Aspek yang Dinilai :

1. Ketepatan : 5
2. Kesesuaian materi : 5
3. Kemampuan mencari sumber : 5
4. Kerapihan : 5

Total : 20
Nilai : $\frac{20}{2} = 10$

Keterangan:

- a. Ketepatan: menunjukkan kemampuan peserta didik untuk mengumpulkan tugas sesuai waktu yang telah disepakati
- b. Kesesuaian materi: mencari materi sesuai dengan tugas yang diberikan
- c. Kemampuan mencari sumber: mendapatkan sumber belajar dari berbagai hal untuk mengerjakan tugas
- d. Kerapihan: mengerjakan tugas dengan rapi

I. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/Alat Pembelajaran:

- Laptop, LCD, Papan tulis

2. Bahan:

- Topik permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat
- Materi atau wacana dalam Buku Paket PKn (BSE) Kelas VIII SMP Bab I

3. Sumber Belajar:

- Buku Paket PKn (BSE) Kelas VIII SMP terbitan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Buku lain yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari
- Media cetak dan elektronik yang relevan

Sleman, 16 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rr. Amani Sri ME, S.Pd.

NIP. 19641204 198803 2 008

Febriliani

NIM. 13401241074

LAMPIRAN MATERI

Sikap Positif Terhadap Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat

1. Dalam kehidupan pribadi/keluarga

- Berusaha mempelajari dan menghayati nilai-nilai Pancasila.
- Mengamalkan nilai-nilai Pancasila.
- Bertekad selalu mematuhi peraturan keluarga.
- Bertekad untuk menghormati semua anggota keluarga.
- Menjaga nama baik diantara sesama anggota keluarga.
- Menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan keluarga.
- Saling mencintai sesama anggota keluarga.
- Menolak semua pengaruh ideologi/paham yang bertentangan dengan Pancasila.
- Percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

2. Dalam kehidupan di lingkungan sekolah

- Berusaha mempelajari Pancasila dengan cara membaca buku, diskusi, atau menanyakan kepada guru.
- Tidak memaksakan agama kepada teman.
- Menghormati agama/kepercayaan teman/orang lain.
- Bersikap adil terhadap teman.
- Tidak memaksakan kehendak kepada teman.
- Mengakui persamaan derajat, hak, dan kewajiban diantara sesama teman.
- Menaati tata tertib sekolah.
- Belajar dengan baik untuk meraih prestasi.
- Menjaga persatuan dan kesatuan di antara sesama warga sekolah.
- Menghormati semua warga sekolah.
- Menjaga keamanan dan ketertiban sekolah.
- Tidak membedakan teman di dalam pergaulan.
- Menolak semua pengaruh ideologi/paham yang bertentangan dengan Pancasila.
- Melaporkan kepada guru apabila ada siswa yang melakukan kegiatan bertentangan dengan Pancasila.

3. Dalam kehidupan di lingkungan masyarakat

- Bertekad mematuhi peraturan dalam masyarakat.
- Menyebarkan/mensosialisasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat.
- Menolak semua pengaruh ideologi/paham yang bertentangan dengan Pancasila.

- Melaporkan kepada yang berwajib apabila ada kegiatan yang bertentangan dengan Pancasila.
- Mengembangkan sikap kekeluargaan di antara sesama warga masyarakat.
- Mengembangkan hidup sederhana di dalam masyarakat.
- Tidak memaksakan agama kepada orang lain (tetangga).
- Menghormati agama/kepercayaan orang lain.
- Bersikap adil terhadap sesama warga masyarakat.
- Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.
- Mengakui persamaan derajat, hak dan kewajiban di antara sesama warga masyarakat.
- Menjaga persatuan dan kesatuan di antara sesama warga masyarakat.
- Menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan masyarakat.
- Saling mencintai sesama warga masyarakat.

4. Dalam Bidang Politik

- Menampilkan perilaku politik sesuai Pancasila;
- Menghindari sikap dan perilaku yang memaksakan pendapat dan ingin menang sendiri;
- Penyelenggara negara dan warga negara mewujudkan nilai ke tuhanan, kemanusiaan, kebangsaan, serta kerakyatan dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari;
- Menghindari sikap menghalang-halangi orang yang akan berpartisipasi dalam kehidupan demokrasi;
- Meyakini bahwa nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 sebagai nilai yang terbaik dan sesuai untuk bangsa Indonesia serta tidak melecehkannya.

5. Dalam Bidang Hukum

- Menanamkan nilai kesadaran hukum dan menaati hukum dalam kehidupan sehari-hari;
- Mewujudkan perlindungan hukum dan kepastian hukum dalam peradilan;
- Meyakini Pancasila dan UUD 1945 sebagai landasan utama penyelenggaraan ketatanegaraan, misalnya dalam membuat kebijakan publik tidak bertentangan dengan Pancasila dan UUD 1945
- Menghindari perbuatan main hakim sendiri;
- Menegakkan sistem hukum nasional, misalnya tidak melanggar peraturan lalu lintas.

6. Dalam Bidang Ekonomi

- Mewujudkan masyarakat dan negara yang bersih dari tindak korupsi, kolusi, dan nepotisme;

- Mengendalikan diri dari sikap bergaya hidup mewah, pemborosan, dan terlalu membanggakan produk luar negeri;
- Menghindarkan sikap perilaku menghalalkan segala cara untuk memperkaya diri sendiri;
- Menghindari perilaku ekonomi kapitalis yang mematikan usaha kecil dan menengah;
- Menghindari monopoli, dan etatisme (paham yang lebih mementingkan negara daripada rakyat), dalam perekonomian nasional.
- Selalu menggunakan barang produksi dalam negeri.

Kasus Intoleransi dalam Beragama

Kerusuhan Tolikara Papua

VIVA.co.id - Aminudin Syarif, peneliti dari SETARA Institute yang terlibat dalam penelitian untuk mengukur tingkat toleransi beragama di kota-kota di Indonesia membeberkan dua kasus intoleransi paling parah sepanjang 2015. Ia mengatakan, dua kasus intoleransi yang terparah sepanjang 2015 adalah peristiwa Tolikara yakni pembakaran rumah ibadah masjid dan juga Aceh Singkil terkait bentrokan warga akibat pembongkaran rumah ibadah gereja. "Dari semua data yang kami kumpulkan dan pelajari, kasus Tolikara dan Aceh Singkil adalah yang paling parah. Dua kasus itu sangat butuh perhatian karena pertengkarnya sangat bahaya kalau tidak diatasi," ujar Aminudin kepada VIVA.co.id, Senin, 16 November 2015. Ia mengatakan, jika tidak ada konstitusi dan pemahaman yang jelas, maka kaum mayoritas bisa menginjak-injak kaum minoritas. Kalau bisa saling menghargai di tempat kita hidup, kata Aminudin, maka kita aman. "Jika tidak, Anda hanya akan aman jika berada dalam kelompok mayoritas," ucapnya. Aminudin mengaku pihaknya tidak ingin melihat adanya lagi kasus intoleransi umat beragama karena akan berdampak buruk bagi kaum minoritas yang ada. Ia mencontohkan, jika pada sebuah desa masih terjadi adanya kelompok mayoritas yang 'berkuasa', maka akan sangat merugikan kaum minoritas. "Hal kecil saja, misalnya kaum minoritas tidak akan dilibatkan dalam acara kepanitiaan kerja bakti atau lomba 17-an. Hanya karena berbeda, dia tidak dilibatkan dalam kehidupan sosial. Pisahkanlah urusan sosial dengan kepercayaan. Pakai UU dan regulasi yang ada untuk pedoman dalam melakukan sesuatu," kata dia.

SETARA Institute menyampaikan, secara nasional ada 316 tempat ibadah yang diganggu dari total 1.600 peristiwa atau konflik intoleransi beragama sepanjang tahun 2015 ini. (one)

Oleh : **Toto Pribadi, Rebecca Reifi Georgina**

Sumber: viva.co.id/-ini-dua-kasus-intoleransi-paling-parah-di-indonesia.htm

Kebijakan Pembangunan yang Timpang

Kebijakan pembangunan Pemerintah Pusat yang memprogramkan pembangunan untuk Indonesia di wilayah Timur termasuk Papua, merupakan kebijakan pembangunan yang bersifat umum tanpa ada program khusus yang berbasis penghargaan terhadap nilai – nilai lokal. Bahkan dalam konteks Papua pembangunan masih diliputi bias rasial dan stereotipe terhadap masyarakat Papua. Dalam konteks inilah kebijakan pembanguann menjadi sumber pelanggaran terhadap ICERD.

Tidak ada afirmatif action dalam kebijakan ekonomi sehingga masyarakat asli Papua sangat sulit bersaing dengan orang dari luar Papua. yang memiliki pengalaman dan naluri bisnis yang kuat. Faktor lain adalah Orang Papua sendiri masih dalam budaya transisi dari budaya meramu harus diperhadapkan pada sistem ekonomi modern. Selain itu pemerintah juga memberi peluang yang sangat kecil bagi orang asli Papua untuk mengembangkan ekonominya. Perbankan juga sangat sedikit memberikan Kredit bagi orang Papua untuk meningkatkan ekonominya. Di pasar-pasar orang asli Papua berjualan di trotoar jalan, mereka tidak menikmati fasilitas perumahan pasar yang dikuasai oleh non Papua.

Belum adanya tindakan Affirmatif action ini menjadikan masyarakat Papua termarginalkan dan kondisi inilah yang membuat masyarakat papua sangat rentan mendapat perlakuan yang diskriminatif.

by: HAMAH SAGRIM

“Menguak Tabir Diskriminasi Rasial dan Impunity di Papua”

Materi Konferensi Asia Dan Afrika Di Sampaikan Oleh:
Sagrim Frank Hamah Sagrim (Peneliti Lepas)

Di Sampaikan Di Mindanao Philipina 19 April 2009 Dan Universitas Thaksin Thailand 23 April 2009 Yang Di Hadiri Oleh 21 Negara Dan Utusan Negara-Negara Dari Eropa Dan Amerika.

Sumber:

<http://suarabaptis.blogspot.co.id/2011/02/segala-bentuk-diskriminasi-rasial-di.html>

Fenomena Politik Uang

(Study Kasus Pada Pemilu Legislatif 2014 di Bojonegoro)

Oleh : Moch. Aly Taufiq, M.Si.

Pada 9 April 2014, kita telah melaksanakan pemilihan anggota legislatif sebagai wujud implementasi sistem demokrasi kita. Namun sayang, pileg tersebut masih diwarnai banyak kecurangan. Pemantauan ICW (2014) di 15 provinsi menggambarkan masih maraknya pelanggaran berupa politik uang dalam Pemilu Legislatif 2014. Jumlahnya naik dua kali lipat dibandingkan Pemilu Legislatif 2009. Pemantauan yang dilakukan sejak 16 Maret 2014 terhitung sejak kampanye terbuka hingga hari-H pencoblosan 9 April 2014 itu menemukan 313 kasus kecurangan. Pemberian uang menempati posisi pertama dengan 104 kasus. Menyusul kemudian pemberian barang sebanyak 128 kasus, pemberian jasa 27 kasus, dan penggunaan sumber daya negara sebanyak 54 kasus.

Kecurangan pada Pemilu Legislatif 2014 terjadi secara massif. Pelakunya adalah kontestan; petugas pemilu, seperti PPS dan PPK; dan pemilih. Maraknya politik uang juga terjadi pada Pileg 2014 di Bojonegoro. Survei yang dilakukan oleh Lembaga Survei Indonesia (LSI) pada bulan September 2013 menyebutkan bahwa tingkat pragmatisme dan politik uang di kabupaten Bojonegoro adalah tertinggi di Provinsi Jawa Timur. Hasil survei tersebut dikuatkan oleh fakta bahwa sebagian besar warga Kabupaten Bojonegoro memilih tetap bekerja ketimbang datang ke TPS. Mereka mau datang jika diberikan uang pengganti upah kerja. Sebagian besar warga yang umumnya buruh pabrik itu berharap para Caleg memberikan uang sebagai pengganti uang kerja.

Sumber:

http://www.kompasiana.com/moch_aly_taufiq/fenomena-politik-uang-dan-keterlibatan-pemuda_54f37824745513a12b6c7673

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 2 Godean
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : VIII/1
Materi Pokok : Konstitusi yang Pernah Digunakan di Indonesia
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami berbagai konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Menjelaskan berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 2.1.1 Menjelaskan pengertian konstitusi
- 2.1.2 Mengidentifikasi konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia
- 2.1.3 Menjelaskan sistem ketatanegaraan menurut berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia

Karakter yang Diharapkan: Mandiri, Tanggung Jawab

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran ini diharapkan siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian konstitusi
2. Mendeskripsikan fungsi konstitusi
3. Menjelaskan sifat konstitusi
4. Mengemukakan macam-macam konstitusi
5. Mengidentifikasi konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia
6. Menjelaskan sistem ketatanegaraan menurut berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia

E. Materi Pembelajaran

Materi Reguler

1. Pengertian konstitusi

2. Fungsi konstitusi
3. Sifat konstitusi
4. Macam-macam konstitusi
5. Berbagai konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia
6. Sistem ketatanegaraan menurut berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia

Materi Remidi

Membuat perbandingan antara UUD 1945, Konstitusi RIS, UUD Sementara dan UUD NRI Tahun 1945 (hasil amandemen) dilihat dari aspek: Bentuk Negara, Susunan Negara, dan Sistem Pemerintahan

Materi Pengayaan

Mencari artikel dari berbagai sumber tentang penyimpangan terhadap konstitusi di Indonesia

F. Metode Pembelajaran

- a. Model Pembelajaran : PembelajaranLangsung dengan pendekatan Saintifik
- b. MetodePembelajaran :*TGT (Team Games Tournament)*

G. Kegiatan Pembelajaran

NO	Tahap Kegiatan	Aktivitas Siswa/Guru	Waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa 2. Guru mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran (kebersihan kelas, buku pelajaran atau pegangan siswa) 3. Guru melakukan pengecekan siswa yang tidak masuk hari ini 4. Guru melakukan penjajagan dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari: Apa yang kalian ketahui tentang konstitusi? 5. Guru menyampaikan materi pokok pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, penilaian, remidi dan pengayaan serta kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik. 	10 menit

2	Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati materi pokok yang disampaikan oleh guru. 2. Peserta didik membaca topik atau materi mengenai “Konstitusi yang Pernah Digunakan di Indonesia” yang terdapat dalam Buku PPKn Kelas VIII Bab II halaman 37. <p>Menanya</p> <p>Peserta didik membuat pertanyaan dari hal – hal yang belum diketahuinya dari hasil mengamati serta dari hasil membaca materi dan mencoba memberikan jawaban sementara.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar dalam kelompok (<i>teams</i>) Peserta didik dibagi kedalam 8 (delapan) kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Setiap siswa mendalami materi bersama kelompoknya untuk mempersiapkan diri pada saat <i>game</i>. Setiap kelompok juga membuat daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada kelompok lainnya. <p>Mengasosiasi/Mengolah Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Permainan (<i>games</i>) Setiap kelompok menyiapkan perwakilannya yang akan mengikuti <i>games</i>. Setiap siswa berkesempatan untuk menjawab pertanyaan yang telah disiapkan. Jawaban yang benar akan mendapatkan skor. Skor yang tertinggi ialah pemenangnya. 3. Pertandingan (<i>tournament</i>) Peserta didik dibagi kedalam beberapa meja turnamen. Setiap siswa dalam kelompok bergantian menjawab pertanyaan yang telah disiapkan dengan diberi waktu selama 10 detik dengan cara menuliskannya pada selembar kertas. Pertanyaan akan langsung 	60 menit
---	------	---	----------

		<p>dikonfirmasi/dibuktikan kebenarannya setelah selesai dijawab oleh semua peserta yang ikut dalam permainan.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>4. Penghargaan kelompok (<i>team recognition</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengumumkan hasil penilaian dan pengumpulan skor turnamen. Terdapat kelompok yang menang dan mendapat julukan “Super Team” jika rata-rata skor 45 atau lebih, “Great Team” apabila rata-rata mencapai 40-45 dan “Good Team” apabila rata-ratanya 30-40. - Guru mengklarifikasi apabila timbul kesulitan atau kekeliruan dari hasil diskusi kelompok dan melakukan penguatan positif terhadap hasil diskusi. - Kelompok dan peserta didik yang aktif selama diskusi dan pada saat <i>games</i> menerima penghargaan (poin). - Guru memberi motivasi bagi peserta didik yang belum berpartisipasi aktif. 	
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan dibimbing oleh guru menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. 2. Guru melakukan evaluasi secara tertulis/lisan. 3. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik yaitu mengenai manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan berkaitan dengan konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan: Apa manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi tentang konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia? 4. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 5. Guru melakukan tindak lanjut yaitu mengenai remedi dan pengayaan yang harus dikerjakan 	10 menit

		<p>oleh peserta didik. Bagi siswa yang mendapat remidi, guru memberi tugas: Buatlah perbandingan antara UUD 1945, Konstitusi RIS, UUD Sementara dan UUD NRI Tahun 1945 (hasil amandemen). Sedangkan bagi siswa yang mendapat pengayaan, diberi tugas untuk mencari artikel dari berbagai sumber tentang penyimpangan terhadap konstitusi di Indonesia.</p> <p>6. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya.</p> <p>7. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.</p>	
--	--	---	--

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

Penilaian pengetahuan:

- a. Teknik : Tes tulis
- b. Bentuk : Tes uraian

Penilaian sosial(sikap dan keterampilan):

Instrumen penilaian : lembar observasi sikap dan ketrampilan (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

Kisi – Kisi Penilaian Pengetahuan

NO	INDIKATOR	BUTIR INSTRUMEN
1	Menjelaskan pengertian konstitusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian konstitusi! 2. Jelaskan fungsi dari konstitusi! 3. Sebut dan jelaskan macam-macam konstitusi beserta sifatnya!
2	Mengidentifikasi konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 4. Sebutkan urutan-urutan konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia!
3	Menjelaskan sistem ketatanegaraan menurut berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 5. Sebut dan jelaskan sistem ketatanegaraan Indonesia menurut berbagai konstitusi yang pernah berlaku!

Kunci Jawaban:

1. Konstitusi berasal dari bahasa Latin, yaitu *constitution* yang diartikan sebagai keseluruhan peraturan, baik yang tertulis, maupun tidak tertulis. Konstitusi sebagai naskah tertulis atau yang hanya diartikan sebagai Undang-Undang Dasar (UUD) merupakan undang-undang tertinggi yang berlaku dalam suatu negara. K.C Wheare (1975) yang mengartikan konstitusi sebagai keseluruhan sistem ketatanegaraan dari suatu negara, berupa kumpulan peraturan-peraturan yang membentuk dan mengatur atau memerintah dalam pemerintahan suatu negara.
2. Joeniarso mengemukakan bahwa fungsi konstitusi dapat dibagi atas dua tinjauan, yaitu:
 - Ditinjau dari tujuannya: Untuk menjamin hak-hak anggota warga masyarakatnya, terutama warga negara, dari tindakan sewenang-wenang penguasanya.
 - Ditinjau dari penyelenggaraan pemerintahannya: Untuk dijadikan landasan struktural penyelenggaraan pemerintahan menurut suatu sistem ketatanegaraan yang pasti sebagaimana pokok-pokoknya telah digambarkan dalam aturan-aturan konstitusi atau UUD.
3. Macam-macam konstitusi:
 - Konstitusi tertulis
Konstitusi dinyatakan tertulis, jika ditulis dalam suatu naskah atau beberapa naskah. Konstitusi yang tertulis yakni Undang-Undang Dasar. UUD menentukan cara-cara bagaimana pusat-pusat kekuasaan ini bekerja sama dan menyesuaikan diri satu sama lain.
Sifat: singkat, supel, tertulis dan rumusannya jelas, merupakan suatu hukum positif yang mengikat pemerintah sebagai penyelenggara negara.
 - Konstitusi tidak tertulis (konvensi)
Konstitusi dinyatakan tidak tertulis, jika ketentuan-ketentuan yang mengatur suatu pemerintahan tidak tertulis dalam suatu naskah tertentu, melainkan dalam suatu konvensi atau undang-undang biasa. Misalnya, Inggris. Konvensi adalah hukum dasar yang tidak tertulis, yaitu aturan-aturan dasar yang timbul dan terpelihara dalam praktik penyelenggaraan negara meskipun sifatnya tidak tertulis.
Sifatnya: merupakan kebiasaan yang berulang kali dan terpelihara dalam praktik penyelenggaraan negara; tidak bertentangan dengan UUD dan berjalan sejajar; diterima oleh seluruh rakyat; bersifat sebagai pelengkap.
4. UUD 1945 : 18 Agustus 1945 – 27 Desember 1949

- Konstitusi RIS : 27 Desember 1949 – 17 Agustus 1950
 UUDS 1950 : 17 Agustus 1950 – 5 Juli 1959
 UUD 1945 : 5 Juli 1959 – 19 Oktober 1999
 UUD NRI Tahun 1945 (hasil amandemen) : 19 Oktober 1999 – sekarang
5. UUD 1945 : Presidensiil (Pasal 4 dan Pasal 5 UUD 1945)
 Konstitusi RIS : Parlementer(Pasal 1 KRIS)
 UUDS 1950 : Parlementer (Pasal 1 KRIS)
 UUD 1945 : Presidensiil (Pasal 4 dan Pasal 5 UUD 1945)
 UUD NRI Tahun 1945 (hasil amandemen) : Presidensiil (Pasal 4 dan Pasal 5 UUD NRI 1945)
- Presidensiil: Sistem pemerintahan yang dipegang dan dikendalikan langsung oleh presiden. Kabinet dibentuk oleh presiden. Menteri-menteri diangkat dan diberhentikan oleh presiden.
 - Parlementer : Kabinet bertanggung jawab kepada parlemen (DPR). Kedudukan kabinet ditentukan parlemen. Kabinet (menteri-menteri) dipimpin oleh seorang Perdana Menteri dan bertanggung jawab kepada parlemen.

Skor Penilaian

a. Skor/nilai per butir soal:

- Butir soal 1 : 2
 Butir soal 2 : 2
 Butir soal 3 : 2
 Butir soal 4 : 2
 Butir soal 5 : 2

b. Bobot setiap butir soal:

- Butir soal 1 : 20%
 Butir soal 2 : 20%
 Butir soal 3 : 20%
 Butir soal 4 : 20%
 Butir soal 5 : 20%

c. Nilai Akhir:

Skor butir soal 1 + Skor butir soal 2 + Skor butir soal 3 + Skor butir soal 4 +
 Skor butir soal 5

Penilaian Sosial

1. Penilaian Keterampilan

No.	Nama	Kegiatan Peserta Didik					Jumlah Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
dst.								

Kegiatan Peserta Didik:

1. Keaktifan mengikuti kegiatan pembelajaran
2. Kerjasama dalam kelompok
3. Keaktifan dalam kelompok
4. Keberanian melakukan presentasi
5. Mengerjakan soal/tugas tepat waktu

Rentang Skor:

- 4 : Baik Sekali
 3 : Baik
 2 : Cukup
 1 : Kurang

Kategori:

- 16-20 : Sangat Aktif
 11-15 : Aktif
 6-11 : Cukup Aktif
 1-5 : Kurang Aktif

2. Penilaian Sikap

No	Nama	Mandiri			Tanggung jawab			Jumlah skor	Kategori
		Belum terlihat	Terlihat	Menonjol	Belum terlihat	Terlihat	Menonjol		
1.									
2.									
3.									
4.									
dst.									

Rentang Skor :

- 4 : Baik Sekali
 3 : Baik
 2 : Cukup
 1 : Kurang

Kategori:

- 19 – 24 : Baik Sekali
 13 – 18 : Baik
 7 – 12 : Cukup
 1 – 6 : Kurang

Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Remidi:

Buatlah perbandingan antara UUD 1945, Konstitusi RIS, UUD Sementara dan UUD NRI Tahun 1945 (hasil amandemen) dilihat dari aspek: Bentuk Negara, Susunan Negara, dan Sistem Pemerintahan!

Kunci Jawaban:

No	Aspek/Bidang	UUD 1945	Konstitusi RIS	UUDS (1950)	UUD NRI Tahun 1945
1	Bentuk Negara	Republik	Republik	Republik	Republik
2	Susunan Negara	Kesatuan	Serikat	Kesatuan	Kesatuan
3	Sistem Pemerintahan	Presidensiil	Parlementer	Parlementer	Presidensiil

2. Pengayaan

Mencari artikel dari berbagai sumber tentang penyimpangan terhadap konstitusi di Indonesia

Penilaian Pengayaan:

No	Nama	Aspek yang Dinilai dan Rentang Nilai				Jumlah skor	Nilai
		1 1 - 5	2 1 - 5	3 1 - 5	4 1 - 5		
1							
2							
3							

Aspek yang Dinilai :

1. Ketepatan : 5
2. Kesesuaian materi : 5
3. Kemampuan mencari sumber : 5
4. Kerapihan : 5

Total : 20

Nilai : $\frac{20}{2} = 10$

Keterangan:

- a. Ketepatan: menunjukkan kemampuan peserta didik untuk mengumpulkan tugas sesuai waktu yang telah disepakati
- b. Kesesuaian materi: mencari materi sesuai dengan tugas yang diberikan
- c. Kemampuan mencari sumber: mendapatkan sumber belajar dari berbagai hal untuk mengerjakan tugas
- d. Kerapihan: mengerjakan tugas dengan rapi

I. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/Alat Pembelajaran:

- Laptop, LCD, Papan tulis

2. Bahan:

- Materi atau wacana dalam Buku Paket PKn (BSE) Kelas VIII SMP Bab II

3. Sumber Belajar:

- Buku Paket PKn (BSE) Kelas VIII SMP terbitan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Undang-Undang Dasar NRI Tahun 1945
- Buku lain yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari
- Media cetak dan elektronik yang relevan

Sleman, 30 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rr. Amani Sri ME, S.Pd.

NIP. 19641204 198803 2 008

Febriliani

NIM. 13401241074

LAMPIRAN MATERI

Konstitusi yang Pernah Berlaku di Indonesia

Pengertian konstitusi

Konstitusi berasal dari bahasa Prancis “Constituere” artinya menetapkan atau membentuk. Pemakaian istilah konstitusi dimaksudkan sebagai pembentukan atau penyusunan negara. Pada negara-negara berbahasa Inggris digunakan istilah “Constitution”. Dari sinilah muncul istilah konstitusi. Dalam praktiknya, pengertian konstitusi sebenarnya lebih luas dari Undang-undang Dasar (selanjutnya kita singkat menjadi UUD). Konstitusi mencakup pula UUD. Jadi konstitusi mencakup seluruh peraturan, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis, yang mengatur secara mengikat bagaimana pemerintahan diselenggarakan.

Sejumlah ahli menyampaikan beragam pengertian konstitusi. Salah satunya K.C Wheare (1975) yang mengartikan konstitusi sebagai keseluruhan sistem ketatanegaraan dari suatu negara, berupa kumpulan peraturan-peraturan yang membentuk dan mengatur atau memerintah dalam pemerintahan suatu negara.

Fungsi konstitusi

Konstitusi berfungsi sebagai pedoman pokok di dalam penyelenggaraan negara. Tanpa konstitusi, negara seolah-olah kehilangan pedoman. Lebih rinci lagi dikemukakan Joeniarto (1980:30-31) bahwa fungsi konstitusi bisa dibagi atas dua tinjauan, yaitu:

- a) Ditinjau dari tujuannya: Untuk menjamin hak-hak anggota warga masyarakatnya, terutama warga negara, dari tindakan sewenang-wenang penguasanya.
- b) Ditinjau dari penyelenggaraan pemerintahannya: Untuk dijadikan landasan struktural penyelenggaraan pemerintahan menurut suatu sistem ketatanegaraan yang pasti sebagaimana pokok-pokoknya telah digambarkan dalam aturanaturan konstitusi atau UUD.

Isi konstitusi

Secara umum konstitusi memuat hal-hal pokok bagi kehidupan suatu bangsa. Hal ini terkait fungsi konstitusi sebagai landasan hukum yang sah bagi penyelenggaraan negara. Di dalam konstitusi diatur masalah-masalah pokok dalam penyelenggaraan negara, baik ideologi negara, tujuan negara, dasar negara, sistem pemerintahan negara, dan ketentuan-ketentuan lain yang dipandang penting bagi kelangsungan kehidupan bangsa atau negara. Pendapat Sri Sumantri (1979: 45) menempatkan konstitusi berisi tiga hal pokok, yaitu

- a. Ada jaminan terhadap hak-hak asasi manusia dan warga negara.
- b. Ditetapkan susunan ketatanegaraan suatu negara yang bersifat fundamental.
- c. Ada pembagian dan pembatasan tugas ketatanegaraan yang juga bersifat fundamental.

Jika konstitusi itu berupa UUD, maka Miriam Budiardjo (1977:101) menjelaskan bahwa setiap UUD memuat ketentuan-ketentuan mengenai:

- a) Organisasi negara, misalnya pembagian kekuasaan antara badan legislatif, eksekutif, dan yudikatif hak-hak asasi manusia.
- b) Prosedur mengubah UUD.
- c) Ada kalanya memuat larangan untuk mengubah sifat tertentu dari UUD.

Secara konkret bisa dilihat pada Undang-Undang Dasar 1945 yang digunakan Indonesia sebagai landasan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Undang-Undang Dasar 1945 memuat hal-hal sebagai berikut:

- a) Pembukaan UUD 1945, memuat tentang:
 - Pernyataan anti penjajahan.
 - Fungsi perjuangan atau pergerakan nasional di dalam menghadapi penjajahan.
 - Pernyataan kemerdekaan.
 - Tujuan negara.
 - Dasar negara.
- b) Pasal-pasal Undang-Undang Dasar 1945 memuat tentang:
 - Bentuk dan kedaulatan.
 - Kekuasaan pemerintahan negara.
 - Pemerintahan daerah.
 - Kedudukan, tugas dan fungsi lembaga negara : Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Presiden, Badan Pemeriksa Keuangan, Mahkamah Agung, dan Mahkamah Konstitusi
 - Pemilihan umum.
 - Ketentuan tentang warga negara, penduduk, dan wilayah negara.
 - Hak asasi manusia.
 - Sistem pemerintahan.
 - Hukum, agama, sistem politik, ekonomi, sosial budaya (pendidikan), dan pertahanan keamanan negara.
 - Bendera, bahasa, lambang negara dan lagu kebangsaan.
 - Perubahan konstitusi.

Perkembangan Konstitusi di Indonesia

1. Periode Undang-Undang Dasar 1945

Sebelum merdeka, bangsa Indonesia telah mempersiapkan rancangan UUD (konstitusi). Rancangan UUD itu telah dirumuskan oleh BPUPKI dan dimaksudkan bisa digunakan

setelah Indonesia merdeka. Setelah rancangan UUD tersusun kemudian dibentuk badan baru yang bertugas mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Badan ini diberi nama PPKI.

2. Konstitusi RIS.

Pengakuan Belanda terhadap RIS, sebagaimana hasil Konferensi Meja Bundar, menyebabkan Indonesia menggunakan UUD RIS. Lantaran konstitusi itu tak sesuai dengan jiwa dan semangat Proklamasi 17 Agustus 1945 maka penggunaan konstitusi itu tak berlangsung lama. RIS justru mengakibatkan perpecahan bangsa. Untunglah keluar Undang-Undang No.7 Tahun 1950 yang menetapkan UUDS sebagai perubahan Konstitusi RIS mulai berlaku sejak 17 Agustus 1950.

3. UUD Dasar Sementara 1950

Negara Kesatuan Republik Indonesia terbentuk 17 Agustus 1950 berdasarkan UUDS. Sesuai dengan namanya UUDS bersifat sementara. Hal ini sesuai dengan pasal 134 di mana ditentukan bahwa Konstituante (Sidang Pembuat UUD) bersama-sama dengan pemerintah secepatnya menetapkan UUD RI yang akan menggantikan UUDS ini. Konstituante yang terbentuk berdasarkan pemilihan umum pada bulan Desember 1955 ternyata tidak menghasilkan UUD. Mempertimbangkan kondisi ini, maka dikeluarkan Dekrit Presiden 5 Juli 1959. Isi dekrit:

- Menetapkan pembubaran konstituante.
- Menetapkan UUD 1945 berlaku lagi bagi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, berarti UUDS tidak berlaku lagi.
- Pembentukan Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara (MPRS) dan Dewan Pertimbangan Agung Sementara (DPAS).

4. Periode Undang-Undang Dasar 1945.

Pada masa Orde Lama UUD 1945 belum dapat dilaksanakan secara murni dan konsekuen. Alasannya kondisi negara belum mapan dan pembentukan lembaga negara belum sesuai dengan harapan rakyat sehingga Undang-Undang Dasar 1945 pun tidak dapat dilaksanakan secara murni dan konsekuen. Berbagai penyimpangan terhadap Undang-Undang Dasar 1945 terjadi dan ini memberi peluang bagi komunis untuk terus berkembang sampai puncaknya saat meletus G 30S/PKI. Keruntuhan Orde Lama mengakibatkan kelahiran Orde Baru pada tahun 1966. Orba bercita-cita ingin melaksanakan Pancasila secara murni dan konsekuen. Kenyataannya juga kandas di tengah jalan yang ditandai dengan korupsi, kolusi, dan nepotisme yang terus merebak. Orde Baru berakhir pada tahun 1998. Sejak tahun 1998 itulah kita memasuki era

reformasi di segala bidang kehidupan termasuk dalam penerapan konstitusi. Pada era reformasi Undang-Undang Dasar 1945 mengalami amandemen sampai empat kali sehingga menghasilkan Undang-Undang Dasar 1945 hasil amandemen seperti yang berlaku sekarang ini.

Perbandingan beberapa konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia

Secara formal Indonesia telah mengalami pergantian konstitusi sebanyak empat kali tetapi secara materiil hanya berlaku tiga kali, yaitu UUD 1945, UUD RIS dan UUD Sementara. Apa perbedaan ketiga UUD tersebut? Untuk memperoleh jawaban kita musti membandingkan ketiganya. Bagian yang bisa kita bandingkan adalah ketentuan-ketentuan yang menyangkut bentuk negara, susunan negara, dan sistem pemerintahan.

- Bentuk negara dan susunan negara

Bentuk negara dimaksudkan untuk menunjuk pada pengertian republik atau monarki (kerajaan). UUD 1945, Konstitusi RIS, maupun UUDS, merumuskan bentuk Negara secara berbeda. Misalnya UUD 1945 dalam pasal 1 ayat (1) menentukan negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik. Pembentuk UUD menetapkan bahwa bentuk negara Indonesia adalah republik, sesuai dengan pembicaraan-pembicaraan dalam BPUPKI. Saat itu mayoritas anggota BPUPKI bersepakat memilih republik sebagai bentuk negara. Bisa jadi pemilihan ini didasarkan fakta bentuk republik lebih dekat dengan demokrasi, atau mungkin juga dengan memperhatikan negara-negara yang berbentuk monarki (kerajaan) lebih mudah tergelincir menjadi diktator.

Berbeda dengan UUD 1945, konstitusi RIS menyebut federasi (serikat) sebagai bentuk negara, seperti yang diatur dalam pasal 1 ayat (1) Konstitusi RIS. Bunyi lengkapnya: “Republik Indonesia Serikat yang merdeka dan berdaulat ialah suatu negara hukum yang demokratis dan berbentuk federasi.”

Pembentuk konstitusi RIS menyebutkan federasi sebagai bentuk negara, sedang kata “republik” mendahului Indonesia Serikat. Pembentuk konstitusi tampaknya lebih menekankan bentuk federasi sebagai suatu kesepakatan di antara pembentuknya baik wakil-wakil dari RI Yogyakarta maupun dari wakil-wakil BFO. Sementara UUDS merumuskan bentuk negara kesatuan, seperti diatur di dalam pasal 1 ayat (1): “Republik Indonesia yang merdeka dan bersatu adalah suatu negara hukum yang demokratis dan berbentuk kesatuan.” Mungkin pembentuk UUDS lebih menekankan pada negara kesatuan sebagai lawan dari federasi yang terpaksa diterima pada zaman RIS. Untuk mencegah terjadinya salah pengertian Moh Koesnadi dan Harmaily Ibrahim (1983:166) menganjurkan penggunaan istilah “bentuk” ditujukan pada pengertian republik sedang istilah “susunan” ditujukan untuk

pengertian kesatuan atau federasi (serikat). Dengan demikian diperoleh pengertian mengenai bentuk negaranya republik dan susunan negaranya kesatuan atau federasi.

- Sistem pemerintahan

Pada garis besarnya sistem pemerintah yang berlaku di negara-negara demokrasi adalah sistem parlementer atau sistem presidensiil. Kriteria yang dipakai untuk membedakan sistem pemerintahan parlementer dan presidensiil adalah hubungan (pertanggungjawaban) antara eksekutif dengan legislatif. Hubungan pertanggungjawaban itu dapat bersanksi dan dapat pula tidak bersanksi. Hubungan pertanggungjawaban itu dikatakan bersanksi jika pertanggungjawaban itu ditolak oleh lembaga yang menerima pertanggungjawaban maka lembaga itu akan jatuh. Sebaliknya pertanggungjawaban itu tidak bersanksi jika pertanggungjawaban itu ditolak dan tidak berakibat jatuhnya lembaga yang memberikan pertanggungjawaban. Jika eksekutif bertanggung jawab pada legislatif dan pertanggungjawabannya bersanksi maka dikatakan bersistem pemerintahan parlementer, tapi jika hubungan pertanggungjawaban eksekutif terhadap legislatif itu tidak bersanksi maka dikatakan negara itu bersistem pemerintahan presidensiil. UUD 1945 menganut sistem pemerintahan presidensiil. Kedudukan presiden sebagai kepala negara merangkap kepala pemerintahan. Menteri-menteri diangkat dan bertanggung jawab kepada presiden. Dalam perjalanan sejarah sistem ini pernah diubah menjadi sistem parlementer berdasar Maklumat Pemerintah tanggal 14 November 1945. Perubahan ini terjadi berdasarkan konvensi dan tanpa mengubah pasal-pasal UUD. Perubahan ini hanya bersifat sementara terbukti dalam keadaan genting kembali ke sistem presidensiil. Konstitusi RIS menganut sistem pemerintahan parlementer. Kedudukan Presiden hanyalah sebagai kepala negara {Pasal 69 ayat (1)}. Presiden tidak dapat diganggu gugat {Pasal 118 ayat (1)}. Menteri-menteri bertanggung jawab atas seluruh kebijakan pemerintah, baik bersama-sama untuk seluruhnya, maupun masing-masing untuk bagiannya sendiri-sendiri {Pasal 118 ayat (2)}. Tetapi DPR RIS tidak dapat menjatuhkan pemerintah, sebagaimana lazimnya dalam sistem parlementer, karena DPR belum dipilih dalam suatu pemilihan umum (Pasal 122 Konstitusi RIS). UUDS menganut sistem parlementer. Hal ini dapat diketahui karena kedudukan presiden sebagai kepala negara {Pasal 45 ayat (1)}, dan tidak dapat diganggu gugat {Pasal 83 ayat (1)}. Menteri-menteri bertanggung jawab atas seluruh kebijaksanaan pemerintah, baik bersama-sama untuk seluruhnya maupun masing-masing untuk bagiannya sendiri-sendiri {Pasal 83 ayat (2)}. Pemerintah harus mempertanggungjawabkan semua kebijaksanaan kepada DPR, dan sebagai konsekuensinya kalau kebijaksanaannya ditolak maka kabinet

akan jatuh. Sistem parlementer yang dianut oleh UUDS, terutama menyangkut hubungan antara presiden, Dewan Menteri (Kabinet) dan DPR, diatur menurut model yang dikembangkan di Inggris dan Belanda. Hal ini dapat diketahui dari ketentuan Pasal 84, dimana presiden berhak membubarkan DPR, apabila terjadi pertentangan antara kabinet dan DPR. Jika terjadi pertentangan antara kabinet dan DPR dalam sistem parlementer maka biasanya berakibat kabinet jatuh. Tapi jika kabinet memperoleh dukungan presiden dan presiden bersedia membubarkan DPR, maka DPR dapat dibubarkan oleh presiden. Keputusan presiden yang membubarkan DPR harus disertai dengan perintah untuk mengadakan pemilihan DPR dalam waktu 30 hari.

Perbandingan antara UUD 1945, Konstitusi RIS, UUD Sementara dan UUD NRI Tahun 1945 (hasil amandemen) dapat digambarkan seperti dalam tabel di bawah ini:

No	Aspek/Bidang	UUD 1945	Konstitusi RIS	UUDS (1950)	UUD NRI Tahun 1945
1	Bentuk Negara	Republik	Republik	Republik	Republik
2	Susunan Negara	Kesatuan	Serikat	Kesatuan	Kesatuan
3	Sistem Pemerintahan	Presidensiil	Parlementer	Parlementer	Presidensiil

Penjelasan :

1. Bentuk negara republik artinya negara itu dikepalai oleh presiden. Jadi kepala negaranya adalah presiden, bukan raja atau nama lainnya.
2. Susunan negara:
 - Kesatuan : Negara yang tidak terdiri dari negara-negara bagian, hanya ada satu pemerintahan pusat yang berdaulat penuh ke dalam dan ke luar, memiliki satu Undang-Undang Dasar.
 - Serikat/federasi: Negara yang memiliki negara-negara bagian. Negara bagian itu berdaulat ke dalam tetapi tidak berdaulat ke luar.
3. Sistem pemerintahan:
 - Presidensiil: Sistem pemerintahan yang dipegang dan dikendalikan langsung oleh presiden. Kabinet dibentuk oleh presiden. Menteri-menteri diangkat dan berhentikan oleh presiden.
 - Parlementer : Kabinet bertanggungjawab kepada parlemen (DPR). Kedudukan kabinet ditentukan parlemen. Kabinet (menteri-menteri) dipimpin oleh seorang Perdana Menteri dan bertanggung jawab kepada parlemen.

KISI-KISI ULANGAN HARIAN PKN BAB 1

Nama Sekolah : SMP N 2 Godean
 Kelas/Semester : VIII / Semester 1
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Standar Kompetensi : Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk soal	Jumlah soal	No. Soal
1.1 Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	1.1.1 Mendeskripsikan pengertian ideologi dan dasar negara	PG	3	1, 2, 3
	1.1.2 Menguraikan latar belakang dijadikannya Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	Essay	1	1
	1.1.3 Menjelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	PG	1	4
	1.1.4 Menjelaskan arti penting Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara.	PG	1	8
1.2 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	1.2.1 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	PG Essay	2	7 2
	1.2.2 Menjelaskan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya pada masyarakat Indonesia	PG	1	9
	1.2.3 Menyebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila.	PG Essay	3	10, 11 3

1.3 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	1.3.1 Menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila	PG	1	6
	1.3.2 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	PG Essay	2	5 4
	1.3.3 Menjelaskan pentingnya mempertahankan ideologi dan dasar negara Pancasila	Essay	1	5
1.4 Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat	1.4.1 Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan politik	PG	1	12
	1.4.2 Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan ekonomi	PG	1	13
	1.4.3 Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan sosial.	PG	2	14, 15
JUMLAH			20 (15 PG & 5 Essay)	

ULANGAN HARIAN

Sekolah : SMP Negeri 2 Godean
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Materi Pokok : Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara
Kelas : VIII

A. Pilihan Ganda

Pilihah jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Ideologi secara fungsional diartikan sebagai ...
 - a. seperangkat gagasan tentang kebaikan bersama
 - b. berfungsinya kebenaran yang dimiliki oleh negara
 - c. sistem kebijakan yang diambil oleh setiap pemerintah
 - d. sejumlah gagasan yang menjadikan sarana dan prasarana suprastruktur politik dan infrastruktur politik menjadi berfungsi
2. Apabila ajaran-ajaran yang terkandung di dalam ideologi dirumuskan secara sistematis dan pelaksanaannya diawasi secara ketat oleh aparat partai atau aparat pemerintah disebut ideologi ...
 - a. pragmatis
 - b. struktural
 - c. doktriner
 - d. fungsional
3. Landasan kehidupan bernegara dalam mengatur penyelenggaraan negara dan untuk mencapai cita-cita serta tujuan negara adalah pengertian dari ...
 - a. ideologi
 - b. tujuan negara
 - c. dasar negara
 - d. cita-cita negara
4. Pancasila sebagai dasar negara mempunyai makna sebagai berikut *kecuali* ...
 - a. Pancasila dijadikan dasar dalam penyelenggaraan negara
 - b. Pancasila dijadikan alat untuk mengusir penjajah
 - c. Pancasila dijadikan dasar dalam pengaturan dan sistem pemerintahan negara
 - d. Pancasila merupakan sumber hukum dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
5. Pelaksanaan demokrasi Pancasila pada intinya dilandasi sila Pancasila khususnya sila ke ...
 - a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 5

6. Keunggulan ideologi Pancasila dibandingkan ideologi negara lain, seperti tersebut di bawah ini, *kecuali*
 - a. Pancasila sebagai falsafah dan pandangan hidup
 - b. Pancasila sebagai penentu keberhasilan
 - c. Pancasila sebagai ideologi nasional
 - d. Pancasila sebagai ideologi terbuka

7. Nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan termasuk ke dalam nilai-nilai Pancasila yang bersifat ...
 - a. Subjekif
 - b. Objektif
 - c. Sosialis
 - d. Materialis

8. Sifat yang harus dikembangkan dalam mempertahankan Pancasila sebagai ideologi negara kita, antara lain *kecuali* ...
 - a. Mengamalkan nilai-nilai dari Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Mengubah nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila agar lebih luwes terhadap perkembangan zaman
 - c. Menjaga kemurnian Pancasila dengan tetap terbuka terhadap nilai-nilai baru
 - d. Melindungi Pancasila dari berbagai ancaman baik dari dalam maupun dari luar

9. Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya dimasyarakat Indonesia nampak dengan adanya hal-hal berikut, *kecuali* ...
 - a. nenek moyang sudah mempercayai adanya sang Pencipta
 - b. dalam pergaulan menjaga tutur kata
 - c. bersikap individualis dan egosentris
 - d. suka menolong dan cinta sesama

10. Nilai Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan diwujudkan dalam ...
 - a. bersyukur atas karunia-Nya
 - b. berkawan tanpa membedakan latar belakang
 - c. menggunakan hasil produksi dalam negeri
 - d. musyawarah untuk mufakat dalam menyelesaikan masalah

11. Nilai yang terkandung dalam sila Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia adalah ...
 - a. pemborosan barang
 - b. bergaya hidup mewah
 - c. bersikap adil terhadap sesama
 - d. bekerja pelan-pelan asal terlaksana

12. Berikut yang termasuk ke dalam sikap positif terhadap Pancasila dalam bidang politik di lingkungan sekolah adalah ...
 - a. Bergabung ke dalam partai politik
 - b. Berpartisipasi dalam pemilu Presiden dan Wakil Presiden
 - c. Menolak pendapat orang lain yang berbeda dengan pendapat sendiri

- d. Mengikuti pemilihan OSIS
13. Berikut ini yang termasuk ke dalam sikap positif dalam bidang ekonomi adalah *kecuali* ...
- Mengendalikan diri dari sikap bergaya hidup mewah, pemborosan, dan terlalu membanggakan produk luar negeri
 - Menghindarkan sikap perilaku menghalalkan segala cara untuk memperkaya diri sendiri
 - Menerapkan perilaku ekonomi kapitalis
 - Selalu menggunakan barang produksi dalam negeri
14. Sikap kamu terhadap keputusan OSIS yang tidak kamu setuju adalah
- menolak
 - menerima
 - membiarkan
 - menentang
15. Salah satu sikap positif dalam bidang hukum adalah *kecuali* ...
- menegakkan sistem hukum nasional
 - mengubah tata tertib dan peraturan untuk menyesuaikan kebutuhan masyarakat
 - memberi sanksi sendiri secara langsung terhadap pelaku kejahatan
 - menjunjung tinggi kesadaran hukum

Soal Essay

B. Kerjakan soal di bawah ini dengan benar!

- Jelaskan latar belakang dijadikannya Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara!
- Jelaskan perbedaan nilai objektif dan nilai subjektif dari nilai-nilai Pancasila dan berikan contohnya!
- Sebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila!
- Bagaimana pendapatmu mengenai pelaksanaan sikap positif terhadap Pancasila secara umum di Indonesia?
- Apa usaha yang dapat dilakukan agar peran setiap warga negara terhadap Pancasila dapat berjalan secara maksimal?

~ Selamat Mengerjakan ~

REMIDIAL DAN PENGAYAAN

1. REMIDIAL

Program remedial diberikan kepada siswa yang mendapatkan nilai ulangan harian dibawah KKM (75). Siswa yang mendapatkan program remedial akan mengerjakan soal yang sama dengan soal ulangan sebelumnya.

2. PENGAYAAN

Program pengayaan diberikan kepada siswa yang mendapatkan nilai ulangan harian diatas KKM (75). Siswa yang mendapatkan program pengayaan akan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sebagai bentuk pendalaman materi. Namun dalam hal ini, pengayaan terhadap peserta didik tidak diberikan dikarenakan keterbatasan waktu PPL.

KUNCI JAWABAN SOAL ULANGAN HARIAN BAB I

Materi Pokok: Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara

A. Pilihan Ganda

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. A | 6. B | 11. C |
| 2. C | 7. B | 12. D |
| 3. C | 8. B | 13. C |
| 4. B | 9. C | 14. B |
| 5. C | 10. D | 15. C |

B. Essay

1. Latar belakang dijadikannya Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara diambil dari sejarah bangsa Indonesia itu sendiri yang sudah memegang teguh nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Mulai dari mengenal Tuhan Yang Maha Esa (menganut agama), gotong royong, musyawarah, dan memiliki rasa persatuan antar golongan yang akhirnya bersatu dan menjadikan dirinya menjadi bangsa Indonesia. Pancasila dijadikan sebagai dasar negara dan ideologi negara karena sesuai dengan karakteristik bangsa dan tujuan serta cita-cita negara Indonesia. Pancasila juga dijadikan sebagai dasar dalam penyelenggaraan sistem ketatanegaraan Indonesia.
2. Nilai objektif Pancasila artinya hakikat nilai-nilai Pancasila adalah bersifat universal (berlaku dimanapun), sehingga dimungkinkan dapat diterapkan pada negara lain. Nilai-nilai Pancasila bersifat objektif, maksudnya adalah:
 - 1) rumusan dari sila-sila Pancasila itu sendiri memiliki makna yang terdalam menunjukkan adanya sifat-sifat yang umum universal dan abstrak karena merupakan suatu nilai;
 - 2) inti dari nilai Pancasila akan tetap ada sepanjang masa dalam kehidupan bangsa Indonesia baik dalam adat kebiasaan, kebudayaan, kenegaraan maupun dalam kehidupan keagamaan;
 - 3) pancasila yang terkandung dalam Pembukaan UUD 1945 sebagai pokok kaidah negara yang mendasar, sehingga merupakan sumber dari segala sumber hukum di Indonesia.

Sedangkan nilai-nilai Pancasila bersifat subjektif, terkandung maksud bahwa keberadaan nilai-nilai Pancasila itu bergantung atau terlekat pada bangsa Indonesia sendiri. Hal ini dapat dijelaskan karena:

- 1) nilai-nilai Pancasila timbul dari bangsa Indonesia, sehingga bangsa Indonesia sebagai penyebab adanya nilai-nilai tersebut
- 2) nilai-nilai pancasila merupakan pandangan hidup bangsa Indonesia, sehingga merupakan jati diri bangsa yang diyakini sebagai sumber nilai atas kebenaran, kebaikan, keadilan dan kebijaksanaan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
- 3) nilai-nilai pancasila di dalamnya terkandung nilai kerokhaniaan, yaitu nilai kebenaran, keadilan, kebaikan, kebijaksanaan, etis, estetis, dan nilai religius yang sesuai dengan hati nurani bangsa Indonesia dikarenakan bersumber pada kepribadian bangsa.

Sifat objektif karena sesuai dengan objeknya/kenyataannya dan bersifat umum/universal. Adapun sifat subjektif karena sebagai hasil pemikiran seluruh bangsa Indonesia.

3. Sila Kesatu:

Hormat dan menghormati serta bekerjasama antara pemeluk agama dan penganut-penganut kepercayaan yang berbeda-beda sehingga terbina kerukunan hidup; saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing; tidak memaksakan suatu agama atau kepercayaan kepada orang lain.

Sila Kedua:

Mengakui persamaan derajat; saling mencintai sesama manusia; mengembangkan sikap tenggang rasa; tidak semena-mena terhadap orang lain; menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.

Sila Ketiga:

Rela berkorban demi bangsa dan negara; menggalang persatuan dan kesatuan bangsa; menghilangkan penonjolan kekuatan atau kekuasaan, keturunan dan perbedaan warna kulit; menumbuhkan rasa senasib dan sepenanggungan.

Sila Keempat:

Mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat di atas kepentingan pribadi; tidak memaksakan kehendak kepada orang lain; mengutamakan budaya musyawarah mufakat dalam mengambil setiap keputusan bersama; menghormati setiap pendapat yang ada, dengan prinsip bahwa perbedaan pendapat itu wajar.

Sila Kelima:

Bersikap adil terhadap sesama; menolong sesama manusia yang membutuhkan; menghargai dan menghormati orang lain tanpa memilih-milih;

seluruh kekayaan alam dan sebagainya dipergunakan bagi kebahagiaan bersama menurut potensi masing-masing.

4. (Pendapat masing-masing siswa)
5. Usaha yang dapat dilakukan jika pelaksanaan sikap positif terhadap Pancasila tidak sepenuhnya berjalan sebagaimana mestinya dapat ditempuh dengan dua cara, yaitu melalui teori dan praktik. Melalui teori maksudnya adalah dengan cara mempelajari dan memahami lebih dalam lagi mengenai makna yang terkandung dalam setiap sila Pancasila. Sedangkan melalui praktik adalah dengan cara mengamalkan atau melaksanakan nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

ANALISIS HASIL EVALUASI (ULANGAN HARIAN)
TANGGAL PELAKSANAAN: 30 AGUSTUS 2016

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
KELAS : 8 A
SUBTEMA : PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA DAN IDEOLOGI NEGARA

SEMESTER : GASAL
TAHUN AJARAN : 2016/2017
JUMLAH SOAL : 20 BUTIR

URUT	INDUK	NAMA	DATA SOAL PILIHAN GANDA DAN URAIAN																				Penc. dlm %	NILAI	TUNTAS BELAJAR	TINDAK LANJUT	NILAI	
			NOMOR SOAL																									Σ SOAL
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3	4	5						20
			SKOR MAKSIMUM TIAP SOAL																									Σ SKOR
			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	30						
1	6508	AGUNG WINDU SULISTIYO	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	2	3	2	2	15	50%	50	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75
2	6509	AHWALDI NOVERIZKY SUTARA	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	3	0	1	3	3	22	73%	73	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75	
3	6510	ALVI AMALIA AGUSTIN	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	3	3	3	1	3	23	77%	77	TUNTAS	PENGAYAAN	77	
4	6511	ANNISA NUR RAHMAWATI UTOMO	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	3	2	2	2	3	21	70%	70	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75	
5	6512	ARDHANA DWI NURAHMAT	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	3	1	3	3	3	19	63%	63	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75	
6	6513	BELVA ALATA MAELANA PUTRI	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	24	80%	80	TUNTAS	PENGAYAAN	80		
7	6514	CHRISTINA LAYUNG ADININGTYAS	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	3	2	1	2	3	21	70%	70	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75
8	6515	DAVID HIDAYATUR RAHMAN	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	3	0	2	1	0	13	43%	43	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75
9	6516	DWI PRASETYO WIBAWA	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	2	2	2	3	3	21	70%	70	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75	
10	6517	ELISA WIDIA NINGRUM	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	3	2	2	3	3	23	77%	77	TUNTAS	PENGAYAAN	77	
11	6518	FAUZAN NUR HAKIM	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	2	2	3	2	3	19	63%	63	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75
12	6519	GADIS MUTIARA RAMADHANI	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	3	2	3	3	3	26	87%	87	TUNTAS	PENGAYAAN	87	
13	6520	HENDRA YOGA PRASETYA	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	27	90%	90	TUNTAS	PENGAYAAN	90	
14	6521	HERDINSYAH AN-HAR EL-HAKIM	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	2	0	3	3	3	19	63%	63	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75
15	6522	LATIFAH SABRINA	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	2	2	3	0	0	17	57%	57	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75
16	6523	MIFTAH AMALIA NURJANAH	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	2	2	3	2	3	20	67%	67	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75	
17	6524	MUHAMAD RYAN ISKANDAR	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	2	3	3	18	60%	60	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75	
18	6525	MUHAMMAD NASRODIN	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	3	0	1	0	3	18	60%	60	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75	
19	6526	NIMAS PUTRI PRADITA	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	3	2	2	3	2	20	67%	67	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75
20	6527	NUR FITRIANI	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	2	0	3	0	3	18	60%	60	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75	
21	6528	PRADIPTA NIWAYANI	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	3	21	70%	70	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75
22	6529	PUTRI UTAMI	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	3	2	3	3	3	25	83%	83	TUNTAS	PENGAYAAN	83
23	6530	RAHMAWATI KURNIA DEWI	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3	3	24	80%	80	TUNTAS	PENGAYAAN	80	
24	6531	RAMADHAN LATIF FAJARRUDIN	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	3	0	0	9	30%	30	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75
25	6532	REYNANDA ARDITYA DEWANDONO	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	3	3	3	3	0	23	77%	77	TUNTAS	PENGAYAAN	77
26	6533	RIZAL ANGGER HERNANO	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	3	0	2	0	3	17	57%	57	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75	
27	6534	SALMA TSABITAH AFIFAH	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	3	2	3	3	3	21	70%	70	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75
28	6535	SHIVA AUNURA OKTAVIANA	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	2	2	2	3	3	19	63%	63	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75
29	6536	ULAN RAHMAWATI	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	3	3	2	3	3	24	80%	80	TUNTAS	PENGAYAAN	80
30	6537	VITTO DWI ALFIAN	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	3	0	3	2	0	15	50%	50	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75
31	6538	WAHYU APRILYA KUSUMAWARDHANI	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	2	2	2	3	3	21	70%	70	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75
32	6539	ZAHIRA AGHNA	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	2	3	3	3	3	23	77%	77	TUNTAS	PENGAYAAN	77	
JUMLAH SKOR																							30					
JUMLAH SKOR MAKSIMAL IDEAL																							100					
PERSENTASE KETUNTASAN																							75%					
TERKECIL																								30				
TERBESAR																								90				
RATA-RATA																								67				

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Godean, 15 September 2016
Mahasiswa PPL

Rr. Amani Sri Marhaeni E, S.Pd.
NIP. 19641204 1998803 2 008

Febriyani
NIM 13401241074

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa:

A. Ketuntasan Belajar Peserta Didik

Banyak peserta didik seluruhnya : 32 siswa
Banyak peserta didik yang tuntas belajar : 10 siswa
Banyak peserta didik yang belum tuntas belajar : 22 siswa

B. Kesimpulan

Perlu perbaikan untuk peserta didik (No Presensi): : 1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21
24, 26, 27, 28, 30, 31

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Godean, 15 September 2016
Mahasiswa PPL

Rr. Amani Sri Marhaeni E, S.Pd.
NIP. 19641204 1998803 2 008

Febriani
NIM 13401241074

ANALISIS HASIL EVALUASI (ULANGAN HARIAN)
TANGGAL PELAKSANAAN: 30 AGUSTUS 2016

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
KELAS : 8 B
SUBTEMA : PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA DAN IDEOLOGI NEGARA

SEMESTER : GASAL
TAHUN AJARAN : 2016/2017
JUMLAH SOAL : 20 BUTIR

URUT	NO INDUK	NAMA	DATA SOAL PILIHAN GANDA DAN URAIAN																				Penc. dlm %	NILAI	TUNTAS BELAJAR	TINDAK LANJUT	NILAI		
			NOMOR SOAL																									Σ SOAL	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3	4	5						20	
			SKOR MAKSIMUM TIAP SOAL																									Σ SKOR	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	30								
1	6540	ABIMANYU GALANG ANGGORO	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	2	2	3	3	3	23	77%	77	TUNTAS	PENGAYAAN	77		
2	6541	ALDINDA MASAYU PUTRI	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	3	3	3	3	3	26	87%	87	TUNTAS	PENGAYAAN	87		
3	6542	ANUGRAH ZACHARY TINU AGUNG	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	3	3	3	19	63%	63	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75	
4	6543	APRILIA YUNA CHOIRILIA	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	2	0	3	17	57%	57	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75	
5	6544	ARINI ASNA NABILLA	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	3	2	3	3	21	70%	70	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75	
6	6545	ATHIF FAKHRI FIRMANSYAH	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	25	83%	83	TUNTAS	PENGAYAAN	83		
7	6546	BINAR CAHAYA PELANGI	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	2	3	3	3	24	80%	80	TUNTAS	PENGAYAAN	80		
8	6547	DENY SETIYAWAN	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	2	1	3	3	3	22	73%	73	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75	
9	6548	ELJI YANA WAHYU AYOGYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	3	3	3	23	77%	77	TUNTAS	PENGAYAAN	77	
10	6549	ERLINDA DIVA OKTAFIANA	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	3	0	2	3	3	20	67%	67	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75	
11	6550	FAHMI MUHAMMAD MUFTAROM	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	2	0	3	3	3	21	70%	70	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75		
12	6551	FERDIKA BAYU KURNIA	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	2	2	3	16	53%	53	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75	
13	6552	FINA OKTAVIANI	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	3	1	3	3	3	22	73%	73	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75	
14	6553	HAFIZHA IRA HUSAENI	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	2	2	3	3	3	23	77%	77	TUNTAS	PENGAYAAN	77		
15	6554	INDRA KURNIAWAN	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	3	3	3	19	63%	63	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75		
16	6555	KINTAN AULIA DEWINTA SARI	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	2	2	3	3	3	23	77%	77	TUNTAS	PENGAYAAN	77		
17	6556	LUTHFIYYA LAILI RAMADHANI	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	3	0	3	3	3	19	63%	63	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75	
18	6557	MUHAMMAD IRFAN HANAFI	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	3	1	3	2	3	23	77%	77	TUNTAS	PENGAYAAN	77	
19	6558	MUHAMMAD NUR FUADI	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	3	2	2	3	23	77%	77	TUNTAS	PENGAYAAN	77	
20	6559	MUHAMMAD RIDHO SETIAWAN	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	3	0	3	1	2	19	63%	63	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75	
21	6560	MUTIARA SHAFI PRATAMA	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	2	2	3	3	18	60%	60	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75	
22	6561	NOVA ZACHRO RAMADHAN	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	3	0	3	3	3	23	77%	77	TUNTAS	PENGAYAAN	77		
23	6562	NURROCHIM AMIN PUTRA	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	3	2	3	20	67%	67	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75	
24	6563	PEDRO DEKYANO CLOUSTHELA	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	3	2	2	3	3	21	70%	70	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75	
25	6564	PRISMA DEVIA RAHMAWATI	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	3	0	3	2	3	19	63%	63	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75	
26	6565	RIZKY ADINDA PUTRI	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	3	1	2	15	50%	50	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75	
27	6566	SALSABILA AYU FIRDAUS ZAHRA	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	2	3	3	18	60%	60	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75
28	6567	SEKAR AYU PRAMESTI	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	3	0	2	3	3	20	67%	67	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75	
29	6568	TAFFANA SEANDYA DHEA SYIFA'	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	2	3	0	0	15	50%	50	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75	
30	6569	TITIS RAHMADIAH AMALINA	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	3	0	3	3	3	23	77%	77	TUNTAS	PENGAYAAN	77		
31	6570	VICKY AMALIA HIKMAWATI	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	24	80%	80	TUNTAS	PENGAYAAN	80		
32	6571	YULIAN NUR RAHMANTI	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	3	3	3	24	80%	80	TUNTAS	PENGAYAAN	80		
JUMLAH SKOR																	30												
JUMLAH SKOR MAKSIMAL IDEAL																	100												
PERSENTASE KETUNTASAN																	75%												
TERKECIL																		50											
TERBESAR																		87											
RATA-RATA																		70											

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Godean, 15 September 2016
Mahasiswa PPL

Rr. Amani Sri Marhaeni E. S.Pd.
NIP. 19641204 1998803 2 008

Febriliani
NIM 13401241074

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa:

A. Ketuntasan Belajar Peserta Didik

Banyak peserta didik seluruhnya : 32 orang
Banyak peserta didik yang tuntas belajar : 13 siswa
Banyak peserta didik yang belum tuntas belajar : 19 orang

B. Kesimpulan

Perlu perbaikan untuk peserta didik (No Presensi): 3, 4, 5, 8, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Godean, 15 September 2016
Mahasiswa PPL

Rr. Amani Sri Marhaeni E. S.Pd.
NIP. 19641204 1998803 2 008

Febriliani
NIM 13401241074

ANALISIS HASIL EVALUASI (ULANGAN HARIAN)
TANGGAL PELAKSANAAN: 30 AGUSTUS 2016

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
KELAS : 8 C
SUBTEMA : PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA DAN IDEOLOGI NEGARA

SEMESTER : GASAL
TAHUN AJARAN : 2016/2017
JUMLAH SOAL : 20 BUTIR

URUT	NO INDUK	NAMA	DATA SOAL PILIHAN GANDA DAN URAIAN																				Penc. dlm %	NILAI	TUNTAS BELAJAR	TINDAK LANJUT	NILAI	
			NOMOR SOAL																									Σ SOAL
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3	4	5						20
			SKOR MAKSIMUM TIAP SOAL																									Σ SKOR
			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	30						
1	6572	AFRA DHIA KHANSA	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	3	0	3	0	0	16	53%	53	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75
2	6573	AISYAH NUR ASSYIFA	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	2	2	3	3	3	23	77%	77	TUNTAS	PENGAYAAN	77
3	6574	ALITA DWI NUR 'AINI	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	2	2	3	3	3	23	77%	77	TUNTAS	PENGAYAAN	77	
4	6575	ALMAEDA SILLA DEVI	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	3	2	3	3	3	23	77%	77	TUNTAS	PENGAYAAN	77
5	6576	AUDY JANGGA SEKAR SUCI	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	3	24	80%	80	TUNTAS	PENGAYAAN	80	
6	6577	BAGAS SULISTIYO	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	3	3	3	17	57%	57	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75
7	6578	DIANIDA CHANDRA WIHARTA WAY MRA MRA	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	3	26	87%	87	TUNTAS	PENGAYAAN	87	
8	6579	DIVA MAULIDA	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	3	3	3	3	3	26	87%	87	TUNTAS	PENGAYAAN	87	
9	6580	ERIN PUTRI RINDIANI	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	3	23	77%	77	TUNTAS	PENGAYAAN	77
10	6581	FADILLA ALIYASARI	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	2	2	3	2	3	20	67%	67	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75
11	6582	FAJAR ARYA NUGROHO	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	2	1	3	3	3	23	77%	77	TUNTAS	PENGAYAAN	77
12	6583	FARAH DIVA AMELIA	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	3	0	2	2	3	23	77%	77	TUNTAS	PENGAYAAN	77	
13	6584	FARRAS SHOFI MUDZAKI	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	3	3	3	3	3	25	83%	83	TUNTAS	PENGAYAAN	83	
14	6585	FATHIA NAJIHA	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	2	0	3	3	2	21	70%	70	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75
15	6586	FATHIYA SHALIHAL HUJJA	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	3	0	0	13	43%	43	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75
16	6587	FIKRI IKHSAN SAPUTRA	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	3	3	3	20	67%	67	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75
17	6588	FUAD EFENDI	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	2	3	3	3	24	80%	80	TUNTAS	PENGAYAAN	80
18	6589	HANA ROSYIDA	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	3	2	2	3	3	21	70%	70	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75
19	6590	HENDI PUTRANTO	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	3	1	2	3	3	22	73%	73	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75
20	6591	HERNANDO YUSNI MAHENDRA	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	25	83%	83	TUNTAS	PENGAYAAN	83	
21	6592	KHARISMA PRAMESTHI HAPSARI	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	2	2	3	3	3	23	77%	77	TUNTAS	PENGAYAAN	77
22	6593	MIFTACHUL HUDA	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3	3	26	87%	87	TUNTAS	PENGAYAAN	87
23	6594	MILLA NISTY LARASATI	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	3	1	2	3	3	21	70%	70	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75
24	6595	NOOR ROCHMAN JUNIARTO	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	3	3	3	3	3	25	83%	83	TUNTAS	PENGAYAAN	83
25	6596	NURAIN ABDUL ROHMAN NAJIB	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	2	2	2	3	3	23	77%	77	TUNTAS	PENGAYAAN	77
26	6597	PUTRI WULANDARI	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	2	2	2	3	3	21	70%	70	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75
27	6598	RANGGA MAHESA PUTRA	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	2	2	2	2	3	21	70%	70	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75
28	6599	ROCHMATUL CHASANAH	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	3	3	23	77%	77	TUNTAS	PENGAYAAN	77
29	6600	WAHYU GINANJAR	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	3	2	2	2	3	24	80%	80	TUNTAS	PENGAYAAN	80
30	6601	WIDHA ISWARI	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	2	2	3	3	3	22	73%	73	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75
31	6602	WILDAN NUR ALIF	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	3	28	93%	93	TUNTAS	PENGAYAAN	93
32	6603	ZENI KURNIA MULYANI	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	25	83%	83	TUNTAS	PENGAYAAN	83	
33		DHEA PUSPA M	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	19	63%	63	BELUM TUNTAS	REMIDIAL	75	
			JUMLAH SKOR																				30					
			JUMLAH SKOR MAKSIMAL IDEAL																				100					
			PERSENTASE KETUNTASAN																				75%					
			TERKECIL																					43				
			TERBESAR																					93				
			RATA-RATA																					75				

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Godean, 15 September 2016
Mahasiswa PPL

Rr. Amani Sri Marhaeni E, S.Pd.
NIP. 19641204 1998803 2 008

Febriliani
NIM 13401241074

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa:

A. Ketuntasan Belajar Peserta Didik

Banyak peserta didik seluruhnya : 33 orang
Banyak peserta didik yang tuntas belajar : 20 orang
Banyak peserta didik yang belum tuntas belajar : 13 orang

B. Kesimpulan

Perlu perbaikan untuk peserta didik: 1, 6, 10, 14, 15, 16, 18, 19, 23, 26, 27, 30, 33

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Godean, 15 September 2016
Mahasiswa PPL

Rr. Amani Sri Marhaeni E, S.Pd.
NIP. 19641204 1998803 2 008

Febriyani
NIM 13401241074

ANALISIS HASIL EVALUASI (ULANGAN HARIAN)
TANGGAL PELAKSANAAN: 25 AGUSTUS 2016

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
KELAS : 8 D
SUBTEMA : PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA DAN IDEOLOGI NEGARA

SEMESTER : GASAL
TAHUN AJARAN : 2016/2017
JUMLAH SOAL : 20 BUTIR

NO	URUT	INDUK	NAMA	DATA SOAL PILIHAN GANDA DAN URAIAN																				Penc. dlm %	NILAI	TUNTAS BELAJAR	TINDAK LANJUT	NILAI		
				NOMOR SOAL																									Σ SOAL	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3	4	5						20	
				SKOR MAKSIMUM TIAP SOAL																									Σ SKOR	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	30									
1	6604	ABIM ALDIAN SAPUTRA	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	2	1	3	2	3	19	63%	63	BELUM TUNTAS	REMIDI	75		
2	6605	AFIFAH NUR FITRIA	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	3	22	73%	73	BELUM TUNTAS	REMIDI	75			
3	6606	AGITA ERITISTA ISWARA DEWI	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	2	3	3	3	3	23	77%	77	TUNTAS	PENGAYAAN	77		
4	6607	ALUNG KURNIA PUTRA	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	3	1	3	2	3	23	77%	77	TUNTAS	PENGAYAAN	77			
5	6608	ANDIKA RIZKY NURDIANAWAN	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	3	0	3	3	3	22	73%	73	BELUM TUNTAS	REMIDI	75		
6	6609	ANGGRITA RAHMA LESTARI	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	2	2	3	3	3	21	70%	70	BELUM TUNTAS	REMIDI	75		
7	6610	ASTI YAYANG KUSUMA	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	3	0	3	3	3	23	77%	77	TUNTAS	PENGAYAAN	77			
8	6611	ATUN PRIHATIN	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	2	2	3	3	16	53%	53	BELUM TUNTAS	REMIDI	75			
9	6612	BRIAN NANDA DEWA	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	2	3	3	3	3	26	87%	87	TUNTAS	PENGAYAAN	87		
10	6613	DHIMAS REVANGGA	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	2	3	3	3	3	23	77%	77	TUNTAS	PENGAYAAN	77		
11	6614	DWI ARIYANI	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	2	2	3	3	3	23	77%	77	TUNTAS	PENGAYAAN	77		
12	6615	DWI SARWANTO	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	2	0	3	3	3	19	63%	63	BELUM TUNTAS	REMIDI	75			
13	6616	EVI LAILAWATI	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	3	2	3	3	3	22	73%	73	BELUM TUNTAS	REMIDI	75		
14	6617	FAIZAH HILMY ROFIDAH	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	2	1	3	3	3	23	77%	77	TUNTAS	PENGAYAAN	77		
15	6618	GREGORIUS DANA YUSAN SEPTYAWAN	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	3	0	3	15	50%	50	BELUM TUNTAS	REMIDI	75		
16	6619	HEKSA VIKA FANI ARISHA WIDIYANTO	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	2	0	3	3	3	22	73%	73	BELUM TUNTAS	REMIDI	75		
17	6620	INTAN FEBRIYANTI	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	3	2	3	3	3	25	83%	83	TUNTAS	PENGAYAAN	83		
18	6621	JIHAN SALMA MALIHAN	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	2	1	3	3	3	21	70%	70	BELUM TUNTAS	REMIDI	75		
19	6622	KEVIN TOTI ARDANA S	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	3	3	3	3	3	25	83%	83	TUNTAS	PENGAYAAN	83		
20	6623	LAURENTIUS CHRISNA IAN BRATA	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	3	3	18	60%	60	BELUM TUNTAS	REMIDI	75		
21	6624	M. ADAM PAHLEFI	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	2	0	3	3	3	20	67%	67	BELUM TUNTAS	REMIDI	75		
22	6625	MUHAMMAD BAGAS WICAKSONO	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	3	0	2	1	3	17	57%	57	BELUM TUNTAS	REMIDI	75		
23	6626	MURKRISTIANA EKA WULANDARI	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	3	3	3	3	3	21	70%	70	BELUM TUNTAS	REMIDI	75		
24	6627	NEVIRA SHEVA AFDISA	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	2	3	3	2	3	23	77%	77	TUNTAS	PENGAYAAN	77		
25	6628	RAFIKA FEBRIANTI	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	3	0	3	3	3	23	77%	77	TUNTAS	PENGAYAAN	77		
26	6629	RAHADYAN WISNU WARDANA	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	2	1	3	2	3	19	63%	63	BELUM TUNTAS	REMIDI	75		
27	6630	RAMA WIKAN PRATAMA	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	3	3	3	3	23	77%	77	TUNTAS	PENGAYAAN	77		
28	6631	RIZQI DWI LAKSANAWATI	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	3	1	3	2	3	22	73%	73	BELUM TUNTAS	REMIDI	75		
29	6632	SALSA HIDAYAH AINI	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	2	0	3	0	3	17	57%	57	BELUM TUNTAS	REMIDI	75		
30	6633	TEREINA TYAS YOANTI	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	2	3	3	2	3	23	77%	77	TUNTAS	PENGAYAAN	77		
31	6634	YENI MARLIYANI	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	2	3	3	3	3	25	83%	83	TUNTAS	PENGAYAAN	83		
32	6635	YULIAN SATRIA SADEWA	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	3	1	3	3	3	22	73%	73	BELUM TUNTAS	REMIDI	75		
JUMLAH SKOR																	30													
JUMLAH SKOR MAKSIMAL IDEAL																	100													
PERSENTASE KETUNTASAN																	75%													
TERKECIL																						50								
TERBESAR																						87								
RATA-RATA																						71								

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Godean, 15 September 2016
Mahasiswa PPL

Rr. Amani Sri Marhaeni E, S.Pd.
NIP. 19641204 1998803 2 008

Febriliani
NIM 13401241074

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa:

A. Ketuntasan Belajar Peserta Didik

Banyak peserta didik seluruhnya : 32 orang
Banyak peserta didik yang tuntas belajar : 14 orang
Banyak peserta didik yang belum tuntas belajar : 18 orang

B. Kesimpulan

Perlu perbaikan untuk peserta didik: 1, 2, 5, 6, 8, 12, 13, 15, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 26, 28, 29, 32

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Godean, 15 September 2016
Mahasiswa PPL

Rr. Amani Sri Marhaeni E. S.Pd.
NIP. 19641204 1998803 2 008

Febriliani
NIM 13401241074

DAFTAR NILAI KELAS VIII A

Mata Pelajaran: Pendidikan Kewarganegaraan

Materi Pokok: Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara

No	NAMA	TUGAS				RATA-RATA	UH	NA
		1	2	3	4			
1	AGUNG WINDU SULISTIYO	90	90	85	85	87,5	50	69
2	AHWALDI NOVERIZKY SUTARA	90	90	85	85	87,5	73	80
3	ALVI AMALIA AGUSTIN	100	100	85	85	92,5	77	85
4	ANNISA NUR RAHMAWATI UTOMO	100	100	95	85	95	70	83
5	ARDHANA DWI NURAHMAT	95	95	100	85	93,75	63	79
6	BELVA ALATA MAELANA PUTRI	100	100	95	85	95	80	88
7	CHRISTINA LAYUNG ADININGTYAS	100	100	85	85	92,5	70	81
8	DAVID HIDAYATUR RAHMAN	95	95	80	85	88,75	43	66
9	DWI PRASETYO WIBAWA	95	95	80	85	88,75	70	79
10	ELISA WIDIA NINGRUM	100	100	95	85	95	77	86
11	FAUZAN NUR HAKIM	90	90	95	85	90	63	77
12	GADIS MUTIARA RAMADHANI	100	100	80	85	91,25	87	89
13	HENDRA YOGA PRASETYA	95	95	95	85	92,5	90	91
14	HERDINSYAH AN-HAR EL-HAKIM	90	90	85	85	87,5	63	75
15	LATIFAH SABRINA	90	90	80	85	86,25	57	71
16	MIFTAH AMALIA NURJANAH	100	100	95	85	95	67	81
17	MUHAMAD RYAN ISKANDAR	100	100	95	85	95	60	78
18	MUHAMMAD NASRODIN	95	95	80	85	88,75	60	74
19	NIMAS PUTRI PRADITA	90	90	85	85	87,5	67	77
20	NUR FITRIANI	100	100	85	85	92,5	60	76
21	PRADIPTA NIWAYANI	100	100	95	85	95	70	83
22	PUTRI UTAMI	100	100	100	85	96,25	83	90
23	RAHMAWATI KURNIA DEWI	100	100	100	85	96,25	80	88
24	RAMADHAN LATIF FAJARRUDIN	95	95	85	85	90	30	60
25	REYNANDA ARDITYA DEWANDONO	100	100	100	85	96,25	70	83
26	RIZAL ANGGER HERNANO	90	90	80	85	86,25	57	71
27	SALMA TSABITAH AFIFAH	100	100	95	85	95	70	83
28	SHIVA AUNURA OKTAVIANA	100	100	95	85	95	77	86
29	ULAN RAHMAWATI	100	100	85	85	92,5	80	86
30	VITTO DWI ALFIAN	95	95	80	85	88,75	50	69
31	WAHYU APRILYA KUSUMAWARDHANI	100	100	95	85	95	70	83
32	ZAHIRA AGHNA	100	100	95	85	95	73	84

DAFTAR NILAI KELAS VIII B

Mata Pelajaran: Pendidikan Kewarganegaraan
Materi Pokok: Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara

No	NAMA	TUGAS				RATA-RATA	UH	NA
		1	2	3	4			
1	ABIMANYU GALANG ANGGORO	95	95	85	80	88,75	77	83
2	ALDINDA MASAYU PUTRI	100	100	85	80	91,25	87	89
3	ANUGRAH ZACHARY TINU AGUNG	95	95	85	80	88,75	63	76
4	APRILIA YUNA CHOIRILIA	100	100	85	85	92,5	57	75
5	ARINI ASNA NABILLA	100	100	85	85	92,5	70	81
6	ATHIF FAKHRI FIRMANSYAH	100	100	85	85	92,5	83	88
7	BINAR CAHAYA PELANGI	100	100	85	85	92,5	80	86
8	DENY SETIYAWAN	95	95	85	85	90	73	82
9	ELJI YANA WAHYU AYOOGYA	100	100	85	85	92,5	77	85
10	ERLINDA DIVA OKTAFIANA	100	100	85	85	92,5	67	80
11	FAHMI MUHAMMAD MUFTAROM	95	95	85	85	90	70	80
12	FERDIKA BAYU KURNIA	95	95	85	80	88,75	53	71
13	FINA OKTAVIANI	100	100	85	80	91,25	73	82
14	HAFIZHA IRA HUSAENI	100	100	85	85	92,5	77	85
15	INDRA KURNIAWAN	100	100	85	85	92,5	63	78
16	KINTAN AULIA DEWINTA SARI	100	100	85	85	92,5	77	85
17	LUTHFIYYA LAILI RAMADHANI	95	95	85	80	88,75	63	76
18	MUHAMMAD IRFAN HANAFI	100	100	85	80	91,25	77	84
19	MUHAMMAD NUR FUADI	100	100	85	85	92,5	77	85
20	MUHAMMAD RIDHO SETIAWAN	95	95	85	85	90	63	77
21	MUTIARA SHAFI PRATAMA	100	100	85	85	92,5	60	76
22	NOVA ZACHRO RAMADHAN	95	95	85	85	90	77	83
23	NURROCHIM AMIN PUTRA	95	95	85	85	90	67	78
24	PEDRO DEKYANO CLOUSTHELA	95	95	85	80	88,75	70	79
25	PRISMA DEVIA RAHMAWATI	100	100	85	85	92,5	63	78
26	RIZKY ADINDA PUTRI	100	100	85	80	91,25	50	71
27	SALSABILA AYU FIRDAUS ZAHRA	100	100	85	80	91,25	60	76
28	SEKAR AYU PRAMESTI	100	100	85	85	92,5	67	80
29	TAFFANA SEANDYA DHEA SYIFA'	100	100	85	85	92,5	50	71
30	TITIS RAHMADIAH AMALINA	95	95	85	80	88,75	77	83
31	VICKY AMALIA HIKMAWATI	100	100	85	85	92,5	80	86
32	YULIAN NUR RAHMANTI	95	95	85	85	90	80	85

DAFTAR NILAI KELAS VIII C**Mata Pelajaran: Pendidikan Kewarganegaraan****Materi Pokok: Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara**

No	NAMA	TUGAS				RATA-RATA	UH	NA
		1	2	3	4			
1	AFRA DHIA KHANSA	90	90	95	85	90	53	72
2	AISYAH NUR ASSYIFA	90	90	85	80	86,25	77	81
3	ALITA DWI NUR 'AINI	100	100	85	85	92,5	77	85
4	ALMAEDA SILLA DEVI	100	100	95	80	93,75	77	85
5	AUDY JANGGA SEKAR SUCI	95	95	100	85	93,75	80	87
6	BAGAS SULISTIYO	100	100	95	80	93,75	57	75
7	DIANIDA CHANDRA WIHARTA WAY MRA MRA	100	100	85	80	91,25	87	89
8	DIVA MAULIDA	95	95	100	80	92,5	87	90
9	ERIN PUTRI RINDIANI	95	95	100	80	92,5	77	85
10	FADILLA ALIYASARI	100	100	95	85	95	67	81
11	FAJAR ARYA NUGROHO	90	90	95	80	88,75	77	83
12	FARAH DIVA AMELIA	100	100	100	80	95	77	86
13	FARRAS SHOFI MUDZAKI	95	95	95	85	92,5	83	88
14	FATHIA NAJIHA	90	90	85	80	86,25	70	78
15	FATHIYA SHALIHAL HUJJA	90	90	100	85	91,25	43	67
16	FIKRI IKHSAN SAPUTRA	100	100	95	80	93,75	67	80
17	FUAD EFENDI	100	100	95	80	93,75	80	87
18	HANA ROSYIDA	95	95	95	85	92,5	70	81
19	HENDI PUTRANTO	90	90	85	85	87,5	73	80
20	HERNANDO YUSNI MAHENDRA	100	100	85	85	92,5	83	88
21	KHARISMA PRAMESTHI HAPSARI	100	100	95	80	93,75	77	85
22	MIFTACHUL HUDA	100	100	100	85	96,25	87	91
23	MILLA NISTY LARASATI	100	100	100	80	95	70	83
24	NOOR ROCHMAN JUNIARTO	95	95	85	85	90	83	87
25	NURAIN ABDUL ROHMAN NAJIB	100	100	100	85	96,25	77	86
26	PUTRI WULANDARI	90	90	95	80	88,75	70	79
27	RANGGA MAHESA PUTRA	100	100	95	85	95	70	83
28	ROCHMATUL CHASANAH	100	100	95	80	93,75	77	85
29	WAHYU GINANJAR	100	100	85	80	91,25	80	86
30	WIDHA ISWARI	95	95	85	80	88,75	73	81
31	WILDAN NUR ALIF	100	100	95	80	93,75	93	94
32	ZENI KURNIA MULYANI	100	100	95	80	93,75	83	89
33	DHEA PUSPA M	95	95	85	85	90	63	77

DAFTAR NILAI KELAS VIII D

**Mata Pelajaran: Pendidikan Kewarganegaraan
Materi Pokok: Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara**

No	NAMA	TUGAS				RATA-RATA	UH	NA
		1	2	3	4			
1	ABIM ALDIAN SAPUTRA	80	75	85	85	81,25	63	72
2	AFIFAH NUR FITRIA	80	100	85	80	86,25	73	80
3	AGITA ERITISTA ISWARA DEWI	80	100	85	85	87,5	77	82
4	ALUNG KURNIA PUTRA	80	95	85	85	86,25	77	81
5	ANDIKA RIZKY NURDIANAWAN	80	75	85	70	77,5	73	75
6	ANGGRITA RAHMA LESTARI	80	100	85	85	87,5	70	79
7	ASTI YAYANG KUSUMA	80	98	85	85	87	77	82
8	ATUN PRIHATIN	80	100	85	85	87,5	53	70
9	<i>BRIAN NANDA DEWA</i>	80	75	85	85	81,25	87	84
10	DHIMAS REVANGGA	80	75	85	75	78,75	77	78
11	DWI ARIYANI	80	98	85	80	85,75	77	81
12	DWI SARWANTO	80	75	85	85	81,25	63	72
13	EVI LAILAWATI	80	100	85	85	87,5	73	80
14	FAIZAH HILMY ROFIDAH	80	75	85	80	80	77	78
15	<i>GREGORIUS DANA YUSAN SEPTYAWAN</i>	80	75	85	80	80	50	65
16	HEKSA VIKA FANI ARISHA WIDIYANTO	80	75	85	85	81,25	73	77
17	INTAN FEBRIYANTI	80	100	85	85	87,5	83	85
18	JIHAN SALMA MALIHAAH	80	75	85	85	81,25	70	76
19	KEVIN TOTI ARDANA S	80	75	85	70	77,5	83	80
20	<i>LAURETIUS CHRISNA IAN BRATA</i>	80	75	85	85	81,25	60	71
21	M. ADAM PAHLEFI	80	75	85	70	77,5	67	72
22	MUHAMMAD BAGAS WICAKSONO	80	75	85	80	80	57	68
23	MURKRISTIANA EKA WULANDARI	80	100	85	85	87,5	70	79
24	NEVIRA SHEVA AFDISA	80	100	85	80	86,25	77	81
25	RAFIKA FEBRIANTI	80	100	85	80	86,25	77	81
26	RAHADYAN WISNU WARDANA	80	75	85	70	77,5	63	70
27	RAMA WIKAN PRATAMA	80	75	85	70	77,5	77	77
28	RIZQI DWI LAKSANAWATI	80	100	85	80	86,25	73	80
29	SALSA HIDAYAH AINI	80	100	85	80	86,25	57	71
30	<i>TEREINA TYAS YOANTI</i>	80	100	85	80	86,25	77	81
31	YENI MARLIYANI	80	100	85	80	86,25	83	85
32	YULIAN SATRIA SADEWA	80	75	85	80	80	73	77

PENILAIAN SOSIAL

KELAS VIII A

Materi Pokok: Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara

Penilaian Sosial

1. Penilaian Keterampilan

No.	Nama	Kegiatan Peserta Didik					Jumlah Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.	Agung Windu Sulistiyo	2	2	3	2	3	12	Aktif
2.	Ahwaldi Noverizky Sutara	2	3	3	1	3	12	Aktif
3.	Alvi Amalia Agustin	3	3	3	3	3	15	Aktif
4.	Annisa Nur Rahmawati Utomo	3	3	3	3	3	15	Aktif
5.	Ardhana Dwi Nurahmat	2	2	3	3	3	13	Aktif
6.	Belva Alata Maelana Putri	3	3	3	3	3	15	Aktif
7.	Christina Layung Adiningtyas	3	3	3	3	3	15	Aktif
8.	David Hidayatur Rahman	3	3	3	3	3	15	Aktif
9.	Dwi Prasetyo Wibawa	2	2	3	3	3	13	Aktif
10.	Elisa Widia Ningrum	3	3	3	3	3	15	Aktif
11.	Fauzan Nur Hakim	3	3	3	3	3	15	Aktif
12.	Gadis Mutiara Ramadhani	3	3	3	3	3	15	Aktif
13.	Hendra Yoga Prasetya	3	3	3	3	3	15	Aktif
14.	Herdinsyah An-Har El-Hakim	3	3	3	3	3	15	Aktif
15.	Latifah Sabrina	3	3	3	3	3	15	Aktif
16.	Miftah Amalia Nurjanah	3	3	3	3	3	15	Aktif
17.	Muhamad Ryan Iskandar	3	3	3	3	3	15	Aktif
18.	Muhammad Nasrodin	3	2	3	3	3	14	Aktif
19.	Nimas Putri Pradita	3	3	3	3	3	15	Aktif
20.	Nur Fitriani	3	3	3	3	3	15	Aktif
21.	Pradipta Niwayani	3	3	3	3	3	15	Aktif
22.	Putri Utami	3	3	3	3	3	15	Aktif
23.	Rahmawati Kurnia Dewi	3	3	3	3	3	15	Aktif
24.	Ramadhan Latif Fajarrudin	2	2	1	3	3	11	Aktif
25.	Reynanda Arditya Dewandono	3	3	3	3	3	15	Aktif
26.	Rizal Angger Hernano	2	3	3	1	3	12	Aktif
27.	Salma Tsabitah Afifah	3	3	3	3	3	15	Aktif
28.	Shiva Aunura Oktaviana	3	3	3	3	3	15	Aktif
29.	Ulan Rahmawati	3	3	3	3	3	15	Aktif
30.	Vitto Dwi Alfian	2	2	1	3	3	11	Aktif
31.	Wahyu Aprilya K.	3	3	3	3	3	15	Aktif
32.	Zahira Aghna	3	3	3	3	3	15	Aktif

Kegiatan Peserta Didik:

1. Keaktifan mengikuti kegiatan pembelajaran
2. Kerjasama dalam kelompok
3. Keaktifan dalam kelompok
4. Keberanian melakukan presentasi
5. Mengerjakan soal/tugas tepat waktu

Rentang Skor:

Kategori:

4 : Baik Sekali

16-20 : Sangat Aktif

3 : Baik

11-15 : Aktif

2 : Cukup

6-11 : Cukup Aktif

1 : Kurang

1-5 : Kurang Aktif

2. Penilaian Sikap

No	Nama	Suka Bekerja Keras,	Menghargai dan Menghormati	Tanggung Jawab	Demokratis	Toleransi	Jumlah	Kategori
1.	Agung Windu Sulistiyo	2	2	3	3	3	13	Baik
2.	Ahwaldi Noverizky Sutara	1	2	2	3	3	11	Baik
3.	Alvi Amalia Agustin	3	3	3	3	3	15	Baik
4.	Annisa Nur Rahmawati Utomo	3	3	3	3	3	15	Baik
5.	Ardhana Dwi Nurahmat	2	1	2	3	3	11	Baik
6.	Belva Alata Maelana Putri	3	3	3	3	3	15	Baik
7.	Christina Layung Adiningtyas	3	3	3	3	3	15	Baik
8.	David Hidayatur Rahman	3	1	2	3	3	12	Baik
9.	Dwi Prasetyo Wibawa	2	1	2	3	3	11	Baik
10.	Elisa Widia Ningrum	3	3	3	3	3	15	Baik
11.	Fauzan Nur Hakim	3	3	3	3	3	15	Baik
12.	Gadis Mutiara Ramadhani	3	3	3	3	3	15	Baik
13.	Hendra Yoga Prasetya	3	3	3	3	3	15	Baik
14.	Herdinsyah An-Har El-Hakim	3	3	3	3	3	15	Baik
15.	Latifah Sabrina	3	3	3	3	3	15	Baik
16.	Miftah Amalia Nurjanah	3	3	3	3	3	15	Baik
17.	Muhamad Ryan Iskandar	3	3	3	3	3	15	Baik
18.	Muhammad Nasrodin	3	3	3	3	3	15	Baik
19.	Nimas Putri Pradita	3	3	3	3	3	15	Baik
20.	Nur Fitriani	3	3	3	3	3	15	Baik
21.	Pradipta Niwayani	3	3	3	3	3	15	Baik
22.	Putri Utami	3	3	3	3	3	15	Baik
23.	Rahmawati Kurnia Dewi	3	3	3	3	3	15	Baik
24.	Ramadhan Latif Fajarrudin	2	1	1	3	3	10	Cukup
25.	Reynanda Arditya Dewandono	3	3	3	3	3	15	Baik
26.	Rizal Angger Hernano	2	2	1	3	3	11	Baik
27.	Salma Tsabitah Afifah	3	3	3	3	3	15	Baik
28.	Shiva Aunura Oktaviana	2	2	2	3	3	12	Baik
29.	Ulan Rahmawati	3	3	3	3	3	15	Baik
30.	Vitto Dwi Alfian	1	1	2	3	3	10	Cukup
31.	Wahyu Aprilya K.	3	3	3	3	3	15	Baik
32.	Zahira Aghna	2	2	3	3	3	13	Baik

Rentang Skor :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Kategori:

16 – 20 : Baik Sekali

11 – 15 : Baik

6 – 10 : Cukup

1 – 5 : Kurang

Guru Pembimbing

Yogyakarta, 15 September 2016
Mahasiswa,

Rr. Amani Sri ME, S.Pd.
NIP. 19641204 198803 2 008

Febriliani
NIM. 13401241074

PENILAIAN SOSIAL

KELAS VIII B

Materi Pokok: Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara

Penilaian Sosial

1. Penilaian Keterampilan

No.	Nama	Kegiatan Peserta Didik					Jumlah Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.	Abimanyu Galang Anggoro	3	3	3	3	3	15	Aktif
2.	Aldinda Masayu Putri	3	3	3	3	3	15	Aktif
3.	Anugrah Zachary Tinu Agung	3	3	3	3	3	15	Aktif
4.	Aprilia Yuna Choirilia	3	3	3	3	3	15	Aktif
5.	Arini Asna Nabilla	3	3	3	3	3	15	Aktif
6.	Athif Fakhri Firmansyah	3	3	3	3	3	15	Aktif
7.	Binar Cahaya Pelangi	3	4	4	4	4	19	Sangat Aktif
8.	Deny Setiyawan	3	3	3	3	3	15	Aktif
9.	Elji Yana Wahyu Ayogya	3	4	3	4	3	17	Sangat Aktif
10.	Erlinda Diva Oktafiana	3	3	3	3	3	15	Aktif
11.	Fahmi Muhammad Muftarom	3	4	3	3	3	16	Sangat Aktif
12.	Ferdika Bayu Kurnia	3	3	3	3	3	15	Aktif
13.	Fina Oktaviani	3	3	3	3	3	15	Aktif
14.	Hafizha Ira Husaeni	3	3	3	3	3	15	Aktif
15.	Indra Kurniawan	3	3	3	3	3	15	Aktif
16.	Kintan Aulia Dewinta Sari	3	3	3	3	3	15	Aktif
17.	Luthfiyya Laili Ramadhani	3	3	4	3	3	16	Sangat Aktif
18.	Muhammad Irfan Hanafi	3	3	4	3	3	16	Sangat Aktif
19.	Muhammad Nur Fuadi	3	3	3	3	3	15	Aktif
20.	Muhammad Ridho Setiawan	3	3	3	3	3	15	Aktif
21.	Mutiara Shafa Pratama	3	3	3	3	3	15	Aktif
22.	Nova Zachro Ramadhan	3	3	3	3	3	15	Aktif
23.	Nurrochim Amin Putra	3	3	3	3	3	15	Aktif
24.	Pedro Dekyano Clousthela	3	3	3	3	3	15	Aktif
25.	Prisma Devia Rahmawati	3	3	3	3	3	15	Aktif
26.	Rizky Adinda Putri	3	3	3	3	3	15	Aktif
27.	Salsabila Ayu Firdaus Zahra	3	3	3	3	3	15	Aktif
28.	Sekar Ayu Pramesti	3	3	3	3	3	15	Aktif
29.	Taffana Seandya Dhea Syifa'	3	3	3	3	3	15	Aktif
30.	Titis Rahmadiyah Amalina	3	3	3	3	3	15	Aktif
31.	Vicky Amalia Hikmawati	4	3	4	4	3	18	Sangat Aktif
32.	Yulian Nur Rahmanti	3	3	3	3	3	15	Aktif

Kegiatan Peserta Didik:

1. Keaktifan mengikuti kegiatan pembelajaran
2. Kerjasama dalam kelompok
3. Keaktifan dalam kelompok
4. Keberanian melakukan presentasi
5. Mengerjakan soal/tugas tepat waktu

Rentang Skor:

Kategori:

4 : Baik Sekali

16-20 : Sangat Aktif

3 : Baik

11-15 : Aktif

2 : Cukup

6-11 : Cukup Aktif

1 : Kurang

1-5 : Kurang Aktif

2. Penilaian Sikap

No	Nama	Suka Bekerja Keras	Menghargai dan Menghormati	Tanggung Jawab	Demokratis	Toleransi	Jumlah	Kategori
1.	Abimanyu Galang Anggoro	3	3	3	3	3	15	Baik
2.	Aldinda Masayu Putri	3	3	3	3	3	15	Baik
3.	Anugrah Zachary Tinu Agung	3	3	3	3	3	15	Baik
4.	Aprilia Yuna Choirilia	3	3	3	3	3	15	Baik
5.	Arini Asna Nabilla	3	3	3	3	3	15	Baik
6.	Athif Fakhri Firmansyah	3	3	3	3	3	15	Baik
7.	Binar Cahaya Pelangi	4	3	4	3	3	17	Sangat Baik
8.	Deny Setiyawan	3	3	3	3	3	15	Baik
9.	Elji Yana Wahyu Ayogya	4	4	4	3	3	18	Sangat Baik
10.	Erlinda Diva Oktafiana	3	3	3	3	3	15	Baik
11.	Fahmi Muhammad Muftarom	3	4	3	3	3	16	Sangat Baik
12.	Ferdika Bayu Kurnia	3	3	3	3	3	15	Baik
13.	Fina Oktaviani	3	3	3	3	3	15	Baik
14.	Hafizha Ira Husaeni	3	3	3	3	3	15	Baik
15.	Indra Kurniawan	3	3	3	3	3	15	Baik
16.	Kintan Aulia Dewinta Sari	3	3	3	3	3	15	Baik
17.	Luthfiyya Laili Ramadhani	3	3	3	3	3	15	Baik
18.	Muhammad Irfan Hanafi	3	4	3	3	3	16	Sangat Baik
19.	Muhammad Nur Fuadi	3	3	3	3	3	15	Baik
20.	Muhammad Ridho Setiawan	3	3	3	3	3	15	Baik
21.	Mutiara Shafa Pratama	3	3	3	3	3	15	Baik
22.	Nova Zachro Ramadhan	3	3	3	3	3	15	Baik
23.	Nurochim Amin Putra	3	3	3	3	3	15	Baik
24.	Pedro Dekyano Clousthela	3	3	3	3	3	15	Baik
25.	Prisma Devia Rahmawati	3	3	3	3	3	15	Baik
26.	Rizky Adinda Putri	3	3	3	3	3	15	Baik
27.	Salsabila Ayu Firdaus Zahra	3	3	3	3	3	15	Baik
28.	Sekar Ayu Pramesti	3	3	3	3	3	15	Baik
29.	Taffana Seandya Dhea Syifa'	3	3	3	3	3	15	Baik
30.	Titis Rahmadiyah Amalina	3	3	3	3	3	15	Baik
31.	Vicky Amalia Hikmawati	4	4	4	3	3	18	Sangat Baik
32.	Yulian Nur Rahmanti	3	3	3	3	3	15	Baik

Rentang Skor :

4 : Baik Sekali
 3 : Baik
 2 : Cukup
 1 : Kurang

Kategori:

16 – 20 : Sangat Baik
 11 – 15 : Baik
 6 – 10 : Cukup
 1 – 5 : Kurang

Guru Pembimbing

Rr. Amani Sri ME, S.Pd.
 NIP. 19641204 198803 2 008

Yogyakarta, 15 September 2016
 Mahasiswa,

Febriliani
 NIM. 13401241074

PENILAIAN SOSIAL

KELAS VIII C

Materi Pokok: Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara

Penilaian Sosial

1. Penilaian Keterampilan

No.	Nama	Kegiatan Peserta Didik					Jumlah Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.	Afra Dhia Khansa	3	3	3	3	3	15	Aktif
2.	Aisyah Nur Assyifa	3	3	3	3	3	15	Aktif
3.	Alita Dwi Nur 'Aini	3	4	3	3	3	16	Sangat Aktif
4.	Almaeda Silla Devi	3	3	3	3	3	15	Aktif
5.	Audy Jangga Sekar Suci	3	3	4	4	3	17	Sangat Aktif
6.	Bagas Sulistiyo	2	2	3	3	3	13	Aktif
7.	Dianida Chandra Wiharta Way Mra Mra	3	3	3	3	3	15	Aktif
8.	Diva Maulida	4	4	3	4	3	18	Sangat Aktif
9.	Erin Putri Rindiani	3	3	3	3	3	15	Aktif
10.	Fadilla Aliyasari	3	3	3	3	3	15	Aktif
11.	Fajar Arya Nugroho	4	4	4	3	3	18	Sangat Aktif
12.	Farah Diva Amelia	3	3	3	3	3	15	Aktif
13.	Farras Shofi Mudzaki	3	4	3	3	3	16	Sangat Aktif
14.	Fathia Najiha	3	3	3	3	3	15	Aktif
15.	Fathiya Shalihah Hujja	3	3	3	3	3	15	Aktif
16.	Fikri Ikhsan Saputra	2	2	2	3	3	12	Aktif
17.	Fuad Efendi	3	3	3	3	3	15	Aktif
18.	Hana Rosyida	3	3	3	3	3	15	Aktif
19.	Hendi Putranto	3	3	3	3	3	15	Aktif
20.	Hernando Yusni Mahendra	3	3	3	3	3	15	Aktif
21.	Kharisma Pramesthi Hapsari	3	3	3	3	3	15	Aktif
22.	Miftachul Huda	3	3	3	3	3	15	Aktif
23.	Milla Nisty Larasati	3	3	3	3	3	15	Aktif
24.	Noor Rochman Juniarto	3	3	3	3	3	15	Aktif
25.	Nurain Abdul Rohman Najib	3	4	4	4	3	18	Sangat Aktif
26.	Putri Wulandari	3	3	3	3	3	15	Aktif
27.	Rangga Mahesa Putra	3	3	3	3	3	15	Aktif
28.	Rochmatul Chasanah	3	3	3	3	3	15	Aktif
29.	Wahyu Ginanjar	1	2	2	3	3	11	Aktif
30.	Widha Iswari	3	3	3	3	3	15	Aktif
31.	Wildan Nur Alif	3	3	3	3	3	15	Aktif
32.	Zeni Kurnia Mulyani	3	3	3	3	3	15	Aktif
33.	Dhea Puspa M	3	3	3	3	3	15	Aktif

Kegiatan Peserta Didik:

1. Keaktifan mengikuti kegiatan pembelajaran
2. Kerjasama dalam kelompok
3. Keaktifan dalam kelompok
4. Keberanian melakukan presentasi
5. Mengerjakan soal/tugas tepat waktu

Rentang Skor:

Kategori:

4 : Baik Sekali

16-20 : Sangat Aktif

3 : Baik

11-15 : Aktif

2 : Cukup

6-11 : Cukup Aktif

1 : Kurang

1-5 : Kurang Aktif

2. Penilaian Sikap

No	Nama	Suka Bekerja Keras	Menghargai dan Menghormati	Tanggung Jawab	Demokratis	Toleransi	Jumlah	Kategori
1.	Afra Dhia Khansa	3	3	3	3	3	15	Baik
2.	Aisyah Nur Assyifa	3	4	3	3	3	16	Sangat Baik
3.	Alita Dwi Nur 'Aini	3	3	3	3	3	15	Baik
4.	Almaeda Silla Devi	3	3	3	3	3	15	Baik
5.	Audy Jangga Sekar Suci	4	3	3	3	3	16	Sangat Baik
6.	Bagas Sulistiyo	2	2	2	3	3	12	Baik
7.	Dianida Chandra Wiharta Way Mra Mra	3	3	3	3	3	15	Baik
8.	Diva Maulida	3	4	4	3	3	17	Sangat Baik
9.	Erin Putri Rindiani	3	3	3	3	3	15	Baik
10.	Fadilla Aliyasari	3	3	3	3	3	15	Baik
11.	Fajar Arya Nugroho	4	3	3	3	3	16	Sangat Baik
12.	Farah Diva Amelia	3	3	3	3	3	15	Baik
13.	Farras Shofi Mudzaki	4	3	3	3	3	16	Sangat Baik
14.	Fathia Najiha	3	3	3	3	3	15	Baik
15.	Fathiya Shalihah Hujja	3	3	3	3	3	15	Baik
16.	Fikri Ikhsan Saputra	2	1	3	3	3	12	Baik
17.	Fuad Efendi	3	3	3	3	3	15	Baik
18.	Hana Rosyida	3	3	3	3	3	15	Baik
19.	Hendi Putranto	3	3	3	3	3	15	Baik
20.	Hernando Yusni Mahendra	3	3	3	3	3	15	Baik
21.	Kharisma Pramesthi Hapsari	3	3	3	3	3	15	Baik
22.	Miftachul Huda	3	3	3	3	3	15	Baik
23.	Milla Nisty Larasati	3	3	3	3	3	15	Baik
24.	Noor Rochman Juniarto	3	3	3	3	3	15	Baik
25.	Nurain Abdul Rohman Najib	3	4	3	3	3	16	Sangat Baik
26.	Putri Wulandari	3	3	3	3	3	15	Baik
27.	Rangga Mahesa Putra	3	3	3	3	3	15	Baik
28.	Rochmatul Chasanah	3	3	3	3	3	15	Baik
29.	Wahyu Ginanjar	2	1	3	3	3	12	Baik
30.	Widha Iswari	3	3	3	3	3	15	Baik
31.	Wildan Nur Alif	3	2	3	3	3	14	Baik
32.	Zeni Kurnia Mulyani	3	3	3	3	3	15	Baik
33.	Dhea Puspa M	3	3	3	3	3	15	Baik

Rentang Skor :

4 : Baik Sekali
 3 : Baik
 2 : Cukup
 1 : Kurang

Kategori:

16 – 20 : Sangat Baik
 11 – 15 : Baik
 6 – 10 : Cukup
 1 – 5 : Kurang

Guru Pembimbing

Yogyakarta, 15 September 2016
 Mahasiswa,

Rr. Amani Sri ME, S.Pd.
 NIP. 19641204 198803 2 008

Febriliani
 NIM. 13401241074

PENILAIAN SOSIAL

KELAS VIII D

Materi Pokok: Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara

Penilaian Sosial

1. Penilaian Keterampilan

No.	Nama	Kegiatan Peserta Didik					Jumlah Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.	Abim Aldian Saputra	2	2	3	3	3	13	Aktif
2.	Afifah Nur Fitria	3	3	3	3	3	15	Aktif
3.	Agita Eritista Iswara Dewi	3	3	3	4	3	16	Sangat Aktif
4.	Alung Kurnia Putra	3	3	4	3	3	16	Sangat Aktif
5.	Andika Rizky Nurdianawan	3	3	3	3	3	15	Aktif
6.	Anggrita Rahma Lestari	3	3	3	3	3	15	Aktif
7.	Asti Yayang Kusuma	3	3	3	3	3	15	Aktif
8.	Atun Prihatin	3	3	3	3	3	15	Aktif
9.	<i>Brian Nanda Dewa</i>	3	4	4	4	4	19	Sangat Aktif
10.	Dhimas Revangga	3	3	3	3	3	15	Aktif
11.	Dwi Ariyani	3	3	3	3	3	15	Aktif
12.	Dwi Sarwanto	3	3	3	3	3	15	Aktif
13.	Evi Lailawati	3	3	3	3	3	15	Aktif
14.	Faizah Hilmy Rofidah	3	3	3	3	3	15	Aktif
15.	<i>Gregorius Dana Yusan Septyawan</i>	3	3	3	3	3	15	Aktif
16.	Heksa Vika Fani Arisha Widiyanto	3	3	3	3	3	15	Aktif
17.	Intan Febrianti	3	3	3	3	3	15	Aktif
18.	Jihan Salma Malihah	4	4	4	4	3	19	Sangat Aktif
19.	Kevin Toti Ardana S	3	3	3	3	3	15	Aktif
20.	<i>Laurentius Chrisna Ian Brata</i>	3	3	3	3	3	15	Aktif
21.	M. Adam Pahlefi	1	2	2	3	3	11	Aktif
22.	Muhammad Bagas Wicaksono	3	3	3	3	3	15	Aktif
23.	Murkristiana Eka Wulandari	3	3	3	3	3	15	Aktif
24.	Nevira Sheva Afdisa	3	3	3	3	3	15	Aktif
25.	Rafika Febrianti	3	3	3	3	3	15	Aktif
26.	Rahadyan Wisnu Wardana	3	3	3	3	3	15	Aktif
27.	Rama Wikan Pratama	3	3	3	3	3	15	Aktif
28.	Rizqi Dwi Laksanawati	3	3	3	3	3	15	Aktif
29.	Salsa Hidayah Aini	3	3	3	3	3	15	Aktif
30.	<i>Tereina Tyas Yoanti</i>	2	3	3	3	2	13	Aktif
31.	Yeni Marliyani	3	3	3	3	3	15	Aktif
32.	Yulian Satria Sadewa	3	3	3	3	3	15	Aktif

Kegiatan Peserta Didik:

1. Keaktifan mengikuti kegiatan pembelajaran
2. Kerjasama dalam kelompok
3. Keaktifan dalam kelompok
4. Keberanian melakukan presentasi
5. Mengerjakan soal/tugas tepat waktu

Rentang Skor:

Kategori:

4 : Baik Sekali

16-20 : Sangat Aktif

3 : Baik

11-15 : Aktif

2 : Cukup

6-11 : Cukup Aktif

1 : Kurang

1-5 : Kurang Aktif

2. Penilaian Sikap

No	Nama	Suka Bekerja Keras	Menghargai dan Menghormati	Tanggung Jawab	Demokratis	Toleransi	Jumlah	Kategori
1.	Abim Aldian Saputra	2	3	3	3	3	14	Baik
2.	Afifah Nur Fitria	3	3	3	3	3	15	Baik
3.	Agita Eritista Iswara Dewi	3	3	3	3	3	15	Baik
4.	Alung Kurnia Putra	3	2	3	3	3	14	Baik
5.	Andika Rizky Nurdianawan	3	3	3	3	3	15	Baik
6.	Anggrita Rahma Lestari	3	3	3	3	3	15	Baik
7.	Asti Yayang Kusuma	3	3	3	3	3	15	Baik
8.	Atun Prihatin	3	3	3	3	3	15	Baik
9.	<i>Brian Nanda Dewa</i>	4	4	4	3	3	18	Sangat Baik
10.	Dhimas Revangga	3	3	3	3	3	15	Baik
11.	Dwi Ariyani	3	3	3	3	3	15	Baik
12.	Dwi Sarwanto	3	3	3	3	3	15	Baik
13.	Evi Lailawati	3	3	3	3	3	15	Baik
14.	Faizah Hilmy Rofidah	3	4	3	3	3	16	Sangat Baik
15.	<i>Gregorius Dana Yusan Septyawan</i>	3	3	3	3	3	15	Baik
16.	Heksa Vika Fani Arisha Widiyanto	3	3	3	3	3	15	Baik
17.	Intan Febriyanti	3	3	3	3	3	15	Baik
18.	Jihan Salma Malihah	4	2	4	3	3	16	Sangat Baik
19.	Kevin Toti Ardana S	3	3	3	3	3	15	Baik
20.	<i>Laurentius Chrisna Ian Brata</i>	3	3	3	3	3	15	Baik
21.	M. Adam Pahlefi	2	2	2	3	3	12	Baik
22.	Muhammad Bagas Wicaksono	3	3	3	3	3	15	Baik
23.	Murkristiana Eka Wulandari	3	3	3	3	3	15	Baik
24.	Nevira Sheva Afdisa	3	3	3	3	3	15	Baik
25.	Rafika Febrianti	3	3	3	3	3	15	Baik
26.	Rahadyan Wisnu Wardana	3	3	3	3	3	15	Baik
27.	Rama Wikan Pratama	3	3	3	3	3	15	Baik
28.	Rizqi Dwi Laksanawati	3	3	3	3	3	15	Baik
29.	Salsa Hidayah Aini	3	3	3	3	3	15	Baik
30.	<i>Tereina Tyas Yoanti</i>	3	2	3	3	3	14	Baik
31.	Yeni Marliyani	3	3	3	3	3	15	Baik
32.	Yulian Satria Sadewa	3	3	3	3	3	15	Baik

Rentang Skor :

4 : Baik Sekali
 3 : Baik
 2 : Cukup
 1 : Kurang

Kategori:

16 – 20 : Sangat Baik
 11 – 15 : Baik
 6 – 10 : Cukup
 1 – 5 : Kurang

Guru Pembimbing

Rr. Amani Sri ME, S.Pd.
 NIP. 19641204 198803 2 008

Yogyakarta, 15 September 2016
 Mahasiswa,

Febriliani
 NIM. 13401241074



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
2016

F03
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 2 Godean
ALAMAT SEKOLAH : Sidomoyo, Godean, Sleman, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Rr. Amani Sri Marhaeni E, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Febriliani
NIM : 13401241074
FAK/PRODI : FIS/Pendidikan Kewarganegaraan
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Marzuki, M.Ag

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif / Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rp)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kab.	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Mencetak RPP pertemuan pertama	Kualitatif: RPP dicetak beserta lampiran materi Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan pertama disertai dengan lampiran materi.		Rp. 5.000,00			Rp. 5.000,00
2	Mencetak RPP pertemuan kedua	Kualitatif: RPP dicetak beserta lampiran materi. Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan kedua disertai dengan lampiran materi.		Rp. 11.000,00			Rp. 11.000,00
3.	Mencetak RPP pertemuan ketiga	Kualitatif: RPP dicetak beserta lampiran materi.		Rp. 15.000,00			Rp. 15.000,00

		<p>Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan ketiga disertai dengan lampiran materi.</p>					
4.	Mencetak RPP pertemuan keempat dan bahan ajar.	<p>Kualitatif: RPP dicetak beserta lampiran materi dan bahan ajar berupa kasus atau sikap negatif terhadap Pancasila.</p> <p>Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan ketiga disertai dengan lampiran materi dan bahan ajar</p>		Rp. 7.000,00			Rp. 7.000,00
5.	Cetak dan perbanyak soal ulangan harian dan kunci jawaban	<p>Kualitatif: Soal ulangan harian untuk peserta didik dicetak untuk dapat digunakan saat kegiatan ulangan harian berlangsung.</p> <p>Kuantitatif: Diperoleh 17 paket soal ulangan harian dan satu paket kunci jawaban.</p>		Rp. 9.000,00			Rp. 9.000,00
6.	Cetak stiker untuk kenang-kenangan murid	<p>Kualitatif: Stiker digunakan sebagai bentuk kenang-kenangan dari mahasiswa PPL UNY 2016 kepada murid-murid SMP N 2 Godean</p> <p>Kuantitatif: Diperoleh 6 lembar stiker ukuran A3 dengan jumlah stiker per lembarnya 32 buah. (6 x 32 = 192 buah)</p>		Rp. 18.000,00			Rp. 18.000,00

7.	Cetak laporan PPL	<p>Kualitatif: Laporan dicetak dalam bentuk makalah dengan format yang telah ditentukan oleh LPPMP.</p> <p>Kuatitatif: Diperoleh 2 paket laporan PPL dengan dua bentuk, yaitu <i>soft copy dan hard copy</i>.</p>		Rp. 150.000,00			Rp. 150.000,00
Jumlah				Rp. 215.000,00			Rp. 215.000,00

Guru Pembimbing

Rr. Amani Sri ME, S.Pd.

NIP. 19641204 198803 2 008

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa,

Febriliani

NIM. 13401241074



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 2 GODEAN
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Sidomoyo, Godean, Sleman, Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Marzuki, M. Ag.
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Kewarganegaraan / Fakultas Ilmu Sosial
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	2 Agustus 2016	2	Peraturan baru yang berkaitan dengan penyusunan RPP.		
2.	29 Agustus 2016	2	Konvensional the pendirian		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 Ris Santosa, S.Pd.

Sleman, 15 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi PKn.....

 Fitri Nur Aini

DOKUMENTASI



Gambar 1. Mengajar di Kelas



Gambar 2. Siswa sedang mengikuti ulangan harian



Gambar 3. Kondisi Pembelajaran di Kelas



Gambar 4. Kondisi Pembelajaran di Kelas



Gambar 5. Bapak dan Ibu Guru serta Mahasiswa PPL mengikuti Upacara Bendera



Gambar 6. Mahasiswa PPL UNY SMP N 2 Godean 2016